

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Rasional**

##### **1. Latar Belakang**

SMP Negeri 1 Dampit terletak di wilayah Kabupaten Malang, yaitu 25 km sebelah timur kota Kabupaten Malang. Lokasi SMP Negeri 1 Dampit, yaitu di Jalan Gunungjati nomor 33, Kelurahan Dampit, Kecamatan Dampit. SMP Negeri 1 Dampit berdiri sejak tahun 1983. Luas lahannya 20.330 m<sup>2</sup>. Jumlah rombongan belajar 27 rombel, setiap rombel berisi lebih kurang 32 peserta didik. Pelaksanaan KBM untuk semua rombel dimulai pagi hari pukul 06.30. Lingkungan sekolah cukup baik dan kondusif, dekat dengan perumahan dan perkebunan. Jarak dengan SMP Negeri terdekat sekitar 5 km, jarak dengan SMP swasta terdekat 1,5 km, sedangkan jarak sekolah dengan kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Malang lebih kurang 25 km. Kondisi sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Dampit sangat heterogen. Mata pencaharian orang tua peserta didik terbanyak adalah swasta, wiraswasta, dan petani mencapai jumlah 75 %, menyusul pedagang 15%, sisanya PNS dan TNI/ POLRI. Penghasilan orang tua/ wali peserta didik rata-rata pada level menengah ke bawah.

Jumlah Pendidik 39 orang Guru Tetap dan 14 orang Guru Tidak Tetap. Jumlah pegawai dan karyawan 15 orang dengan status Pegawai Tidak Tetap. Dari sejumlah pendidik tersebut 48 berkualifikasi S1 sedangkan 5 orang berkualifikasi S2. Pendidik yang telah lulus sertifikasi sebanyak 40 orang. Kurikulum di SMP Negeri 1 Dampit adalah Kurikulum 2013. Program pembelajaran terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Metode pembelajaran yang digunakan mengacu pada metode saintifik, model problem based learning (PBL), Discovery learning, Project Based Learning, dan lain – lain (model pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa dan guru).

Prestasi akademik peserta didik pada 3 tahun terakhir adalah : tahun pelajaran tahun pelajaran 2016/ 2017 lulus 100%, yang melanjutkan 100%; tahun pelajaran 2017/ 2018 lulus 100%, yang melanjutkan ke jenjang berikutnya 100%. Sedangkan tahun pelajaran 2018/ 2019 lulus 100%, yang melanjutkan ke jenjang berikutnya 100%.

Kurikulum SMP Negeri 1 Dampit merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan SMP Negeri 1 Dampit. Dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP), Departemen Pendidikan Nasional telah menetapkan kerangka dasar yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi dasar (KD). KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP SMP Negeri 1 Dampit terdiri dari tujuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan, dan silabus. Pengembangannya berdasarkan kontekstual, potensi daerah atau karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat daerah Kabupaten Malang, dan peserta didik SMP Negeri 1 Dampit.

Pemberlakuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menuntut pelaksanaan otonomi daerah dan wawasan demokrasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan pendidikan yang semula bersifat sentralistik berubah menjadi desentralistik. Desentralisasi pengelolaan pendidikan dengan diberikannya wewenang kepada satuan pendidikan untuk menyusun kurikulumnya mengacu pada Undang –Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yaitu pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional dan pasal 35 mengenai standar nasional pendidikan .

Desentralisasi pengelolaan pendidikan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan kondisi daerah harus segera dilaksanakan. Bentuk nyata desentralisasi pengelolaan pendidikan adalah diberikannya kewenangan kepada satuan pendidikan untuk mengambil keputusan berkenaan dengan pengelolaan pendidikan, seperti dalam pengelolaan kurikulum, baik dalam penyusunan maupun pelaksanaannya di satuan pendidikan .

Berdasarkan kondisi geografis, latar belakang, dan budaya masyarakat daerahnya, maka SMP Negeri 1 Dampit harus beorientasi pada pembentukan budi pekerti dan karakter bangsa dalam melaksanakan seluruh kegiatan pendidikan sehingga terbentuk budaya sekolah. Antara lain budaya membaca, budaya membuang sampah pada tempatnya, gerakan LISA (Lihat Sampah Ambil). Karena padatnya penduduk baik di Kecamatan Dampit maupun di Kabupaten Malang maka salah satu masalah utamanya adalah “Sampah”. Sehingga seluruh warga sekolah khususnya, harus peduli terhadap lingkungan sekolah agar terhindar dari pencemaran udara, tanah dan air yang diakibatkan

oleh banyaknya sampah yang tidak bisa terurai. Untuk itu kepedulian terhadap sampah harus mendapat perhatian yang serius dari masyarakat dan pemerintah.

Dalam rangka mewujudkan sekolah peduli dan berwawasan lingkungan, maka indikator setiap mata pelajaran terintegrasi lingkungan khususnya masalah “Sampah”. Dengan demikian seluruh warga sekolah akan lebih paham tentang penanganan dan pengolahan sampah baik organik maupun anorganik serta mengetahui dampak dari pembakaran sampah yang mengakibatkan pemanasan global (peningkatan temperatur global dari tahun ke tahun bisa menyebabkan terjadinya efek rumah kaca) karena gas CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O dan CFC yang dampaknya juga ke daerah lain.

Pemanfaatan Sampah kertas (misalnya bungkus semen) dapat dikembangkan dalam seni budaya yaitu pembuatan topeng untuk tari topeng yang merupakan kesenian khas (keunggulan budaya) Kabupaten Malang.

Kemudian untuk menjawab kebutuhan meningkatkan daya adaptasi mutu sumber daya insani untuk menjawab perubahan, maka kurikulum 2006 pun memerlukan proses penyesuaian dengan terbitnya kurikulum 2013 dan keduanya memiliki karakter yang sama sebagai kurikulum berbasis kompetensi.

Pelaksanaan K-13 pada dasarnya untuk mewujudkan kompetensi siswa yang adaptif dengan perkembangan zaman, rumusan yang ideal menjadi titik tekan utama cita-cita tiap satuan pendidikan yang penetapannya mengacu pada standar nasional pendidikan. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, setiap satuan pendidikan wajib menyusun dokumen KTSP sebagai acuan untuk mewujudkan kompetensi siswa yang menjadi targetnya.

Rumusan KTSP dalam merealisasikan tujuan pelaksanaan kurikulum 2013 pada tingkat satuan pendidikan merupakan strategi penjaminan mutu agar penjabaran standar nasional dapat dikembangkan secara terukur. Ukuran utama yang dapat dijadikan rujukan utama adalah terwujudnya keunggulan mutu lulusan sebagaimana yang sekolah harapkan.

Dokumen KTSP diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan yang mengarahkan seluruh pemangku kewenangan melaksanakan kurikulum 2013. Dengan berfungsinya KTSP sebagai acuan maka semua pihak dapat fokus pada pencapaian tujuan, menerapkan

aturan main dalam menerapkan prosedur program, serta proses kegiatan dapat memenuhi kebutuhan siswa mengembangkan kompetensi dirinya dalam perubahan kehidupan pada abad 21. Di samping itu, diharapkan pula seluruh pergerakan para pemangku kewenangan lebih fokus dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan pendidikan dan pembelajaran terutama dalam mengelola struktur kurikulum, memetakan beban belajar siswa, dan menyusun pedoman pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler, pedoman akademik, dan instrumen evaluasi penyelenggaraan kurikulum.

Untuk mendukung keterpenuhan dokumen dan implementasi kurikulum pada tingkat satuan pendidikan dipandang perlu membentuk Tim Kurikulum yang sekaligus sebagai Tim Penjamin Mutu yang mengelola sistem evaluasi proses dan pencapaian program pelaksanaan kurikulum. TIM ini menjadi komponen sistem penjaminan terwujudnya proses pelaksanaan kurikulum yang efektif untuk terwujudnya keunggulan mutu lulusan.

## **2. Landasan**

### ***a. Landasan Filosofis***

Sekolah sebagai pusat pengembangan budaya tidak terlepas dari nilai-nilai budaya yang dianut oleh suatu bangsa. Bangsa Indonesia memiliki nilai-nilai budaya yang bersumber dari Pancasila, sebagai falsafah hidup berbangsa dan bernegara, yang mencakup nilai religius, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Nilai-nilai ini dijadikan dasar filosofis dalam pengembangan kurikulum sekolah

Sekolah sebagai bagian dari masyarakat tidak terlepas dari lokus, kewaktuan, kondisi sosial budaya. Kekuatan dan kelemahan dari hal-hal ini akan menjadi pertimbangan dalam penentuan Struktur Kurikulum sekolah ini.

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut.

Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang.

- 1) Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut filosofi ini, nilai-nilai berharga bangsa maupun prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan

di masa lampau adalah sesuatu yang harus terwariskan dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik.

- 2) Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu.
- 3) Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik daripada masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*).

### ***b. Landasan Sosiologis***

Kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar adanya kebutuhan akan perubahan rancangan dan proses pendidikan dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara, sebagaimana termaktub dalam tujuan pendidikan nasional. Perkembangan bangsa Indonesia tidak mungkin lepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Perubahan ini dimungkinkan karena berkembangnya tuntutan baru dalam masyarakat, dunia kerja, dan dunia ilmu pengetahuan yang berimplikasi pada tuntutan perubahan kurikulum secara terus menerus.

Oleh karena itu, pendidikan mengemban tanggung jawab untuk menjawab tuntutan perubahan agar generasi muda lebih adaptif terhadap perkembangan jaman. Dengan demikian mutu lulusan mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya membangun masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*).

### ***c. Landasan Pedagogis***

Kurikulum 2013 dimaksudkan untuk memenuhi tuntutan perwujudan konsepsi pendidikan yang bersumbu pada perkembangan peserta didik beserta konteks kehidupannya sebagaimana dimaknai dalam konsepsi pedagogik transformatif. Konsepsi ini menegaskan bahwa kurikulum harus didudukkan sebagai wahana pendewasaan peserta didik sesuai dengan perkembangan

psikologisnya dan mendapatkan perlakuan pedagogis sesuai dengan konteks lingkungan dan jamannya.

Pada kurikulum 2013 menekankan pada proses pembangunan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik melalui berbagai pendekatan yang mencerdaskan dan mendidik. Penguasaan substansi mata pelajaran tidak lagi ditekankan pada pemahaman konsep yang steril dari kehidupan masyarakat melainkan pembangunan pengetahuan melalui pembelajaran otentik. Dengan demikian kurikulum dan pembelajaran selain mencerminkan muatan pengetahuan sebagai bagian dari peradaban manusia, juga mewujudkan proses pembudayaan peserta didik sepanjang hayat.

#### ***d. Landasan Teoritis***

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (standard-based education), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (competency-based curriculum). Berdasarkan konsep itu, pendidikan mengacu pada standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.

Kurikulum 2013 menganut: (1) pembelajaran yang dilakukan guru (taught curriculum) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat; dan (2) pengalaman belajar langsung peserta didik (learned-curriculum) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

#### ***e. Landasan Yuridis***

Secara yuridis Kurikulum SMP Negeri 1 Dampit ini dikembangkan berdasarkan:

- 1) Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat (5) “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia” dan Pasal 32 ayat (1) “ Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya.”
- 2) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II
  - Pasal 3, “ Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang mahaesa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”
  - Pasal 36 ayat (2), “ Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.”
  - Pasal 38 ayat (2) “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komitesekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervise dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.”
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 17 ayat (1), “ Kurikulum Tingkat satuan pendidikan SD/MI/SDLB, SMP/MTs./SMPLB, SMA/MA/SMALB/SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, social budaya masyarakat setempat, peserta didik”
- 4) Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/188/KPTS/013/2005 tentang Kurikulum Bahasa Jawa untuk Jenjang Pendidikan SD/SDLB/MI/dan SMP/SMPLB/MTs Negeri dan Swasta Provinsi Jawa Timur.
- 5) Undang Undang no 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah
- 6) Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

- 7) MoU Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan Nasional Nomor : 03/MENLH/02/2010 dan Nomor : 01/II/KB/2010 Tahun 2010 tentang Pendidikan Lingkungan Hidup
- 8) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor : 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.
- 9) Nota Kesepahaman antara Menteri LHK, Mendikbud, Menristek Dikti, Menag dan Mendagri No : PK 2/7/2016,99/VII/NK/2016,9 th 2016, 660/2688A/SJ ttg Pengembangan Pendidikan Lingkungan
- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 11) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
- 12) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar dan Menengah
- 13) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 tentang KTSP Kurikulum 2013
- 14) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan Ekstrakurikuler
- 15) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- 16) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 tentang MuLok pada Kurikulum 2013.
- 17) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 18) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 19) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 20) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah.

- 21) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 22) Pergub Jatim no. 19 tahun 2014 tentang mata pelajaran bahasa daerah sebagai mata pelajaran muatan lokal wajib di sekolah/ madrasah.
- 23) PP no. 23 / 2015 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)
- 24) Perpres no. 87 tahun 2017 tentang PPK.
- 25) Permendikbud no. 18 tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawas
- 26) Permendikbud no. 35 tahun 2018 , Perubahan Permendikbud no 58 tahun 2014 tentang Struktur Kurikulum 2013 SMP – MTs
- 27) Permendikbud no. 37 tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomot 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 28) Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur  
NOMOR : 420 / 2056 / 101.1 / 2019

### **3. Tujuan Pengembangan Kurikulum**

Penyusunan KTSP sangat diperlukan untuk mengakomodasi semua potensi yang ada di daerah dan nasional untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan dalam bidang akademis maupun non akademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi iman dan taqwa serta berwawasan lingkungan. Selain itu penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sudah mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah. Sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan antara potensi di daerah dan potensi nasional.

Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) disusun dengan tujuan :

1. Menyediakan dokumen yang visi, misi, tujuan, strategi pencapaian tujuan, pengaturan waktu, pedoman umum dan acuan evaluasi penyelenggaraan kurikulum 2013 yang berwawasan lingkungan

2. Menyediakan acuan bagi warga sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi program pelaksanaan kurikulum 2013 agar dapat mencapai tujuan secara secara terukur.
3. Meningkatkan tingkat kepastian bagi para pemangku kewenangan tentang tugas dan tanggung jawab masing masing dalam melaksanakan kurikulum 2013
4. Meningkatkan sistem penjaminan pelaksanaan kurikulum dengan menyediakan rumusan latar belakang, konsep, model implementasi, dan perangkat evaluasi program.
5. Menyediakan instrumen untuk mengukur ketercapaian program.
6. Memberikan informasi kepada masyarakat terutama orang tua siswa untuk lebih memahami arah penyelenggaraan pendidikan bagi para siswa.
7. Menyediakan acuan bagi para evaluator program pelaksanaan kurikulum 2013 dalam mengukur efektivitas program pelaksanaan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan.

## **BAB II**

### **VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH**

#### **A. VISI TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN**

- **Analisis Konteks Sekolah**

Peningkatan mutu pelayanan belajar sangat bergantung pada pelayanan belajar pada tiap mata pelajaran dengan harapan setiap guru dapat memberikan pelayanan belajar sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam menentukan strategi pelayanan, sekolah memperhatikan konteks yang menjadi pertimbangan strategis, yaitu;

- 1) Melaksanakan pelayanan pembelajaran untuk pemenuhan kebutuhan siswa dalam meningkatkan kompetensi dalam membangun daya saing global yang direalisasikan dalam berbagai program berikut:
  - a) Peningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab.
  - b) Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi yang diintegrasikan dengan keterampilan pengelolaan informasi.
  - c) Penguasaan keterampilan komunikasi dan kolaborasi global melalui jejaring internasional baik melalui jejaring teknologi maupun jejaring sosial dan kelembagaan.
  - d) Meningkatkan tanggung jawab pengembangan individu dalam kolaborasi siswa antar sekolah dalam ruang lingkup lokal, nasional, maupun global.
- 2) Meningkatkan penguatan pelaksanaan kurikulum nasional dengan memanfaatkan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan, media belajar dengan meningkatkan pemanfaatan multi media, menggunakan sumber kepustakaan manual dan elektronik, menggunakan sumber daya lingkungan alam dan sosial untuk meningkatkan penguasaan fakta, konsep, prosedur dan metakognitif.
- 3) Meningkatkan efektivitas sumber daya lokal untuk penguatan jati diri kedaerahan dalam rangka meningkatkan keunggulan budaya pada konteks nasional dan global.
- 4) Memberdayakan sumber daya yang sekolah miliki dan yang tersedia pada lingkungan sekolah untuk mendukung efektivitas kegiatan ekstrakurikuler.

Dilihat dari sisi kebutuhan siswa pada dimensi kepentingan daya saing tingkat global sebagaimana yang telah menjadi bahan telaahan sebelumnya, maka kompetensi yang siswa perlukan ialah:

- Memiliki daya adaptasi terhadap perubahan global
- Memiliki daya inisiatif dan mandiri
- Memiliki keterampilan sosial dan budaya dalam interaksi global.
- Produktif dan akuntabel
- Memiliki daya kepemimpinan
- Bertanggung jawab
- Kreatif dan inovatif
- Berpikir kritis dalam penyelesaian masalah
- Komunikatif dan kolaboratif
- Melek teknologi informasi dan komunikasi
- Memiliki daya saing akademik pada tingkat internasional.

Untuk mendukung terpenuhinya kebutuhan pada tingkat global, maka sekolah berusaha melaksanakan pelayan belajar siswa agar menjadi *pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara.*

Seluruh warga sekolah memiliki keyakinan yang tinggi dapat mewujudkan keunggulan mutu lulusan jika sekolah dapat menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Sumber daya yang sekolah miliki sebagai pendukung sukses mewujudkan mutu lulusan sebagai arah pelaksanaan kurikulum yaitu:

No.	Unsur Pendukung	Deskripsi Kondisi Nyata
1.	Tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan	• Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan: Pendidik 53 orang, Tenaga kependidikan 15 orang
		• Komitmen pendidik dan tenaga kependidikan bagus dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas
		• Motivasi pendidik dan tenaga kependidikan sangat baik
		• Mutu keprofesian pendidik dan tenaga kependidikan : 41 Pendidik telah bersertifikat pendidik, sedangkan tenaga kependidikan semuanya masih honorer (PTT).
		• Kinerja pendidik dan tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan

No.	Unsur Pendukung	Deskripsi Kondisi Nyata
2.	Sarana dan media pembelajaran;	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi ruang kelas baik, dilengkapi LCD dan sound sistem. Posisi meja belajar dapat diubah dinamis dalam menunjang siswa bekerja berkelompok maupun dalam mengembangkan kemandirian dalam berkarya</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perpustakaan sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang perpustakaan cukup memadai namun belum dilengkapi dengan jejaring perpustakaan online sehingga belum memungkinkan siswa dapat mengakses informasi dengan mudah.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku sumber belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pegangan siswa lengkap dengan perbandingan 1 : 1 untuk semua mata pelajaran</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat kondusif untuk belajar. Dengan luas lahan 20.330 m<sup>2</sup> memungkinkan siswa untuk bergerak leluasa di lingkungan sekolah.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cukup mendukung kegiatan sekolah, namun diperlukan komunikasi yang terus-menerus untuk meningkatkan dukungan lingkungan.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana komputer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memadai dan dilengkapi jaringan internet.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perangkat multi media</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia di ruang multi media, Laboratorium IPA dan di setiap ruang kelas.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jejaring internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jejaring internet tersedia. Para siswa dapat menggunakan wifi untuk mendapatkan akses internet sehingga mempermudah dalam mencari informasi yang mereka perlukan.</li> </ul>
3.	Lingkungan sekolah	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan alam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Baik dan masih diperlukan penambahan tanaman keras untuk menuju green school.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cukup baik dan diperlukan kerjasama yang baik dengan pihak terkait.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cukup mendukung kemajuan sekolah</li> </ul>
4.	Kerja sama	

No.	Unsur Pendukung	Deskripsi Kondisi Nyata
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemitraan antar sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sangat baik, antara sesama sekolah di kecamatan Dampit maupun di tingkat Kabupaten Malang, antara lain dengan BNN tentang bebas merokok dan bebas narkoba serta dengan SMPN 1 Wajak <b>tentang sekolah menuju Adi Wiyata.</b></li> </ul>
5.	Pengelolaan program unggulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan diri Pramuka</li> <li><b>Pengembangan diri PLH</b></li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian sebelumnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Selalu meraih kejuaraan di tingkat kabupaten</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Latihan rutin sesuai program</li> <li><b>Melakukan Kegiatan rutin sesuai program Pokja</b></li> </ul>
6.	Pembiayaan	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber biaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BOS dan partisipasi wali murid secara suka rela</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Transparansi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat diakses oleh pihak terkait</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akuntabilitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ada laporan periodik</li> </ul>
7.	Budaya Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Budaya mutu dan 5 S (Salam, Sapa, Senyum, Sopan , Shodaqoh)</li> </ul>

- Visi Sekolah**

Berdasarkan analisis konteks, maka SMP Negeri 1 Dampit menetapkan visi berikut:

**“Unggul dalam ketaqwaan dan prestasi serta berwawasan lingkungan.”**

**Indikator :**

1. Terwujudnya lingkungan sekolah yang agamis sehingga dapat menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa dan berbudi pekerti luhur serta peduli terhadap lingkungan sesuai dengan nilai – nilai Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945.
2. Terwujudnya keunggulan dalam proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan mengintegrasikan **pendidikan lingkungan** sehingga menghasilkan prestasi akademik dan non akademik yang memuaskan.
3. Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang professional dan tanggap serta kritis **terhadap usaha pelestarian lingkungan, pencegahan pencemaran, dan pencegahan kerusakan lingkungan.**

4. Terwujudnya Perangkat Kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif, kreatif serta **berwawasan lingkungan**.
5. Terwujudnya sarana dan prasarana sekolah yang memadai, representatif, serta ramah lingkungan.
6. Terwujudnya pembiayaan yang transparan, akuntabel serta mengalokasikan 20% dana untuk **pemeliharaan lingkungan**.
7. Terwujudnya manajemen yang tangguh berbasis sekolah yang mengintegrasikan **wawasan lingkungan (adhiwiyata) untuk mencapai ISO**.
8. Terwujudnya penilaian yang autentik dan akuntabel **berbasis lingkungan**.
9. Terwujudnya sekolah yang agamis, prestatif, inovatif, kritis dan kreatif, lingkungan unggul, aman, resik & rapi serta berbudaya, indah, asri, sehat dan alami (disingkat SMP Negeri 1 Dampit yang APIK LUAR BIASA)

## **B. Misi Satuan Pendidikan**

Dari visi yang telah dirumuskan maka misi sekolah adalah mewujudkan anak didik yang beriman dan bertaqwa serta berprestasi baik akademik maupun nonakademik dengan perangkat kurikulum, perangkat pembelajaran, dan perangkat kegiatan sekolah yang inovatif, serta pengelolaan yang kreatif dari pendidik dan tenaga kependidikan yang senantiasa tanggap dan kritis terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perubahan-perubahan.

Untuk mewujudkan visi yang telah dirumuskan di atas, maka misi yang harus dilakukan oleh sekolah adalah mencapai indikator sebagai berikut :

1. Mewujudkan perilaku /budi pekerti seluruh warga sekolah dan lingkungan sekolah yang dilandaskan atas dasar norma susila, agama, dan UUD 1945.
2. Mewujudkan proses pembelajaran yang unggul sesuai dengan kurikulum 2013.
3. Mewujudkan lulusan yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
4. Mewujudkan perangkat kurikulum, perangkat pembelajaran, dan perangkat kegiatan sekolah yang inovatif, kritis, kreatif dan berwawasan lingkungan.
5. Mewujudkan sarana prasarana (fasilitas pendidikan dan pembelajaran) sesuai kebutuhan, representative dan ramah lingkungan.

6. Mewujudkan pengelolaan sekolah yang kreatif serta mengintegrasikan wawasan lingkungan (adiwiyata) sebagai wawasan wiyata mandala dengan berlandaskan pada manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam rangka mencapai manajemen ISO
7. Mewujudkan pembiayaan wajar , adil, akuntabel dan merata untuk setiap standar pendidikan.
8. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang tanggap dan kritis terhadap pemanfaatan lingkungan sebagai wawasan wiyata mandala sehingga tercipta lingkungan sekolah yang indah, harmonis, dan kondusif
9. Mewujudkan penilaian yang otentik dan akuntabel.
10. Mewujudkan warga sekolah yang agamis, prestatif, inovatif, kritis dan kreatif, lingkungan unggul (pelestarian lingkungan, pencegahan pencemaran lingkungan, pencegahan kerusakan lingkungan), aman, resik & rapi serta berbudaya, indah, asri, sehat dan alami (disingkat SMP Negeri 1 Dampit yang APIK LUAR BIASA)

Adapun bentuk perwujudan misi sekolah dalam kegiatan sehari-hari di sekolah adalah sebagai berikut :

### ***1. Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan***

- a. Dalam hal mewujudkan perilaku /budi pekerti seluruh warga sekolah dan lingkungan sekolah yang dilandaskan atas dasar norma susila dan agama dilakukan kegiatan :
  - pengimplementasian penghargaan dan penghayatan ajaran agama yang dianutnya dalam setiap mata pelajaran, misalnya dengan berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran serta bagi yang beragama Islam membaca surat – surat pendek dan asmaul husna sebelum kegiatan pembelajaran selama 15 menit.
  - penyelenggaraan peringatan hari hari besar keagamaan,
  - penyelenggaraan kegiatan lomba yang bernuansa keagamaan,
  - pengembangan diri dalam mengembangkan dan memberdayakan kegiatan keagamaan di sekolah melalui kegiatan baca tulis Al-Quran, , membaca Asmaul Husna setiap hari selasa, membaca surat- surat pendek (Juz Amma)

setiap hari rabu dan sholat dhuha, istighosah, membaca Al Qur'an (Surah Yaasiin) setiap hari Jumat dan Persekutuan Doa sebelum KBM.

- Penyusunan dan penegakan aturan tata tertib sekolah yang berkenaan dengan adab bergaul dan berpakaian sesuai dengan norma susila dan agama.
  - Pembiasaan lingkungan sekolah yang kondusif dengan melaksanakan 7 K (ketertiban, keamanan, kebersihan, keindahan, kerindangan, kesehatan dan kekeluargaan).
  - Pembiasaan budaya sekolah dengan menerapkan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan santun, shodaqoh)
- b. Dalam hal mewujudkan lulusan yang unggul dalam prestasi akademik dan nonakademik dilakukan kegiatan :
- (1) Kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan:
- Pembinaan kemampuan akademik melalui proses pembelajaran,
  - pembinaan prestasi akademik meliputi lomba mata pelajaran dan penyelenggaraan kegiatan ilmiah,
  - pembinaan prestasi seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler.
  - pembinaan kepedulian terhadap lingkungan melalui Pendidikan Lingkungan Hidup.
  - Lomba kebersihan kelas, keindahan taman dan majalah dinding.
  - festival dan lomba seni dan pertandingan olahraga, pidato antar kelas, dll.
- c. Pengalaman belajar untuk menumbuhkan dan mengembangkan perilaku jujur, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam:
- melaksanakan tata tertib dan kultur sekolah,
  - melaksanakan gotong royong dan kerja bakti (bakti sosial),
  - kegiatan kepramukaan,
  - melaksanakan piket kebersihan kelas, kebersihan kamar mandi dan kebersihan lingkungan

- menyelenggarakan usaha kesehatan sekolah (UKS),
  - menyelenggarakan kegiatan penyuluhan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS,
  - menyelenggarakan pengawasan dalam pengamanan jajan di kantin sekolah (kantin sehat sekolah)
  - Budaya LISA (Lihat Sampah Ambil)
  - Memberdayakan lingkungan sekolah agar menjadi wahana pembelajaran (contoh : pemanfaatan green house, kebun, kolam, dll)
- d. Pengalaman belajar yang dapat melibatkan partisipasi siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah NKRI:
- menyelenggarakan upacara bendera pada hari Senin dan hari-hari besar nasional dan
  - menyayikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya setiap awal kegiatan KBM dan lagu-lagu nasional (Mars dan Hymne) atau lagu daerah yang bernuansa nasionalis dan patriotis setelah KBM,
  - menyelenggarakan kunjungan dan mempelajari tempat-tempat bernilai sejarah serta mempelajari dan meneruskan nilai-nilai luhur, kepeloporan, dan semangat perjuangan para pahlawan,
  - menyelenggarakan kegiatan penghijauan, reboisasi, kebersihan dan keasrian lingkungan sekolah serta lingkungan sekitar sekolah
  - menyelenggarakan gerakan penyuluhan makanan dan minuman sehat baik di sekolah maupun masyarakat sekitar sekolah.
  - pembinaan demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural melalui kegiatan LDKS dan OSIS
- e. Kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial:
- pembinaan prestasi akademik melalui kegiatan analisis gejala alam dan sosial,
  - pembinaan siswa dalam mengikuti lomba ilmiah pelajar,

- f. Pengalaman belajar melalui program pembiasaan untuk mencari informasi/pengetahuan lebih lanjut dari berbagai sumber belajar:
- pembinaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran, wahana kreativitas, dan inovasi,
  - pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar,
  - membaca buku – buku pengetahuan / selain buku mata pelajaran (kegiatan literasi 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran)
- g. Pengalaman belajar yang mampu memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab:
- penyelenggaraan studi banding dan kunjungan (studi wisata) ke tempat-tempat sumber belajar,
  - pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber ilmu,
  - pemanfaatan lahan sekolah untuk pembuatan kebun, toga, hutan sekolah, dll.
- h. Pengalaman mengekspresikan diri melalui kegiatan seni budaya:
- menyelenggarakan pentas seni
  - menyelenggarakan festival/lomba, menulis puisi dan menulis cerpen.
- i. Pengalaman dalam menghasilkan karya kreatif baik individual maupun kelompok dalam ranah konkret:
- meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam menciptakan suatu barang sampah menjadi lebih berguna
- j. Pengalaman dalam menghasilkan karya kreatif baik individual maupun kelompok dalam ranah abstrak:
- pembinaan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis,
  - Menerbitkan buletin secara berkala (setiap semester)
  - pembinaan kreativitas, keterampilan dan kewirausahaan,
  - Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;

- k. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran, kelompok mata pelajaran, dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan;
- l. Lulus ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- m. Mengikuti ujian nasional.

## 2. *Pencapaian Standar Isi*

- i. Menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan Permendikbud Nomor 61 /2014 dengan langkah-langkah : perumusan visi dan misi, dan tujuan pendidikan satuan pendidikan berdasarkan analisis konteks dengan tetap mempertimbangkan keunggulan dan kebutuhan nasional dan daerah; penyiapan dan penyusunan draf; riview, revisi, dan finalisasi; pematapan dan penilaian; serta pengesahan.
- ii. Mewujudkan perangkat kurikulum yang memenuhi standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi ilmu pengetahuan yang telah digariskan oleh BSNP sehingga SMP Negeri 1 Dampit dapat menghasilkan lulusan beriman bertaqwa; berbudi pekerti luhur; bertanggung jawab dan disiplin di dalam bersikap dan bertindak; sehat jasmani dan rohani, menguasai ilmu pengetahuan, terampil menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan berwawasan lingkungan.
- iii. Berusaha mencapai standar mutu pendidikan nasional dengan memanfaatkan secara optimal sarana dan prasarana yang ada dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik.
- iv. Menyusun dan melaksanakan KTSP yang memuat
  - Mata pelajaran;
  - Muatan lokal;
  - Kegiatan pengembangan diri dan Pembiasaan
  - Pengaturan beban belajar;
  - Ketuntasan belajar;
  - Kenaikan kelas dan kelulusan;
  - Pendidikan kecakapan hidup;
  - Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global
  - Mutasi Siswa

- v. Menyusun Kalender pendidikan yang memuat pengaturan awal tahun pelajaran, pengaturan hari efektif, dan pengaturan hari libur.
- vi. Menyusun program tahunan dan program semester
- vii. Mengadakan workshop dan sosialisasi draft KTSP dengan melibatkan guru, konselor, kepala sekolah, dan komite sekolah.

### **3. Pencapaian Standar Proses**

- i. Menyusun silabus mata pelajaran dan muatan lokal sesuai Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 dalam MGMPS
  - ii. Menyusun RPP setiap mata pelajaran sesuai Permendikbud Nomor 22/ 2016 dalam MGMPS baik oleh setiap guru maupun dalam kelompok MGMPS
  - iii. Menyiapkan buku teks pelajaran dengan rasio 1:1
  - iv. Menyusun dan melaksanakan program supervisi kelas untuk memantau proses pembelajara dan pelaksanaan penilaian
  - v. Menyusun program tindak lanjut hasil supervisi
- 
- a. Mewujudkan proses pembelajaran dengan pendekatan *scientific* yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi serta memberi ruang yang cukup bagi tumbuhnya prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, misalnya dengan menerapkan PAKEM dan CTL, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
  - b. Berupaya mencapai standar penilaian sesuai dengan standar mutu pendidikan nasional dengan mewujudkan sistem penilaian proses dan produk mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal.
  - c. Mewujudkan layanan bimbingan dan konseling yang mendukung penciptaan lingkungan belajar yang kondusif;

### **4. Pencapaian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

- a. Mewujudkan tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmanai dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional;
- b. Menumbuhkan semangat berkompetensi, berdedikasi tinggi, dan berdisiplin di kalangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif; dan
- c. Menumbuhkan semangat bekerja yang berorientasi pada standar mutu yang baik.

#### ***5. Pencapaian Standar Sarana Prasarana / Fasilitas Sekolah.***

- a. Mewujudkan fasilitas sekolah yang menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah; dan
- b. Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif dalam bekerja dan belajar.
- c. Mewujudkan fasilitas kantor sekolah yang representatif dan memadai.

#### ***6. Pencapaian Standar Pengelolaan.***

- a. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas yang efektif dan efisien;
- b. Mewujudkan organisasi sekolah yang tangguh;
- c. Melaksanakan manajemen partisipatif sehingga terjalinnya hubungan yang harmonis antara warga sekolah, orang tua, dan lingkungan sekitarnya; dan
- d. Mewujudkan kelembagaan sekolah yang bersih dan berwibawa.
- e. Mewujudkan manajemen sekolah yang berbasis IT

#### ***7. Pencapaian Standar Pembiayaan Pendidikan***

- a. Mewujudkan pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal;
- b. Menggali sumber dana pendidikan dari sumber-sumber potensial dan tidak melanggar undang-undang; dan
- c. Mewujudkan pemanfaatan dana pendidikan secara wajar dan adil.

#### ***8. Pencapaian Standar Penilaian.***

- a. Melaksanakan penilaian hasil belajar terdiri atas penilaian proses dan penilaian produk yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal
- b. Melaksanakan penilaian yang otentik dan akuntabel

### **C. Tujuan Sekolah**

#### **Tujuan Umum**

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu meningkatkan keunggulan potensi dan prestasi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

#### **Tujuan Khusus**

Berdasarkan Visi dan Misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan menengah, maka tujuan SMP Negeri 1 Dampit dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :

##### ***1. Pencapaian Standar Isi***

- 1) Melakukan analisis konteks dan dokumentasi secara lengkap pada standar isi
- 2) Melakukan pemetaan KI, KD dan menelaah silabus, menyusun RPP untuk semua mata pelajaran
- 3) Menyusun Kurikulum SMP Negeri 1 Dampit sesuai dengan Kurikulum 2013

##### ***2. Pencapaian Standar Proses Pendidikan***

- 1) Menetapkan pelaksanaan berbagai model pembelajaran.
- 2) Menetapkan pelaksanaan pendekatan *scientific* dalam KBM
- 3) Menetapkan pelaksanaan proses belajar mengajar berbasis ICT

##### ***3. Pencapaian Standar Kelulusan***

- 1) Menetapkan KBM tiap-tiap mata pelajaran pada jenjang kelas VII minimal  $\geq 75$  untuk aspek pengetahuan dan keterampilan dan minimal 'B' untuk aspek sikap.
- 2) Menetapkan kriteria kenaikan kelas

- 3) Menetapkan peringkat siswa dalam Olimpiade MIPA tingkat Kabupaten/Kota dan tingkat Provinsi, dari 2 tahun lalu yang berkisar antara peringkat V sampai dengan X tingkat kabupaten, provinsi menjadi peringkat III tingkat kabupaten/provinsi.
- 4) Menetapkan peringkat siswa dalam olimpiade IPS dari 2 tahun lalu berada di peringkat IV menjadi peringkat I tingkat kabupaten.
- 5) Menetapkan prestasi siswa dalam olimpiade Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia meraih peringkat I tingkat kabupaten
- 6) Menetapkan prestasi siswa dalam bidang olah raga meraih peringkat I-III tingkat kabupaten

#### ***4. Pencapaian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan***

- 1) Meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis IT
- 2) Meningkatkan kemampuan guru dalam berbagai model pembelajaran melalui IHT
- 3) Meningkatkan kemampuan guru menyusun PTK dan karya tulis /KTI melalui pelatihan
- 4) Meningkatkan kemampuan guru melaksanakan PBM berbasis ICT
- 5) Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris guru-guru MIPA

#### ***5. Pencapaian Standar Sarana Prasarana / Fasilitas Sekolah***

- 1) Menambah perangkat komputer untuk pembelajaran siswa dari tahun lalu perbandingannya 1:2 tahun ini diharapkan mencapai perbandingan 1:1 untuk tiap pelaksanaan praktikum di laboratorium komputer.
- 2) Melengkapi setiap ruang kelas dengan LCD dan speaker aktive.
- 3) Menambah peralatan ruang media, Laptop dan Komputer.
- 4) Pengembangan sarana prasarana bahan ajar : menambah buku siswa , buku pegangan utama guru, dan buku referensi.
- 5) Renovasi dan perluasan ruang perpustakaan dan ruang laboratorium IPA
- 6) Renovasi Kamar kecil siswa dari plester menjadi porselin.

#### ***6. Pencapaian Standar Pengelolaan***

- 1) Mengembangkan penyusunan RPS (RKAS 1 – RKAS 2 )
- 2) Menetapkan pedoman umum kerja dan kegiatan sekolah.
- 3) Merencanakan Sistem Informasi Manajemen (online)

### 7. Pencapaian Standar Pembiayaan Pendidikan

- 1) Mengembangkan sumber dana sekolah : dari Komite sekolah dan alumni
- 2) Mengembangkan kerjasama dengan pengusaha di sekitar lingkungan sekolah

### 8. Pencapaian Standar Penilaian

- 1) Mengembangkan instrumen penilaian semua mata pelajaran untuk semua jenjang kelas.
- 2) Mengembangkan instrumen penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- 3) Mendokumentasikan hasil penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan
- 4) Memiliki dokumen pengembangan bank soal ( Penilaian harian, Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Tahun, dan Ujian Sekolah)

### Deskripsi Indikator Kompetensi Lulusan

Indikator kompetensi lulusan tingkat satuan pendidikan dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan sebagai poros perumusan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Ada pun standar kompetensi lulusan dirumuskan dalam tujuan pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai *pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.*

No.	Kompetensi Spiritual	Indikator Pencapaian Sikap Spiritual	
A.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.	Menerima kehidupan sebagai anugrah.
		2.	Mesyukuri nikmat kehidupan sebagai bentuk kasih sayang Allah.
		3.	Melaksanakan aktivitas hidup yang diperintahkan Allah
		4.	Menghindari perbuatan yang dilarang Allah
		5.	Berbuat baik demi kemaslahatan bersama.
		6.	Mematuhi peraturan dan norma yang berlaku di masyarakat

No.	Kompetensi Sosial	Indikator Pencapaian Sikap Sosial	
B.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	1.	Bersikap jujur
		2.	Berdisiplin dalam mematuhi peraturan
		3.	Bertanggung jawab dengan melaksanakan tugas dengan baik
		4.	Bekerja sama untuk kebaikan umum
		5.	Menghormati hak orang lain.
		6.	Santun dalam bertindak.
		7.	Menolong teman yang sedang dalam kesulitan
		8.	Menunjukkan daya inisiatif
		9.	Proaktif dalam membangun solusi
		10.	Antisiatif untuk mencegah timbulnya resiko buruk
		11.	Giat bekerja sama
		12.	Berkomunikasi dengan rendah hati
		13.	Bersikap tegas menolak keburukan.
No.	Kompetensi Pengetahuan	Indikator Pencapaian Pengetahuan	
C.	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	1.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) tentang iptek, seni, budaya dan humaniora serta peradaban
		2.	Menganalisis pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) tentang iptek, seni, budaya, humaniora serta peradaban
		3.	Berpikir kritis terhadap penyebab fenomena dan kejadian.
		4.	Memahami cara menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) tentang iptek, seni, budaya, humaniora, serta peradaban.
		5.	Mampu memecahkan masalah dengan dilandasi pengetahuan yang dikuasainya.
		6.	Melaksanakan pengkajian spesifik pada bidang yang diminati serta sesuai dengan kebabatannya.

D.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	1.	Mengolah fakta, data, dan informasi
		2.	Mengintegrasikan fakta, data, dan informasi dalam merumuskan kesimpulan.
		3.	Mengembangkan keterampilan berpikir dengan menggunakan pengetahuan yang dipelajarinya di sekolah.
		4.	Mengembangkan karya secara mandiri dengan modal pengetahuan yang dipelajarinya.
		5.	Mengembangkan kreasi dalam menciptakan hal-hal baru.
		6.	Menerapkan metode atau prosedur sesuai dengan kaidah keilmuan.
		7.	Menggunakan pikiran pada ranah abstrak menjadi karya cipta yang bermanfaat.
		8.	Mengkomunikasikan hasil karya secara efektif
		9.	Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi

**BAB III**  
**STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM**  
**TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN**

**A. Karakteristik Kurikulum**

Kurikulum tingkat satuan pendidikan dikembangkan dengan karakteristik sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- 2) Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- 3) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 4) Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
- 5) Mengembangkan kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar. Semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
- 6) Mengembangkan kompetensi dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (*organisasi horizontal dan vertikal*).

Mengacu pada enam karakteristik tersebut maka seluruh aktivitas penerapan kurikulum berpusat pada usaha mewujudkan kompetensi inti yang diwujudkan dengan menempatkan sekolah sebagai bagian dari sistem masyarakat.

## **B. Struktur Kurikulum Paket Semester**

### **1. Kompetensi Inti**

Kompetensi Inti Sekolah Menengah Pertama merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SMP pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti

dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antarmata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang SMP dapat dilihat pada Tabel berikut.

<b>KOMPETENSI INTI</b>	<b>KOMPETENSI INTI</b>	<b>KOMPETENSI INTI</b>
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai
--	--	--

## 2. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Kurikulum tingkat satuan pendidikan SMP Negeri 1 Dampit dikembangkan oleh tim pengembang kurikulum sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP, dengan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

### a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya

Dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa siswa memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi siswa disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa serta tuntutan lingkungan.

### b. Beragam dan terpadu

Dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antar substansi.

**c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni**

Dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis, dan oleh karena itu semangat dan isi kurikulum mendorong siswa untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

**d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan**

Pengembangannya dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

**e. Menyeluruh dan berkesinambungan**

Substansi kurikulum SMP Negeri 1 Dampit mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

**f. Belajar sepanjang hayat**

Diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan siswa yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

**g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah**

Dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bemegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi

dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### **3. Prinsip Pelaksanaan Kurikulum**

Dalam pelaksanaan kurikulum di SMP Negeri 1 Dampit menggunakan prinsip - prinsip sebagai berikut:

- a. Didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi siswa untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini siswa harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.
- b. Dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu: (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- c. Memungkinkan siswa mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan/ atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi siswa dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi siswa yang berdimensi ke-Tuhanan, keindividualan, kesosialan, dan moral.
- d. Dilaksanakan dalam suasana hubungan siswa dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat, dengan prinsip *tut wuri handayani*, *ing madya mangun karsa*, *ing ngarsa sung tulada* (di belakang memberikan daya dan kekuatan, di tengah membangun semangat dan prakarsa, di depan memberikan contoh dan teladan).
- e. Dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip *alam takambang jadi guru* (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan).
- f. Dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.

- g. Mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antarkelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

### **C. Struktur Kurikulum**

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan matapelajaran yang harus ditempuh oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai siswa sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum.

Struktur kurikulum SMP Negeri 1 Dampit meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai Kelas VII sampai dengan Kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan kompetensi inti mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Kurikulum SMP Negeri 1 Dampit memuat 10 mata pelajaran, 1 muatan lokal, dan pengembangan diri. Mata pelajaran adalah kegiatan kurikuler dan masing-masing memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai Standar Isi (lampiran Standar Isi). Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam matapelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan. Pengembangan diri bukan merupakan matapelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap siswa sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir siswa.
- b. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan "IPA Terpadu" dan "IPS Terpadu".
- c. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera

dalam struktur kurikulum 2013. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum 4 (empat) jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.

- d. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
- e. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

**Struktur Kurikulum SMP Negeri 1 Dampit Tahun Pelajaran 2019/ 2020**

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
Kelompok A (Umum)				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3	Bahasa Indonesia	6	6	6
4	Matematika	5	5	5
5	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B (Umum)				
1	Seni Budaya	3	3	3
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	3
3	Prakarya	2	2	2
4	Bahasa Daerah (Jawa)	2	2	2
Jumlah jam pelajaran per minggu		40	40	40

- Bimbingan Konseling (BK) = 1 Jam Pelajaran

SMP Negeri 1 Dampit sebagai Sekolah Adiwiyata mempunyai tujuan

pada masing – masing pelajaran yang terintegrasi lingkungan.

1. Pendidikan Agama :

- Menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman dan menyenangkan karena kebersihan sebagian dari iman.
- Berperilaku cinta tanah air (hubbul wathon minal iman) dengan menjaga kelestarian alam sekitar dan menjaga kebersihan lingkungan.

2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan :

- Memahami Dasar Hukum pelestarian lingkungan sekolah yang sehat dan baik serta benar.
- Menerapkan Pelestarian lingkungan sekolah yang baik dan benar sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

### 3. Bahasa Indonesia :

- Menguasai dan terampil dalam berbahasa lisan maupun tulis dengan aneka ragam berbahasa (puisi tentang lingkungan yang sehat, deskripsi lingkungan yang indah, dan lain – lain).
- Menulis, mengarang dan membaca sesuai dengan konteks yang berkaitan dengan lingkungan yang indah, sejuk dan nyaman.

### 4. Matematika :

- Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan menggunakan konsep maupun algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam memecahkan masalah baik permasalahan matematika maupun masalah lingkungan.
- Melakukan kegiatan – kegiatan motorik menggunakan pengetahuan matematika yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan.

### 5. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) :

- Menindaklanjuti tentang SEKAM (Sampah, Energi, Keanekaragaman hayati dan Makanan bebas 6 P) yang dimasukkan dalam KI 3 dan KI 4
- Menjadikan warga sekolah yang peduli terhadap lingkungan hidup.

### 6. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) :

- Menciptakan dan mengembangkan ekonomi kreatif dengan menciptakan kreatifitas daur ulang sampah dan melestarikan lingkungan di sekitar rumah, sekolah serta lingkungan masyarakat.
- Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi terhadap generasi muda agar tidak terpengaruh hal – hal negatif yang dapat merusak lingkungan dan merusak kehidupan remaja (seperti miras, narkoba, pornografi) serta dapat menjaga dan melestarikan nilai – nilai budaya bangsa Indonesia untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.

### 7. Bahasa Inggris :

- Pemilihan bahan ajar dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis lingkungan yang ada di sekitar siswa dengan tujuan agar siswa dapat mengaplikasikan hasil pembelajaran secara real dalam kegiatan sehari – hari.
- Pendekatan lingkungan dapat meningkatkan penggunaan kosakata bahasa Inggris dalam kehidupan sehari – hari.

#### 8. Seni Budaya :

- Menggali potensi dan keunikan lokal/kearifan lokal melalui lingkungan alam, sosial dan budaya.
- Mengenal kearifan lokal dan lebih peduli terhadap lingkungan sekitar melalui aktifitas berkesenian seperti seni rupa, seni musik, seni tari maupun seni teater.
- Memiliki sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai – nilai yang berlaku di daerahnya serta melestarikan dan mengembangkan nilai – nilai luhur budaya setempat.

#### 9. Pendidikan Jasmani dan Olahraga :

- Mengembangkan kesadaran tentang arti penting aktifitas fisik dan pengetahuan tentang lingkungan hidup untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan tubuh serta gaya hidup aktif sepanjang hayat.
- Mengembangkan pemeliharaan kebugaran jasmani dan pengelolaan lingkungan dengan benar.

#### 10. Prakarya :

- Mengembangkan Pengetahuan, Keterampilan dan sikap percaya diri melalui hasil produk yang ramah lingkungan.
- Mengidentifikasi bahan pangan khas daerah setempat yang kemudian diolah menjadi makanan atau minuman yang kreatif, inovatif dan higienis sehingga dapat menjadi produk pangan unggulan daerah setempat.
- Mengidentifikasi jenis tanaman komoditas daerah setempat dan melaksanakan kegiatan budidaya tanaman atau sayuran yang sehat, organik dan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan

#### 11. Bahasa daerah :

- Memahami dan menerapkan pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mencegah pencemaran dan melestarikan lingkungan.
- Mengolah, menyaji dan menulis hasil observasi dalam rangka mencegah dan mengurangi pencemaran lingkungan sekitar dan pelestarian lingkungan

12. BK (Bimbingan Konseling) :

- Mengenalkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari - hari

<b>Pengembangan Diri *)</b>	2*)	2*)	2*)	Ket
<b>Kelas</b>	VII	VIII	IX	
<b>Kegiatan Ekstrakurikuler</b>				
A. Pramuka (Wajib)	√	√	√	
B. Pendidikan Lingkungan Hidup (Wajib)	√	√	√	
C. Palang Merah remaja (PMR)	√	√		
D. Jurnalistik	√	√		
E. Bela Diri	√	√		
F. Tata Busana	√	√		
G. Paduan Suara	√	√		
H. Seni hadrah Al Banjari	√	√		
I. Sepak Bola	√	√		
J. Voli	√	√		
K. Basket	√	√		
L. Baca Tulis Al Qur'an	√	√		
M. Futsal	√	√		
N. Musik	√	√		
O. Tari Tradisional	√	√		

2\*) Ekuivalen 2 jam pelajaran

Tujuan Ekstrakurikuler terintegrasi Lingkungan, antara lain ;

1. Pramuka :
  - Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia yang diaplikasikan dalam kegiatan, antara lain : membersihkan lingkungan sekolah, penghijauan, bekerjasama dengan organisasi sosial (Sahabat Bumi/Sobi) dalam pengolahan sampah menjadi energi.
2. Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) :
  - Menanamkan sikap cinta dan tanggungjawab terhadap lingkungan serta menjadi budaya (pembiasaan) bagi peserta didik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari – hari maupun di masyarakat.
3. Palang Merah Remaja (PMR) :
  - Pembentukan pribadi yang mandiri, bersih, sehat, peduli, kreatif, kerjasama, kepemimpinan, bersahabat, ceria dan peduli lingkungan yang merupakan salah satu penerapan tri bakti PMR
4. Jurnalistik :
  - Menerapkan, membawa dan mengaplikasikan gerakan cinta lingkungan melalui mengarang narasi, menulis poster dan menulis sastra/ non sastra.
5. Bela Diri :
  - Membentuk karakter, prestasi dan peduli terhadap lingkungan.
  - Membentuk jiwa atlet yang berprestasi, berkarakter serta peduli terhadap lingkungan dimanapun berada.
6. Tata Busana :
  - Membentuk pribadi yang mandiri, berbudaya dan peduli lingkungan dengan cara membuat benda – benda untuk keperluan sehari – hari (seperti alas kaki, alas cangkir, serbet) dari benda yang tidak terpakai/ benda bekas
  - Memanfaatkan barang – barang tidak terpakai dari sampah anorganik agar bisa menghasilkan barang – barang yang bisa digunakan untuk kebutuhan sehari – hari.
7. Paduan Suara :
  - Memiliki rasa tanggungjawab terhadap kesehatan, kebersihan dan kelestarian lingkungan.
8. Seni Hadrah Al Banjari :

- Menanamkan rasa cinta terhadap seni musik tradisi Islam dan menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan.
- Menciptakan lingkungan bersih, rindang, dan bebas polusi. Dengan mencintai kesenian tradisi Islam, berarti juga cinta lingkungan, menjaga lingkungan sekitar tetap terawat, bersih dan nyaman.

9. Sepak Bola :

- Membentuk pribadi yang sehat jasmani dan rohani sehingga menjadi manusia yang benar – benar siap dan berprestasi dalam menjalani kehidupan di lingkungan sekolah maupun di masyarakat dan berwawasan lingkungan yang kondusif dan sehat.

10. Bola Voli :

- Mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, berpikir kritis, sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih.

11. Basket :

- Mengembangkan kemampuan dan kreatifitas peserta didik sesuai bakat dan minatnya serta menitik beratkan pada pembentukan karakter, prestasi dan peduli lingkungan.

12. Baca Tulis Al Qur'an (BTA) :

- Menanamkan nilai- nilai keimanan kepada Allah swt yang diterapkan dalam membaca ayat – ayat suci Al Qur'an dan diamalkan dalam bentuk cinta terhadap diri sendiri dan lingkungan.
- Mencintai lingkungan dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan, membebaskan lingkungan dari sampah dan bebas polusi.

13. Futsal :

- Membentuk pribadi yang berkualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi sesuai Permendikbud no 39 tahun 2008 Pasal 3 butir g.

14. Seni Musik :

- Membiasakan menghormati sesama dan kebersihan lingkungan serta hemat daya pada saat bermusik dan setelah kegiatan mematikan segala peralatan elektronik yang telah digunakan.

#### 15. Tari Tradisional :

- Memahami keragaman tari tradisional antara lain tari Merak, tari Burung Enggono, tari Kupu – Kupu, dengan menirukan gerakannya, maka kita lebih mencintai hewan dan lingkungan sekitar. Tari Kecak dilakukan di alam terbuka sebagai manifestasi penyatuan manusia dengan alam.
- Keterampilan dalam melakukan gerak tari tradisional dan sikap menghargai serta menanggapi keberagaman karya seni tari tradisional akan bermanfaat bagi siswa dalam menjaga, melestarikan serta mengembangkan seni tari tradisional sebagai warisan budaya Indonesia.

### 1. Muatan Pembelajaran

Muatan pembelajaran di SMP yang berbasis pada konsep-konsep terpadu dari berbagai disiplin ilmu untuk tujuan pendidikan adalah Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuann Sosial (IPS). Pada hakikatnya IPA dan IPS dikembangkan sebagai mata pelajaran dalam bentuk *integrated sciences dan integrated social studies*. Muatan IPA berasal dari disiplin biologi, fisika, dan kimia, sedangkan muatan IPS berasal dari sejarah, ekonomi, geografi, dan sosiologi. Kedua mata pelajaran tersebut merupakan program pendidikan yang berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam.

Tujuan pendidikan IPS menekankan pada pemahaman tentang bangsa, semangat kebangsaan, patriotisme, dan aktivitas masyarakat di bidang ekonomi dalam ruang atau wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tujuan pendidikan IPA menekankan pada pemahaman tentang lingkungan dan alam sekitar beserta kekayaan yang dimilikinya yang perlu dilestarikan dan dijaga dalam perspektif biologi, fisika, dan kimia. Integrasi berbagai konsep dalam Mata Pelajaran IPA dan IPS menggunakan pendekatan *trans-disciplinarity* di mana batas-batas disiplin ilmu tidak lagi tampak secara tegas dan jelas, karena konsep-

konsep disiplin ilmu berbaur dan/atau terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekitarnya. Kondisi tersebut memudahkan pembelajaran IPA dan IPS menjadi pembelajaran yang kontekstual.

Pembelajaran IPA diintegrasikan melalui konten biologi, fisika, dan kimia. Pengintegrasian dapat dilakukan dengan cara *connected*, yakni pembelajaran dilakukan pada konten bidang tertentu (misalnya fisika), kemudian konten bidang lain yang relevan ikut dibahas. Misalnya saat mempelajari suhu (konten fisika), pembahasannya dikaitkan dengan upaya makhluk hidup berdarah panas mempertahankan suhu tubuh (konten biologi), serta senyawa yang digunakan di dalam sistem AC (konten kimia).

Pembelajaran IPS diintegrasikan melalui konsep ruang, koneksi antar ruang, dan waktu. Ruang adalah tempat di mana manusia beraktivitas, koneksi antar ruang menggambarkan mobilitas manusia antara satu tempat ke tempat lain, dan waktu menggambarkan masa di mana kehidupan manusia itu terjadi.

## 2. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

### 1. BAHASA INDONESIA SMP/MTs

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta

didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut
3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca	4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca/didengar
3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar	4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan
3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dan/atau kuliner khas daerah) yang dibaca dan didengar
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis
3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan	4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar
3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan	4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan
3.9 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	4.9 Membuat peta pikiran/synopsis tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca
3.10 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi	4.10 Menyajikan tanggapan secara lisan, tulis, dan visual terhadap isi buku fiksi/nonfiksi yang dibaca
3.11 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar	4.11 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan
3.12 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar	4.12 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi
3.13 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar	4.13 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan
3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar	4.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)
3.3 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	4.3 Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.4 Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	4.4 Menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis
3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca	4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang didengar dan dibaca
3.6 Mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan dalam teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang diperdengarkan atau dibaca	4.6 Menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan
3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca	4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca
3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca	4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi
3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca
3.10 Menelaah teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	4.10 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan
3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan	4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar
3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca	4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan
3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca	4.13 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca	4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan
3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah	4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton / didengar
3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas	4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah
3.17 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	4.17 Membuat peta konsep/garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca
3.18 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	4.18 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan /tertulis

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi informasi dari laporan percobaan yang dibaca dan didengar (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)	4.1 Menyimpulkan tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/atau dibaca
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks laporan percobaan yang didengar atau dibaca (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)	4.2 Menyajikan tujuan, bahan/ alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan secara tulis dan lisan dengan memperhatikan kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek lisan
3.3 Mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca	4.3 Menyimpulkan gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan/atau dibaca

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.4 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca	4.4 Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.
3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan
3.7 Mengidentifikasi informasi berupa kritik, sanggahan, atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca	4.7 Menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik, sanggahan, atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca
3.8 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau pujian yang didengar dan/atau dibaca	4.8 Mengungkapkan kritik, sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan
3.9 Mengidentifikasi informasi teks diskusi berupa pendapat pro dan kontra dari permasalahan aktual yang dibaca dan didengar	4.9 Menyimpulkan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi yang didengar dan dibaca
3.10 Menelaah pendapat dan argumen yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar	4.10 Menyajikan gagasan/pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, <i>gesture</i> , pelafalan)
3.11 Mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar	4.11 Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar
3.12 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif	4.12 Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan
3.13 Menggali informasi unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi	4.13 Membuat peta konsep/garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca
3.14 Menelaah hubungan antara unsur-unsur buku fiksi/nonfiksi yang dibaca	4.14 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.15 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	4.15 Membuat peta pikiran/ rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca
3.16 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi	4.16 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca

2. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SMP/MTs

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

3.3 Menjelaskan konsep campuran dan zat tunggal (unsur dan senyawa), sifat fisika	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan konsep pengukuran berbagai besaran dengan menggunakan satuan standar (baku)	4.1 Menyajikan data hasil pengukuran dengan alat ukur yang sesuai pada diri sendiri, makhluk hidup lain, dan benda-benda di sekitar dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku
3.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati	4.2 Menyajikan hasil pengklasifikasian makhluk hidup dan benda di lingkungan sekitar berdasarkan karakteristik yang diamati

KELAS:VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi yaitu, (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis gerak pada makhluk hidup, sistem gerak pada manusia, dan upaya menjaga kesehatan sistem gerak	4.1 Menyajikan karya tentang berbagai gangguan pada sistem gerak, serta upaya menjaga kesehatan sistem gerak manusia
3.2 Menganalisis gerak lurus, pengaruh gaya terhadap gerak berdasarkan Hukum Newton, dan penerapannya pada gerak benda dan gerak makhluk hidup	4.2 Menyajikan hasil penyelidikan pengaruh gaya terhadap gerak benda
3.3 Menjelaskan konsep usaha, pesawat sederhana, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk kerja otot pada struktur rangka manusia	4.3 Menyajikan hasil penyelidikan atau pemecahan masalah tentang manfaat penggunaan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari
3.4 Menganalisis keterkaitan struktur jaringan tumbuhan dan fungsinya, serta teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan	4.4 Menyajikan karya dari hasil penelusuran berbagai sumber informasi tentang teknologi yang terinspirasi dari hasil pengamatan struktur tumbuhan

3.5 Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan	4.5 Menyajikan hasil penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan kimiawi
3.6 Menjelaskan berbagai zat aditif dalam makanan dan minuman, zat adiktif, serta dampaknya terhadap kesehatan	4.6 Membuat karya tulis tentang dampak penyalahgunaan zat aditif dan zat adiktif bagi kesehatan
3.7 Menganalisis sistem peredaran darah pada manusia dan memahami gangguan pada sistem peredaran darah, serta upaya menjaga kesehatan sistem peredaran darah	4.7 Menyajikan hasil percobaan pengaruh aktivitas (jenis, intensitas, atau durasi) pada frekuensi denyut jantung
3.8 Menjelaskan tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk tekanan darah, osmosis, dan kapilaritas jaringan angkut pada tumbuhan	4.8 Menyajikan data hasil percobaan untuk menyelidiki tekanan zat cair pada kedalaman tertentu, gaya apung, dan kapilaritas, misalnya dalam batang tumbuhan
3.9 Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan	4.9 Menyajikan karya tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan
3.10 Menganalisis sistem ekskresi pada manusia dan memahami gangguan pada sistem ekskresi serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi	4.10 Membuat karya tentang sistem ekskresi pada manusia dan penerapannya dalam menjaga kesehatan diri
3.11 Menganalisis konsep getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari termasuk sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan	4.11 Menyajikan hasil percobaan tentang getaran, gelombang, dan bunyi
3.12 Menganalisis sifat-sifat cahaya, pembentukan bayangan pada bidang datar dan lengkung serta penerapannya untuk menjelaskan proses penglihatan manusia, mata serangga, dan prinsip kerja alat optik	4.12 Menyajikan hasil percobaan tentang pembentukan bayangan pada cermin dan lensa

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1 Menghubungkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi dengan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi	4.1 Menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait kesehatan dan upaya pencegahan gangguan pada organ reproduksi
3.2 Menganalisis sistem perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan serta penerapan teknologi pada sistem reproduksi tumbuhan dan hewan	4.2 Menyajikan karya hasil perkembangbiakan pada tumbuhan
3.3 Menerapkan konsep pewarisan sifat dalam pemuliaan dan kelangsungan makhluk hidup	4.3 Menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait tentang tanaman dan hewan hasil pemuliaan
3.4 Menjelaskan konsep listrik statis dan gejalanya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk kelistrikan pada sistem saraf dan hewan yang mengandung listrik	4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang gejala listrik statis dalam kehidupan sehari-hari

3.5 Menerapkan konsep rangkaian listrik, energi dan daya listrik, sumber energi listrik dalam kehidupan sehari-hari termasuk sumber energi listrik alternatif, serta berbagai upaya menghemat energi listrik	4.5 Menyajikan hasil rancangan dan pengukuran berbagai rangkaian listrik
3.6 Menerapkan konsep kemagnetan, induksi elektromagnetik, dan pemanfaatan medan magnet dalam kehidupan sehari-hari termasuk pergerakan/navigasi hewan untuk mencari makanan dan migrasi	4.6 Membuat karya sederhana yang memanfaatkan prinsip elektromagnet dan/atau induksi elektromagnetik
3.7 Menerapkan konsep bioteknologi dan perannya dalam kehidupan manusia	4.7 Membuat salah satu produk bioteknologi konvensional yang ada di lingkungan sekitar
3.8 Menghubungkan konsep partikel materi (atom, ion, molekul), struktur zat sederhana dengan sifat bahan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, serta dampak penggunaannya terhadap kesehatan manusia	4.8 Menyajikan hasil penyelidikan tentang sifat dan pemanfaatan bahan dalam kehidupan sehari-hari
3.9 Menghubungkan sifat fisika dan kimia tanah, organisme yang hidup dalam tanah, dengan pentingnya tanah untuk keberlanjutan kehidupan	4.9 Menyajikan hasil penyelidikan tentang sifat-sifat tanah dan pentingnya tanah bagi kehidupan
3.10 Menganalisis proses dan produk teknologi ramah lingkungan untuk keberlanjutan kehidupan	4.10 Menyajikan karya tentang proses dan produk teknologi sederhana yang ramah lingkungan

### 3. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SMP/MTs

#### KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
3.2 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	4.2 Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.
3.4 Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	4.4 Menguraikan kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu- Buddha dan Islam.

KELAS: VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah; dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang); sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik
3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.3 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi	4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi

#### 4. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA SMP/MTs

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan dan menentukan urutan pada bilangan bulat (positif dan negatif) dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan bulat dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)

3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan
3.3 Menjelaskan dan menentukan representasi bilangan dalam bentuk bilangan berpangkat bulat positif dan negatif	4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bilangan dalam bentuk bilangan berpangkat bulat positif dan negatif
3.4 Menjelaskan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, dan melakukan operasi biner pada himpunan menggunakan masalah kontekstual	4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan dan operasi biner pada himpunan
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.5 Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar
3.6 Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel
3.7 Menjelaskan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda)	4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda)
3.8 Membedakan perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel data, grafik, dan persamaan	4.8 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan berbalik nilai
3.9 Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)
3.10 Menganalisis hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang dipotong oleh garis transversal	4.10 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang dipotong oleh garis transversal
3.11 Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang- layang) dan segitiga
3.12 Menganalisis hubungan antara data dengan cara penyajiannya (tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran)	4.12 Menyajikan dan menafsirkan data dalam bentuk tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran

KELAS: VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek
3.2 Menjelaskan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius
3.3 Mendeskripsikan dan menyatakan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi (kata-kata, tabel, grafik, diagram, dan persamaan)	4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi
3.4 Menganalisis fungsi linear (sebagai persamaan garis lurus) dan menginterpretasikan grafiknya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan fungsi linear sebagai persamaan garis lurus

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel
3.6 Menjelaskan dan membuktikan teorema Pythagoras dan tripel Pythagoras	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan teorema Pythagoras dan tripel Pythagoras
3.7 Menjelaskan sudut pusat, sudut keliling, panjang busur, dan luas juring lingkaran, serta hubungannya	4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sudut pusat, sudut keliling, panjang busur, dan luas juring lingkaran, serta hubungannya
3.8 Menjelaskan garis singgung persekutuan luar dan persekutuan dalam dua lingkaran dan cara melukisnya	4.8 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan garis singgung persekutuan luar dan persekutuan dalam dua lingkaran
3.9 Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas)	4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas), serta gabungannya
3.10 Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi	4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi
3.11 Menjelaskan peluang empirik dan teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan	4.11 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang empirik dan teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan

KELAS: IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan dan melakukan operasi bilangan berpangkat bilangan rasional dan bentuk akar, serta sifat-sifatnya	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sifat-sifat operasi bilangan berpangkat bulat dan bentuk akar
3.2 Menjelaskan persamaan kuadrat dan karakteristiknya berdasarkan akar-akarnya serta cara penyelesaiannya	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan kuadrat
3.3 Menjelaskan fungsi kuadrat dengan menggunakan tabel, persamaan, dan grafik	4.3 Menyajikan fungsi kuadrat menggunakan tabel, persamaan, dan grafik
3.4 Menjelaskan hubungan antara koefisien dan diskriminan fungsi kuadrat dengan grafiknya	4.4 Menyajikan dan menyelesaikan masalah kontekstual dengan menggunakan sifat-sifat fungsi kuadrat
3.5 Menjelaskan transformasi geometri (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi) yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan transformasi geometri (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi)

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.6 Menjelaskan dan menentukan kesebangunan dan kekongruenan antar bangun datar	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesebangunan dan kekongruenan antar bangun datar
3.7 Membuat generalisasi luas permukaan dan volume berbagai bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut, dan bola)	4.7 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut, dan bola), serta gabungan beberapa bangun ruang sisi lengkung

5. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SMP/MTs  
KELAS: VII

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila	2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan
1.3 Menghargai nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman	2.3 Mengembangkan sikap bertanggung jawab yang mendukung nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
1.4 Menghormati keberagaman norma-norma, suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai sesama ciptaan Tuhan	2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.5 Mensyukuri makna kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat	2.5 Mendukung bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat
1.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.6 Bersikap antusias terhadap persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan
3.3 Menganalisis kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.3 Menjelaskan proses kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.4 Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.4 Mendemonstrasikan hasil identifikasi suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.5 Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat	4.5 Menunjukkan bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat
3.6 Mengasosiasikan karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.6 Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas konsensus nasional Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	2.1 Mengembangkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
1.2 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa	2.2 Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945
1.3 Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa untuk nilai dan semangat Kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia	2.3 Menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundangan-undangan nasional
1.4 Mensyukuri nilai dan semangat Kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia secara tulus.	2.4 Bertanggung jawab terhadap makna dan arti penting Kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia
1.5 Menjalankan perilaku orang beriman sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.5 Mengembangkan sikap toleransi sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.6 Mensyukuri semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa	2.6 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai wujud nyata semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional	4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari
3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia	4.3 Mendemonstrasikan pola pengembangan tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia
3.4 Menganalisa makna dan arti Kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia	4.4 Menyaji hasil penalaran tentang tokoh kebangkitan nasional dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia
3.5 Memproyeksikan nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.5 Mengaitkan hasil proyeksi nilai-nilai dan semangat Sumpah Pemuda Tahun 1928 dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari
3.6 Menginterpretasikan semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam kontek kehidupan siswa	4.6 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia

**KELAS: IX**

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1 Mensyukuri perwujudan Pancasila sebagai Dasar Negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.1 Menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai- nilai Pancasila sebagai dasar negara
1.2 Menghargai isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	2.2 Melaksanakan isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.3 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bentuk dan kedaulatan Negara Republik Indonesia	2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mendukung bentuk dan kedaulatan Negara
1.4 Menghormati keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) di masyarakat sebagai pemberian Tuhan Yang Maha Esa	2.4 Mengutamakan sikap toleran dalam menghadapi masalah akibat keberagaman kehidupan bermasyarakat dan cara pemecahannya
1.5 Mengapresiasi prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.5 Menunjukkan sikap peduli terhadap masalah-masalah yang muncul dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, dan gender di masyarakat dan cara pemecahannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.6 Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.6 Mengutamakan sikap disiplin sebagai warga negara sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Membandingkan antara peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	4.1 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat terkait penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
3.2 Mensintesis isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	4.2 Menyajikan hasil sintesis isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
3.3 Memahami ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	4.3 Memaparkan penerapan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
3.4 Menganalisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.4 Mendemonstrasikan hasil analisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.5 Menganalisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.5 Menyampaikan hasil analisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.6 Mengkreasikan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.6 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air dalam konteks kehidupan sehari-hari

6. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SMP/MTs

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*)	4.1 Mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami gerak spesifik dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional. *)	4.2 Mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional. *)
3.3 Memahami gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional. *)	4.3 Mempraktikkan gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional. *)
3.4 Memahami gerak spesifik seni beladiri. **)	4.4 Mempraktikkan gerak spesifik seni beladiri. **)
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.5 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) dan pengukuran hasilnya	4.5 Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) dan pengukuran hasilnya
3.6 Memahami berbagai keterampilan dasar spesifik senam lantai	4.6 Mempraktikkan berbagai keterampilan dasar spesifik senam lantai
3.7 Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama	4.7 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama
3.8 Memahami gerak spesifik salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik. ***)	4.8 Mempraktikkan konsep gerak spesifik salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik. ***)
3.9 Memahami perkembangan tubuh remaja yang meliputi perubahan fisik sekunder dan mental.	4.9 Memaparkan perkembangan tubuh remaja yang meliputi perubahan fisik sekunder dan mental.
3.10 Memahami pola makan sehat, bergizi dan seimbang serta pengaruhnya terhadap kesehatan.	4.10 Memaparkan pola makan sehat, bergizi dan seimbang serta pengaruhnya terhadap kesehatan.

## KELAS: VIII

**Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.**

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional	4.2 Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami variasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional	4.3 Mempraktikkan variasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional
3.4 Memahami variasi gerak spesifik seni beladiri	4.4 Mempraktikkan variasi gerak spesifik seni beladiri

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.5 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) serta pengukuran hasilnya	4.5 Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) serta pengukuran hasilnya
3.6 Memahami kombinasi keterampilan berbentuk rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas spesifik senam lantai	4.6 Mempraktikkan kombinasi keterampilan berbentuk rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas spesifik senam lantai
3.7 Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama	4.7 Mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama
3.8 Memahami gerak spesifik salah satu gaya renang dalam permainan air dengan atau tanpa alat ***)	4.8 Mempraktikkan gerak spesifik salah satu gaya renang dalam permainan air dengan atau tanpa alat ***)
3.9 Memahami perlunya pencegahan terhadap “bahaya pergaulan bebas”	4.9 Memaparkan perlunya pencegahan terhadap “bahaya pergaulan bebas”
3.10 Memahami cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya	4.10 Memaparkan cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya

## KELAS: IX

**Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.**

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami variasi dan kombinasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami kombinasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional. *)	4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional. *)
3.3 Memahami kombinasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional. *)	4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional. *)
3.4 Memahami variasi dan kombinasi gerak spesifik seni beladiri. **)	4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak spesifik seni beladiri. **)

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.5 Memahami penyusunan program pengembangan komponen kebugaran jasmani terkait dengan kesehatan dan keterampilan secara sederhana	4.5 mempraktikkan penyusunan program pengembangan komponen kebugaran jasmani terkait dengan kesehatan dan keterampilan secara sederhana.
3.6 Memahami kombinasi keterampilan berbentuk rangkaian gerak sederhana secara konsisten, tepat, dan terkontrol dalam aktivitas spesifik senam lantai	4.6 mempraktikkan kombinasi keterampilan berbentuk rangkaian gerak sederhana secara konsisten, tepat, dan terkontrol dalam aktivitas spesifik senam lantai
3.7 Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan dalam aktivitas gerak berirama	4.7 mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan dalam aktivitas gerak berirama
3.8 Memahami gerak spesifik salah satu gaya renang dalam bentuk perlombaan (***)	4.8 mempraktikkan gerak spesifik salah satu gaya renang dalam bentuk perlombaan (***)
3.9 Memahami tindakan P3K pada kejadian darurat, baik pada diri sendiri maupun orang lain	4.9 Memaparkan tindakan P3K pada kejadian darurat, baik pada diri sendiri maupun orang lain
3.10 Memahami peran aktivitas fisik terhadap pencegahan penyakit	4.10 Memaparkan peran aktivitas fisik terhadap pencegahan penyakit

Keterangan:

\*) Untuk kompetensi dasar permainan bola besar dan permainan bola kecil dapat dipilih sesuai dengan sarana prasarana yang tersedia. (Dan dipastikan Guru tidak mengajarkan pada salah satu pembelajaran yang diminati oleh gurunya melainkan diminati oleh siswanya agar siswa tidak terpaksa dan PJOK menjadi momok bagi siswanya)

\*\*) Pembelajaran aktifitas beladiri selain pencaksilat dapat juga aktifitas beladiri lainnya (karate, yudo, taekondo, dll) disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Olahraga beladiri pencaksilat mulai diajarkan pada kelas IV dikarenakan karakteristik psikis anak kelas I, II dan III belum cukup untuk menerima aktifitas pembelajaran beladiri.

\*\*\*) Pembelajaran aktifitas air boleh dilaksanakan sesuai dengan kondisi, jikalau tidak bisa dilaksanakan digantikan dengan aktifitas fisik lainnya yang terdapat di lingkup materi.

7. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP/MTs

KELAS: VII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa Allah Swt. akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu	2.1. menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi <i>Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman /55: 33</i> dan Hadis terkait
1.2. terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa Allah Swt. mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf	2.2. menunjukkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134</i> , dan Hadis terkait
1.3. meyakini bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat	2.3. menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna <i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i> , dan <i>al-Bashir</i>
1.4. beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	2.4. menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat
1.5. meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama	2.5. menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari
1.6. meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama	2.6. menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari
1.7. menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam	2.7. menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syariat Islam

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.8. menunaikan salat wajib berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam	2.8. menunjukkan perilaku demokratis sebagai implementasi pelaksanaan salat berjamaah
1.9. menunaikan salat Jumat sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah	2.9. menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan salat Jumat
1.10. menunaikan salat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah	2.10. menunjukkan perilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat <i>jamak qasar</i>
1.11. menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah dalam menegakkan risalah Allah Swt.	2.11. meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah
1.12. menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah dalam menegakkan risalah Allah Swt.	2.12. meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah
1.13. menghayati perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i> sebagai penerus perjuangan Nabi Muhammad saw. dalam menegakkan risalah Allah Swt.	2.13. meneladani perilaku terpuji <i>al- Khulafa al-Rasyidun</i>
<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. memahami makna <i>Q.S. al-Mujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahman /55: 33</i> dan Hadis terkait tentang menuntut ilmu	4.1.1. membaca <i>Q.S. al-Mujadilah /58: 11</i> dan <i>Q.S. ar-Rahman /55: 33</i> dengan tartil 4.1.2. menunjukkan hafalan <i>Q.S. al- Mujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahman /55: 33</i> dan Hadis terkait dengan lancar 4.1.3. menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan <i>Q.S. al-Mujadilah /58: 1</i> dan <i>Q.S. ar- Rahman /55: 33</i>
3.2. memahami makna <i>Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134</i> serta Hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf	4.2.1 membaca <i>Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134</i> dengan tartil 4.2.2 menunjukkan hafalan <i>Q.S. an- Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134</i> serta Hadis terkait dengan lancar 4.2.3 menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan <i>Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al- Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134</i>

4.2.1.

3.3. memahami makna <i>al-Asma' u al- Husna: al- 'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i> , dan <i>al-Bashir</i>	4.3. menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani <i>al-Asma. 'u al-Husna.: al- 'Alim, al-Khabir, as- Sami'</i> , dan <i>al- Bashir</i>
3.4. memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli	4.4. menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.
3.5. memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah	4.5. menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah
3.6. memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama	4.6. menyajikan makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama
3.7. memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam	4.7. menyajikan cara bersuci dari hadas besar
3.8. memahami ketentuan salat berjemaah	4.8. mempraktikkan salat berjemaah
3.9. memahami ketentuan salat Jumat	4.9. mempraktikkan salat Jumat
3.10. memahami ketentuan salat jamak qasar	4.10. mempraktikkan salat jamak dan qasar
3.11. memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah	4.11. menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Makkah
3.12. memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah	4.12. menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Madinah
3.13. memahami sejarah perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>	4.13. menyajikan strategi perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa al-Ra.syidun</i>

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama	2.1. menunjukkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. al-Furqan/25: 63</i> , <i>Q.S. al-Isra'/17: 26-27</i> dan Hadis terkait
1.2. terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi	2.2. terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. an-Nahl/16: 114</i> dan Hadis terkait
1.3. beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah Swt.	2.3. menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
1.4. beriman kepada Rasul Allah Swt.	2.4. menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada Rasul Allah Swt.
1.5. meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah Swt.	2.5. menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari
1.6. meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama	2.6. menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari
1.7. menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama	2.7. menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
1.8. meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama	2.8. memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama
1.9. melaksanakan salat sunah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama	2.9. menunjukkan perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi pemahaman salat sunah berjamaah dan munfarid

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.10. melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama	2.10. menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi
1.11. menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama	2.11. menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunah
1.12. meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis	2.12. menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal
	2.13. menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Bani Umayyah
1.14. meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar	2.14. menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Abbasiyah
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. memahami <i>Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27</i> dan Hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana	4.1.1. membaca <i>Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27</i> dengan tartil 4.1.2. menunjukkan hafalan <i>Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. Al-Isra'/17: 26-27</i> serta Hadis terkait dengan lancar 4.1.3. menyajikan keterkaitan rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dengan pesan <i>Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27</i>
3.2. memahami <i>Q.S. an-Nahl/16: 114</i> dan Hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1. membaca <i>Q.S. an-Nahl/16: 114</i> terkait dengan tartil 4.2.2. menunjukkan hafalan <i>Q.S. an-Nahl/16: 114</i> serta Hadis terkait dengan lancar

**KELAS: IX**

**Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:**

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.1. terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa optimis, ikhtiar, dan tawakal adalah perintah agama	2.1. menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imran/3: 159</i> dan Hadis terkait
1.2. terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa toleransi dan menghargai perbedaan adalah perintah agama	2.2. menunjukkan perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. al-Hujurat/49: 13</i> dan Hadis terkait
1.3. beriman kepada hari akhir	2.3. menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir
1.4. beriman kepada qadha dan qadar	2.4. menunjukkan perilaku tawakal kepada Allah Swt sebagai implementasi pemahaman iman kepada qadha dan qadar
1.5. meyakini bahwa jujur dan menepati janji adalah ajaran pokok agama	2.5. menunjukkan perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari
1.6. meyakini bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru adalah perintah agama	2.6. menunjukkan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
1.7. meyakini bahwa berbakti dan taat tata krama, sopan santun, dan rasa malu adalah ajaran pokok agama	2.7. menunjukkan perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu
1.8. melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syari'at Islam	2.8. menunjukkan perilaku taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan zakat
1.9. meyakini bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah Swt.	2.9. menunjukkan perilaku menjaga solidaritas umat Islam dalam kehidupan sehari-hari

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.10. menjalankan ketentuan syariat Islam dalam penyembelihan hewan	2.10. menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan sebagai implementasi pemahaman ajaran penyembelihan hewan
1.11. melaksanakan qurban dan aqiqah	2.11. menunjukkan perilaku empati dan gemar menolong kaum <i>du'afa</i> sebagai implementasi pemahaman makna ibadah qurban dan aqiqah
1.12. meyakini bahwa berkembangnya Islam di Nusantara sebagai bukti Islam rahmatan lil-'alamin	2.12. menunjukkan perilaku cinta tanah air sebagai implementasi mempelajari sejarah perkembangan Islam di Nusantara
1.13. meyakini bahwa tradisi Islam Nusantara sebagai bukti ajaran Islam dapat mengakomodir nilai-nilai sosial budaya masyarakat	2.13. menunjukkan perilaku peduli lingkungan sebagai implementasi mempelajari sejarah tradisi Islam Nusantara
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. memahami <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imran/3: 159</i> tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadis terkait	4.1.1. membaca <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i> dengan tartil 4.1.2. menunjukkan hafalan <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imran/3: 159</i> serta Hadis terkait dengan lancar 4.1.3. menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i>
3.2. memahami <i>Q.S. al-Hujurat/49: 13</i> tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan Hadis terkait	4.2.1. membaca <i>Q.S. al-Hujurat/49: 13</i> dengan tartil 4.2.2. menunjukkan hafalan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 13</i> serta Hadis terkait dengan lancar 4.2.3. menyajikan keterkaitan toleransi dan menghargai perbedaan dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 13</i>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.3. memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaanNya	4.3. menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir
3.4. memahami makna iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya	4.4. menyajikan dalil naqli tentang adanya <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>
3.5. memahami penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari	4.5. menyajikan penerapan perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari
3.6. memahami cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru	4.6. menyajikan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru
3.7. memahami makna tata krama, sopan santun, dan rasa malu	4.7. menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan-santun, dan rasa malu
3.8. memahami ketentuan zakat	4.8. mempraktikkan ketentuan zakat
3.9. memahami ketentuan ibadah haji dan umrah	4.9. mempraktikkan manasik haji
3.10. memahami ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam	4.10. memperagakan tata cara penyembelihan hewan
3.11. memahami ketentuan <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i>	4.11. menjalankan pelaksanaan ibadah <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i> di lingkungan sekitar rumah
3.12. memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara	4.12. menyajikan rangkaian sejarah perkembangan Islam di Nusantara
3.13. memahami sejarah tradisi Islam Nusantara	4.13. menyajikan sejarah dan perkembangan tradisi Islam Nusantara

8. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI SMP

KELAS: VII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menerima bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dan menyelamatkan manusia di dalam Yesus Kristus	2.1 bersedia mengampuni orang lain
1.2 mengakui bahwa pemeliharaan Allah dan keselamatan berlaku bagi seluruh ciptaan termasuk alam	2.2 turut bertanggung jawab memelihara alam
1.3 menghayati nilai-nilai kristiani mengacu pada Alkitab	2.3 berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kristiani mengacu pada Alkitab
1.4 menghayati sikap rendah hati, peduli dan solidaritas terhadap sesama mengacu pada Alkitab	2.4 bersikap rendah hati, peduli dan solidaritas terhadap sesama mengacu pada Alkitab
1.5 menerima disiplin sebagai wujud ketaatan pada Firman Allah	2.5 menunjukkan sikap disiplin sebagai wujud ketaatan pada firman Tuhan
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
3.1 memahami bahwa Allah mengampuni dan menyelamatkan manusia di dalam Yesus Kristus	4.1 membuat karya yang menunjukkan kesanggupan mengampuni diri sendiri dan sesama
3.2 mencari fakta yang berkaitan dengan pemeliharaan Allah terus berlangsung bagi manusia dan alam	4.2 melakukan berbagai aktivitas yang menunjukkan keterlibatan aktif dalam memelihara alam dan lingkungan hidup
3.3 menganalisis nilai-nilai Kristiani yang terdapat dalam Alkitab	4.3 membuat karya yang berkaitan dengan praktik hidup yang mencerminkan nilai-nilai kristiani
3.4 menganalisis sikap rendah hati, peduli dan solidaritas terhadap sesama mengacu pada Alkitab	4.4 membuat proyek yang berkaitan dengan sikap rendah hati, peduli, dan solidaritas
3.5 memahami manfaat disiplin bagi remaja Kristen	4.5 membuat program dalam periode tertentu yang menunjukkan disiplin sebagai wujud ketaatan pada firman Allah

**KELAS: VIII**

**Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:**

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 mensyukuri makna hidup beriman dan berpengharapan	2.1 menunjukkan sikap hidup beriman dan berpengharapan
1.2 menghayati peran Roh Kudus dalam proses hidup beriman	2.2 mempraktikkan sikap hidup beriman yang dipimpin Roh Kudus
1.3 mensyukuri hidup sebagai orang beriman sesuai dengan teladan Yesus	2.3 menunjukkan sikap hidup orang beriman sesuai dengan teladan Yesus
1.4 menghayati ibadah, doa, dan membaca Alkitab sebagai wujud hidup orang beriman	2.4 bersikap setia dalam ibadah, doa, dan membaca Alkitab sebagai wujud hidup orang beriman
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami arti sikap hidup beriman dan berpengharapan	4.1 menyajikan karya yang berkaitan dengan cara hidup beriman dan berpengharapan dalam bentuk tindakan nyata
3.2 menganalisis peran Roh Kudus dalam hidup orang beriman	4.2 menyajikan berbagai contoh cara hidup orang beriman yang dipimpin Roh Kudus
3.3 memahami makna hidup beriman sesuai dengan teladan Yesus	4.3 membuat karya yang berkaitan dengan sikap hidup sebagai orang beriman sesuai dengan teladan Yesus
3.4 menerapkan kesetiaan dalam beribadah, berdoa dan membaca Alkitab sebagai wujud hidup orang beriman	4.4 melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kesetiaan dalam beribadah, berdoa dan membaca Alkitab sebagai wujud hidup orang beriman

**KELAS: IX**

**Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:**

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menghayati karya Allah dalam pertumbuhan gereja	2.1 menunjukkan sikap menghargai karya Allah dalam pertumbuhan gereja
1.2 mensyukuri karya Allah melalui perubahan-perubahan baru yang dihadirkan gereja di tengah-tengah dunia	2.2 bersikap sebagai orang yang percaya pada karya Allah melalui perubahan-perubahan baru yang dihadirkan gereja di tengah-tengah dunia
1.3 mensyukuri teladan Yesus Kristus dalam hal berkarya bagi manusia dan dunia secara keseluruhan	2.3 meneladani Yesus Kristus dalam hal berkarya bagi sesama dan dunia
1.4 menerima berbagai bentuk pelayanan gereja di tengah masyarakat pada masa kini	2.4 menunjukkan tanggung jawab terhadap berbagai bentuk pelayanan gereja di tengah masyarakat pada masa kini
1.5 menerima perannya sebagai anggota gereja dan masyarakat	2.5 menunjukkan perilaku bertanggung jawab terhadap perannya sebagai anggota gereja dan masyarakat
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
3.1 memahami karya Allah dalam pertumbuhan gereja	4.1 menelaah karya Allah dalam pertumbuhan gereja
3.2 menganalisis karya Allah melalui perubahan-perubahan baru yang dihadirkan gereja di tengah-tengah dunia	4.2 membuat refleksi mengenai karya Allah melalui perubahan-perubahan baru yang dihadirkan gereja di tengah-tengah dunia
3.3 menerapkan teladan Yesus Kristus dalam hal berkarya bagi sesama dan dunia	4.3 membuat karya yang berkaitan dengan menerapkan teladan Yesus Kristus dalam hal berkarya bagi sesama dan dunia
3.4 mengkritisi bentuk pelayanan gereja di tengah masyarakat pada masa kini	4.4 membuat karya tentang berbagai bentuk pelayanan gereja di tengah masyarakat pada masa kini
3.5 memahami tindakan konkret yang dilakukan dalam mewujudkan perannya sebagai anggota gereja dan masyarakat	4.5 membuat proyek yang berkaitan dengan berperan aktif sebagai anggota gereja dan masyarakat

9. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI SMP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menghargai peristiwa Buddha Parinibbana	2.1 menunjukkan perilaku percaya diri peristiwa Buddha Parinibbana
1.2 menghayati peranan agama Buddha untuk menegakkan Hak Asasi Manusia dan kesetaraan gender	2.2 menunjukkan perilaku peduli tentang peranan agama Buddha untuk menegakkan hak asasi manusia dan kesetaraan gender
1.3 menghayati peranan agama Buddha untuk memelihara perdamaian	2.3 menunjukkan perilaku bertanggung jawab tentang peranan agama Buddha untuk memelihara perdamaian
1.4 menghargai sejarah penulisan, ruang lingkup, dan intisari Tripitaka	2.4 menunjukkan perilaku percaya diri terhadap sejarah penulisan, ruang lingkup, dan intisari Tripitaka
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami pengetahuan tentang peristiwa Buddha Parinibbana	4.1 menyaji dalam ranah abstrak peristiwa Buddha Parinibbana
3.2 menerapkan pengetahuan tentang peranan agama Buddha untuk menegakkan hak asasi manusia dan kesetaraan gender	4.2 mengolah dalam ranah abstrak dan konkret peranan agama Buddha untuk menegakkan hak asasi manusia dan kesetaraan gender
3.3 menerapkan pengetahuan tentang peranan agama Buddha untuk memelihara perdamaian	4.3 menalar dalam ranah abstrak dan konkret peranan agama Buddha untuk memelihara perdamaian
3.4 memahami pengetahuan sejarah penulisan, ruang lingkup dan intisari Tripitaka	4.4 menyaji dalam ranah abstrak sejarah penulisan, ruang lingkup dan intisari Tripitaka

10. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INGGRIS SMP/MTs

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1 menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.2 mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya. {Perhatikan unsur kebahasaan dan kosa kata terkait hubungan keluarga; <i>pronoun (subjective, objective, possessive)</i></p>	<p>4.2 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.3 mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan kosa kata terkait angka kardinal dan ordinal)</p>	<p>4.3 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.4 mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama dan jumlah binatang, benda, dan bangunan publik yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan dan kosa kata terkait <i>article</i> a dan <i>the, plural</i> dan <i>singular</i>)</p>	<p>4.4 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama dan jumlah binatang, benda, dan bangunan publik yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.5 mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan sifat orang, binatang, benda sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>be, adjective</i>)</p>	<p>4.5 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait sifat orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.6 mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan tingkah laku/tindakan/fungsi orang, binatang, benda, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan kalimat <i>declarative, interrogative, simple present tense</i> )	4.6 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tingkah laku/tindakan/fungsi orang, binatang, dan benda, dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.7 membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan deskripsi orang, binatang, dan benda, sangat pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.7 teks deskriptif 4.7.1 menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda 4.7.2 menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.8 menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs	4.8 menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs

## KELAS: VIII

**Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.**

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat, serta menanggapiinya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1 menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, serta meminta dan mengungkapkan pendapat, dan menanggapiinya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kemampuan dan kemauan, melakukan suatu tindakan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>can, will</i> )	4.2 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kemampuan dan kemauan, melakukan suatu tindakan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keharusan, larangan, dan himbauan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>must, should</i> )	4.3 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keharusan, larangan, dan himbauan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyuruh, mengajak, meminta ijin, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4 menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan menyuruh, mengajak, meminta ijin, dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.5 membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk <i>greeting card</i> , dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan hari-hari spesial, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.5 menyusun teks khusus dalam bentuk <i>greeting card</i> , sangat pendek dan sederhana, terkait hari-hari spesial dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.6 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keberadaan orang, benda, binatang, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>there is/are</i> )	4.6 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keberadaan orang, benda, binatang, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.7 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan /kegiatan / kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>simple present tense</i>)</p>	<p>4.7 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan / kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.8 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/ kegiatan/ kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat diucapkan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>present continuous tense</i>)</p>	<p>4.8 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang sedang dilakukan / berlangsung saat diucapkan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.9 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>degree of comparison</i>)</p>	<p>4.9 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.10 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan /kegiatan / kejadian yang dilakukan/terjadi, rutin maupun tidak rutin, atau menjadi kebenaran umum di waktu lampau, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>simple past tense</i>)</p>	<p>4.10 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan /tindakan/ kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi, rutin maupun tidak rutin, atau menjadi kebenaran umum di waktu lampau, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.11 membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>personal recount</i> lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait pengalaman pribadi di waktu lampau, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.11 teks recount</p> <p>4.11.1 menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks recount lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait pengalaman pribadi di waktu lampau (<i>personal recount</i>)</p> <p>4.11.2 menyusun teks recount lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait pengalaman pribadi di waktu lampau (<i>personal recount</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.12 membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>), dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.12 teks pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>)</p> <p>4.12.1 menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>) lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait kegiatan sekolah</p> <p>4.12.2 menyusun teks khusus dalam bentuk pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>), sangat pendek dan sederhana, terkait kegiatan sekolah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.13 menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs</p>	<p>4.13 menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs</p>

**KELAS: IX**

**Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.**

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyatakan harapan, doa, dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi, serta menanggapinya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1 menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan menyatakan harapan, doa, dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi, dan menanggapinya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.2 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait maksud, tujuan, persetujuan melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>to, in order to, so that (dis) agreement</i>)</p>	<p>4.2 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait maksud, tujuan, persetujuan melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.3 membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk label, dengan meminta dan memberi informasi terkait obat/makanan/minuman, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.3 menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk label pendek dan sederhana, terkait obat/makanan/minuman</p>
<p>3.4 membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks prosedur lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait resep makanan/minuman dan manual, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.4 menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks prosedur lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, dalam bentuk resep dan manual</p>
<p>3.5 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/ kegiatan/ kejadian yang sedang dilakukan/terjadi pada saat ini, waktu lampau, dan waktu yang akan datang, sesuai dengan konteks penggunaannya (perhatikan unsur kebahasaan <i>present continuous, past continuous, will+ continuous</i>)</p>	<p>4.5 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan / kegiatan/kejadian yang sedang dilakukan/terjadi pada saat ini, waktu lampau, dan waktu yang akan datang, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.6 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/ kegiatan/ kejadian yang sudah/telah dilakukan/terjadi di waktu lampau dikaitkan dengan keadaan sekarang, tanpa menyebutkan waktu terjadinya secara spesifik, sesuai dengan konteks penggunaannya (perhatikan unsur kebahasaan <i>present perfect tense</i> )	4.6 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan keadaan/ tindakan/kegiatan/ kejadian yang sudah/telah dilakukan/terjadi di waktu lampau dikaitkan dengan keadaan sekarang, tanpa menyebutkan waktu terjadinya secara spesifik, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.7 membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait <i>fairy tales</i> , pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.7 menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>naratif</i> , lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait <i>fairy tales</i>
3.8 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/ kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya sesuai dengan konteks penggunaannya. (perhatikan unsur kebahasaan <i>passive voice</i> )	4.8 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan /tindakan/ kegiatan/ kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks. (perhatikan unsur kebahasaan <i>passive voice</i> )
3.9 membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>information report</i> lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait mata pelajaran lain di Kelas IX, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.9 teks <i>information report</i> 4.9.1 menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>information report</i> lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait topik yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas IX 4.9.2 menyusun teks <i>information report</i> lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait topik yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas IX, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.10 membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk iklan dengan memberi dan meminta informasi terkait produk dan jasa, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.10 menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk iklan, pendek dan sederhana, terkait produk dan jasa
3.11 menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs	4.11 menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs

## 11. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI BUDAYA SMP/MTs

KELAS: VII

### A. SENI RUPA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu :

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda dengan berbagai bahan	4.1 menggambar flora, fauna, dan alam benda
3.2 memahami prinsip dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias	4.2 menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias
3.3 memahami prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan	4.3 membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan buatan
3.4 memahami prosedur penerapan ragam hias pada bahan alam	4.4 membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan alam

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu :

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami konsep dasar bernyanyi satu suara secara berkelompok dalam bentuk unisono	4.1 menyanyikan lagu dengan satu suara secara berkelompok dalam bentuk unisono
3.2 memahami dasar bernyanyi dengan dua suara atau lebih secara berkelompok	4.2 menyanyikan lagu dengan dua suara atau lebih dalam bentuk kelompok vokal
3.3 memahami konsep dasar permainan alat musik sederhana secara perorangan	4.3 memainkan alat musik sederhana secara perorangan
3.4 memahami konsep dasar ansamble musik.	4.4 memainkan ansamble musik sejenis dan campuran.

## B. SENI MUSIK

**Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.**

### Rumusan Kompetensi

Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga	4.1 memeragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga
3.2 memahami gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan	4.2 memeragakan gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan
3.3 memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai	4.3 memeragakan gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai
3.4 memahami gerak tari sesuai level, dan pola lantai sesuai iringan	4.4 memeragakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan

#### D. SENI TEATER

**Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.**

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami konsep, teknik dan prosedur dasar seni peran untuk pementasan fragmen	4.1 memeragakan adegan fragmen sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran
3.2 memahami teknik menyusun naskah fragmen	4.2 menyusun naskah sesuai kaidah pementasan fragmen
3.3 memahami perancangan pementasan fragmen sesuai konsep, teknik dan prosedur	4.3 merancang pementasan fragmen sesuai konsep, teknik dan prosedur
3.4 memahami pementasan fragmen sesuai konsep, teknik, dan prosedur	4.4 mementaskan fragmen sesuai konsep, teknik, dan prosedur

A. SENI RUPA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami unsur, prinsip, teknik, dan prosedur menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan	4.1 menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan dan teknik berdasarkan pengamatan
3.2 memahami prosedur menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital	4.2 menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital
3.3 memahami prosedur menggambar poster dengan berbagai teknik	4.3 membuat poster dengan berbagai bahan dan teknik
3.4 memahami prosedur menggambar komik dengan berbagai teknik	4.4 menggambar komik dengan berbagai teknik

## B. SENI MUSIK

**Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.**

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami teknik dan gaya menyanyi lagu-lagu daerah	4.1 menyanyikan lagu-lagu daerah yang sesuai dengan teknik dan gayanya sesuai dialektika atau intonasi kedaerahan
3.2 memahami teknik dan gaya lagu daerah dengan dua suara atau lebih secara berkelompok	4.2 menyanyikan lagu-lagu daerah dengan dua suara atau lebih secara berkelompok
3.3 memahami teknik permainan salah satu alat musik tradisional secara perorangan	4.3 memainkan salah satu alat musik tradisional secara perorangan
3.4 memahami teknik permainan alat-alat musik tradisional secara berkelompok	4.4 memainkan alat-alat music tradisional secara berkelompok

### C. SENI TARI

**Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.**

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari	4.1 memeragakan keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari
3.2 memahami tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan	4.2 memeragakan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan
3.3 memahami penerapan pola lantai dan unsur pendukung gerak tari tradisional	4.3 memeragakan cara menerapkan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari
3.4 memahami penerapan pola lantai tari tradisional berdasarkan unsur pendukung tari sesuai iringan	4.4 memeragakan tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan

## D. SENI TEATER

**Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.**

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami konsep, teknik dan prosedur dasar seni peran sesuai kaidah pementasan pantomim	4.1 meragakan gerak pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur seni peran
3.2 memahami teknik menyusun naskah sesuai kaidah pementasan pantomim	4.2 menyusun naskah sesuai kaidah pementasan pantomim
3.3 memahami perancangan pementasan pantomim sesuai konsep, teknik dan prosedur	4.3 merancang pementasan pantomim sesuai konsep, teknik dan prosedur
3.4 memahami pementasan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur	4.4 mementaskan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur

#### D. SENI TEATER

**Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.**

- SENI RUPA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami unsur, prinsip, teknik, dan prosedur berkarya seni lukis dengan berbagai bahan	4.1 membuat karya seni lukis dengan berbagai bahan dan teknik
3.2 memahami prosedur berkarya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik	4.2 membuat karya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik
3.3 memahami prosedur berkarya seni grafis dengan berbagai bahan dan teknik	4.3 membuat karya seni grafis dengan berbagai bahan dan teknik
3.4 memahami prosedur penyelenggaraan pameran karya seni rupa	4.4 menyelenggarakan pameran seni rupa

## B. SENI MUSIK

**Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.**

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami teknik pengembangan ornamentasi melodis dan ritmis lagu dalam bentuk vokal solo/tunggal	4.1 mengembangkan ornamentasi ritmis maupun melodis lagu dalam bentuk vokal solo/tunggal
3.2 memahami teknik pengembangan ornamentasi ritmis maupun melodis lagu dalam bentuk kelompok vokal	4.2 mengembangkan ornamentasi ritmis maupun melodis lagu dalam bentuk kelompok vokal
3.3 memahami konsep, bentuk, dan ciri-ciri musik populer	4.3 memainkan karya-karya music populer dengan vokal dan atau alat musik secara individual
3.4 memahami pertunjukan musik populer	4.4 menampilkan hasil pengembangan ornamentasi ritmis maupun melodis musik populer dalam bentuk ansambel

### C. SENI TARI

**Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.**

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami keunikan gerak tari kreasi berdasarkan unsur pendukung tari	4.1 memeragakan keunikan gerak tari kreasi berdasarkan unsur pendukung tari
3.2 memahami tari kreasi dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan	4.2 memeragakan tari kreasi dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan
3.3 memahami penerapan pola lantai dan unsur pendukung gerak tari kreasi	4.3 memeragakan cara menerapkan gerak tari kreasi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari
3.4 memahami penerapan pola lantai tari kreasi berdasarkan unsur pendukung tari sesuai iringan 4.4 memeragakan tari kreasi	4.4 berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan

#### D. SENI TEATER

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami konsep, teknik dan prosedur dasar seni peran sesuai kaidah pementasan drama musikal dan atau operet	4.1 memeragakan adegan drama musikal dan/atau operet sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran
3.2 memahami teknik menyusun naskah sesuai kaidah pementasan drama musikal dan atau operet	4.2 menyusun naskah sesuai kaidah pementasan drama musikal dan/atau operet
3.3 memahami perancangan pementasan drama musikal dan atau operet sesuai konsep, teknik, dan prosedur	4.3 merancang pementasan drama musikal dan atau operet sesuai konsep, teknik, dan prosedur
3.4 memahami pementasan drama musikal dan atau operet sesuai konsep, teknik dan prosedur	4.4 mementaskan drama musikal dan/atau operet sesuai konsep, teknik, dan prosedur

## 2. Muatan Lokal :

### 12. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PRAKARYA SMP/MTs

KELAS: VII

#### A. KERAJINAN

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu :

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter, dan teknik pengolahan serat dan tekstil	4.1 memilih jenis bahan dan Teknik pengolahan serat/tekstil yang sesuai dengan potensi daerah setempat (misalnya rumput/ ilalang, kapas, bulu domba, kulit kayu, kain, tali plastik dan lain-lain)
3.2 memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan serat dan tekstil yang kreatif dan inovatif	4.2 merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan serat/tekstil yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat (misalnya rumput/ilalang, kapas, bulu domba, kulit kayu, kain, tali plastik dan lain-lain)
3.3 memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter, dan teknik pengolahan kertas dan plastik lembaran	4.3 memilih jenis bahan dan teknik pengolahan kertas dan plastik lembaran yang sesuai dengan potensi daerah setempat
3.4 memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan kertas dan plastik lembaran yang kreatif dan inovatif	4.4 merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan kertas dan plastik lembaran yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat

## B. REKAYASA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami wawasan teknologi, perkembangan teknologi, keselamatan kerja, sketsa, dan gambar teknik	4.1 membuat sketsa dan gambar teknik dari suatu rancangan produk
3.2 memahami jenis, karakteristik, kekuatan bahan, serta peralatan kerja pengolahnya	4.2 membuat produk sederhana menggunakan peralatan kerja sesuai dengan jenis, karakteristik, dan kekuatan bahan
3.3 memahami jenis-jenis dan fungsi teknologi konstruksi	4.3 memanipulasi jenis-jenis dan fungsi teknologi konstruksi
3.4 memahami sistem, jenis, serta karakteristik persambungan dan penguatan pada konstruksi	4.4 membuat produk teknologi konstruksi dengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar

### C. BUDIDAYA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami komoditas tanaman sayuran yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	4.1 menentukan komoditas tanaman sayuran yang akan dibudidayakan sesuai kebutuhan wilayah
3.2 memahami tahapan budidaya tanaman sayuran	4.2 mempraktikkan tahapan budidaya tanaman sayuran
3.3 memahami komoditas tanaman obat yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	4.3 menentukan komoditas tanaman obat yang akan dibudidayakan sesuai kebutuhan wilayah
3.4 memahami tahapan budidaya tanaman obat	4.4 mempraktikkan tahapan budidaya tanaman obat

#### D. PENGOLAHAN

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan bahan pangan buah segar menjadi makanan dan minuman yang ada di wilayah setempat	4.1 mengolah bahan pangan buah segar menjadi makanan dan minuman sesuai pengetahuan rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat
3.2 memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan bahan hasil samping buah menjadi produk pangan yang ada di wilayah setempat	4.2 mengolah, menyaji, dan mengemas bahan hasil samping buah menjadi produk pangan yang ada di wilayah setempat
3.3 memahami rancangan pengolahan, penyajian dan pengemasan bahan pangan sayuran menjadi makanan dan minuman kesehatan yang ada di wilayah setempat	4.3 mengolah, menyaji, dan mengemas bahan pangan sayuran menjadi makanan dan minuman kesehatan yang ada di wilayah setempat
3.4 memahami rancangan pengolahan, penyajian, dan pengemasan bahan hasil samping sayuran menjadi produk pangan yang ada di wilayah setempat	4.4 mengolah, menyaji dan mengemas bahan hasil samping sayuran menjadi produk pangan yang ada di wilayah setempat

## KELAS: VIII <sup>A</sup> KERAJINAN

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter dan teknik pengolahan bahan lunak (misalnya tanah liat, getah, lilin, clay polimer, clay tepung, plastisin, parafin, gips dan lain-lain)	4.1 memilih jenis bahan dan teknik pengolahan bahan lunak yang sesuai dengan potensi daerah setempat (misalnya tanah liat, getah, lilin, clay polimer, clay tepung, plastisin, parafin, gips dan lain-lain)
3.2 memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif	4.2 perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat (misalnya tanah liat, getah, lilin, clay polimer, clay tepung, plastisin, parafin, gips dan lain-lain)
3.3 memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter dan teknik pengolahan kerang, kaca, keramik dan botol plastik	4.3 memilih jenis bahan dan Teknik pengolahan kerang, kaca, keramik dan botol plastik yang sesuai dengan potensi daerah setempat
3.4 memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari kerang, kaca, keramik dan botol plastik yang kreatif dan inovatif	4.4 perancangan, pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari kerang, kaca, keramik dan botol plastik yang kreatif dan inovatif sesuai dengan potensi daerah setempat

## B. REKAYASA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami perkembangan, peralatan, dan media pengantar teknologi informasi dan komunikasi	4.1 memanipulasi sistem teknologi informasi dan komunikasi
3.2 memahami penerapan jenis, karakteristik, dan istilah-istilah teknologi informasi dan komunikasi	4.2 membuat produk teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan bahan-bahan yang tersedia di sekitarnya
3.3 memahami sumber dan permasalahan air serta perkembangan peralatan penjernih air	4.3 memanipulasi sistem penjernih air
3.4 memahami penerapan system penyaringan air alami dan buatan	4.4 membuat alat penjernih air dengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar

### C. BUDIDAYA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami komoditas ternak kesayangan (kelinci, hamster, burung, ayam hias, reptil, kucing, dan lain-lain) yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	4.1 menentukan komoditas ternak kesayangan (kelinci, hamster, burung, ayam hias, reptil, kucing, dan lain-lain) yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat
3.2 memahami kebutuhan dan karakteristik sarana dan peralatan budidaya ternak kesayangan (kelinci, hamster, burung, ayam hias, reptil, kucing, dan lain-lain)	4.2 mempersiapkan sarana dan peralatan budidaya ternak kesayangan (kelinci, hamster, burung, ayam hias, reptil, kucing, dan lain-lain)
3.3 memahami tahapan budidaya ternak kesayangan (kelinci, hamster, burung, ayam hias, reptil, kucing, dan lain-lain)	4.3 mempraktikkan tahapan budidaya ternak kesayangan (kelinci, hamster, burung, ayam hias, reptil, kucing, dan lain-lain)
3.4 menganalisis komoditas satwa harapan (jangkrik, kroto, ulat sutra, cacing, bekicot, dan lain-lain) yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	4.4 menerapkan komoditas satwa harapan (jangkrik, kroto, ulat sutra, cacing, bekicot, dan lain-lain) yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat
3.5 memahami kebutuhan dan karakteristik sarana dan peralatan budidaya satwa harapan (jangkrik, kroto, ulat sutra, cacing, bekicot, dan lain-lain)	4.5 menentukan sarana dan peralatan ternak satwa harapan (jangkrik, kroto, ulat sutra, cacing, bekicot, dan lain-lain)
3.6 memahami tahapan budidaya satwa harapan (jangkrik, kroto, ulat sutra, cacing, bekicot, dan lain-lain)	4.6 mempraktikkan budidaya satwa harapan (jangkrik, kroto, ulat sutra, cacing, bekicot, dan lain-lain)

#### D. PENGOLAHAN

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 menganalisis rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan bahan pangan sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi makanan dan atau minuman yang ada wilayah setempat	4.1 mengolah, menyaji dan mengemas bahan pangan sereal, kacang-kacangan dan umbi yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan atau minuman sesuai rancangan
3.2 menganalisis rancangan pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan sereal, kacang-kacangan, dan umbi yang ada di wilayah setempat menjadi produk pangan setengah jadi	4.2 mengolah, menyaji dan mengemas bahan pangan sereal, kacang-kacangan dan umbi yang ada di wilayah setempat menjadi bahan pangan setengah jadi
3.3 menganalisis rancangan pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan setengah jadi dari bahan sereal, kacang-kacangan, dan umbi yang ada di wilayah setempat menjadi produk pangan jadi (siap konsumsi)	4.3 mengolah, menyaji dan mengemas bahan pangan setengah jadi dari bahan sereal, kacang-kacangan, dan umbi yang ada di wilayah setempat menjadi produk pangan jadi (siap konsumsi)
3.4 memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan bahan hasil samping pengolahan sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi produk pangan yang ada wilayah setempat	4.4 membuat, menyaji dan mengemas bahan hasil samping pengolahan sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi produk pangan yang ada wilayah setempat

## KELAS IX

### A. KERAJINAN

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter, dan teknik pengolahan bahan kayu (misalnya ranting, papan, dan balok), bambu, dan atau rotan	4.1 memilih jenis bahan dan Teknik pengolahan bahan kayu (misalnya ranting, papan, dan balok), bambu, dan atau rotan yang sesuai dengan potensi daerah setempat
3.2 menganalisis prinsip perancangan, pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan kayu, bambu, dan atau rotan yang kreatif dan inovatif	4.2 merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan kayu, bambu, dan atau rotan yang kreatif dan inovatif sesuai dengan potensi daerah setempat
3.3 memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter, dan teknik pengolahan bahan logam, batu, dan atau plastik	4.3 memilih jenis bahan dan Teknik pengolahan bahan logam, batu, dan atau plastik yang sesuai dengan potensi daerah setempat
3.4 menganalisis prinsip perancangan, pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan logam, batu, dan atau plastik yang kreatif dan inovatif	4.4 merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan logam, batu, dan atau plastik yang kreatif dan inovatif sesuai dengan potensi daerah setempat

## B. REKAYASA

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 menganalisis prinsip kelistrikan dan sistem instalasi listrik rumah tangga	4.1 membuat desain konstruksi instalasi listrik rumah tangga
3.2 menganalisis instalasi listrik rumah tangga	4.2 membuat instalasi listrik rumah tangga
3.3 menganalisis dasar-dasar sistem elektronika analog, elektronika digital, dan sistem pengendali	4.3 memanipulasi sistem pengendali
3.4 menganalisis-penerapan sistem pengendali elektronik	4.4 membuat alat pengendali elektronik

### C. BUDIDAYA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami komoditas ikan konsumsi yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	4.1 menentukan komoditas ikan konsumsi yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat
3.2 memahami sarana dan peralatan untuk budidaya ikan konsumsi	4.2 menyiapkan sarana dan peralatan untuk budidaya ikan konsumsi
3.3 memahami tahapan budidaya (pembesaran) ikan konsumsi	4.3 mempraktikkan budidaya (pembesaran) ikan konsumsi
3.4 memahami komoditas ikan hias yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	4.4 menentukan komoditas ikan hias yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat
3.5 memahami sarana dan peralatan untuk budidaya ikan hias	4.5 mengembangkan sarana dan peralatan untuk budidaya ikan hias
3.6 memahami tahapan budidaya (pembesaran) ikan hias	4.6 mempraktikkan budidaya (pembesaran) ikan hias

#### D. PENGOLAHAN

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan, penyajian, dan pengemasan hasil peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, udang, cumi, rumput laut) menjadi makanan yang ada di wilayah setempat	4.1 mengolah bahan pangan hasil peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, udang, cumi, rumput laut) yang ada di wilayah setempat menjadi makanan serta menyajikan atau melakukan pengemasan
3.2 menganalisis prinsip perancangan, pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan hasil peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, udang, cumi, rumput laut) menjadi produk pangan setengah jadi yang ada di wilayah setempat	4.2 membuat bahan pangan setengah jadi dari bahan pangan hasil peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, udang, cumi, rumput laut) yang ada di wilayah setempat serta menyajikan atau melakukan pengemasan
3.3 menganalisis prinsip perancangan, pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan setengah jadi dari hasil peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, udang, cumi, rumput laut) menjadi produk pangan jadi (siap konsumsi) yang ada di wilayah setempat	4.3 membuat bahan pangan setengah jadi dari hasil peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, udang, cumi, rumput laut) menjadi produk pangan jadi (siap konsumsi) serta menyajikan atau melakukan pengemasan
3.4 menganalisis rancangan pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan hasil samping dari pengolahan hasil	4.4 mengolah bahan hasil samping dari pengolahan hasil peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan
3.5 peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, udang, cumi, rumput laut) menjadi produk pangan yang ada di wilayah setempat	4.5 (ikan, udang, cumi, rumput laut) yang ada di wilayah setempat menjadi produk pangan serta menyajikan atau melakukan pengemasan

13. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR INFORMATIKA SMP/MTs  
Kelas VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Teknik Komputer

3.1 Mengenal pemfungsian perangkat keras dan sistem operasi, serta aplikasi.	4.1.1 Mengamati saat sebuah piranti (misalnya HP, tablet) dihidupkan sampai siap dipakai. 4.1.2 Mematikan komputer dengan benar. 4.1.3 Menjelaskan macam-macam interaksi dengan antarmuka standar berbagai piranti.
--	---

Analisis Data

3.2 Mengenal data berupa angka dan hasil perhitungan rumus, dan cara menyimpan, serta mengaksesnya.	4.2 Membuat sebuah sheet yang mengandung data, rumus dan hasil pemakaian beberapa fungsi.
---	---

Algoritma dan Pemrograman

3.3.1 Memahami program visual dari demo dan tutorial. 3.3.2 Mengenal cara kerja dan objek-objek lingkungan pemrograman visual yang dipakai.	4.3.1 Meniru (menulis ulang) sebuah program sederhana di lingkungan visual, untuk berkenalan dengan lingkungan.
--	---

## Dampak Sosial Informatika

3.4 Memahami makna kolaborasi dalam masyarakat digital.	4.4. (*)
---	----------

## Berpikir Komputasional (Tematis)

3.5 <i>Computational Thinking</i> untuk menyelesaikan persoalan komputasi yang mengandung struktur data lebih kompleks dan berpola.	4.5 Menyelesaikan persoalan-persoalan komputasi yang mengandung graf/jejaring, pola sederhana, dan algoritmik (terutama untuk robot/gerakan visual).
---	--

## Praktik Lintas Bidang (Tematis)

3.6 (*)	<p>4.6.1 Menumbuhkan budaya kerja masyarakat digital dalam tim yang inklusif.</p> <p>4.6.2 Berkolaborasi untuk melaksanakan tugas dengan tema komputing.</p> <p>4.6.3 Mengenali dan mendefinisikan Persoalan yang pemecahannya dapat didukung dengan komputer.</p> <p>4.6.4 Mengembangkan dan</p>
	<p>menggunakan abstraksi (model).</p> <p>4.6.5 Mengembangkan Artefak komputasional (produk TIK): Siswa menulis rumus untuk menunjang komputasi yang dibutuhkan di pelajaran lain.</p> <p>4.6.6 Mengembangkan rencana pengujian, menguji dan mendokumentasikan hasil uji artefak Komputasional (produk TIK).</p> <p>4.6.7 Mengkomunikasikan suatu proses, fenomena, solusi TIK dengan mempresentasikan, memvisualisasikan serta memerhatikan Hak kekayaan intelektual.</p>

Keterangan:

(\*) tidak ada Kompetensi Dasar

**Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.**

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
Jaringan Komputer/Internet	
3.1.1 Mengenal Internet dan jaringan lokal, serta komunikasi data via HP (teknologi komunikasi).  3.1.2 Mengenal konektivitas internet melalui jaringan kabel dan nirkabel ( <i>bluetooth, wifi, broadband</i> ).  3.1.3 Mengenal enkripsi sebagai salah satu cara untuk memproteksi data, merahasiakan, dan membatasi akses terhadap yang tak berhak.	4.1 Melakukan koneksi perangkat ke jaringan lokal maupun internet.

Algoritma dan Pemrograman	
3.2 Memahami bahwa bagaimana manusia berinteraksi dengan komputer melalui algoritma, dan bahwa algoritma dirancang untuk mengeneralisasi solusi berbagai situasi.	4.2.1 Membuat robot yang mampu menggambar atau menulis dengan program sederhana. 4.2.2 Mendefinisikan variabel, menyimpan data dan mengubahnya. 4.2.3 Memakai instruksi kondisional
Dampak Sosial Informatika	
3.3.1 Mengenal lebih dalam perkembangan komputer dan teknologi yang mengubah kehidupan sehari-hari. 3.3.2 Mengenal media sosial dan dampaknya.	4.3 Memakai media sosial dengan baik dan berguna, dengan memperhatikan privasi dan hak orang lain.
Berpikir Komputasional (Tematis)	
3.4 <i>Computational Thinking</i> untuk persoalan komputasi yang lebih kompleks dari sebelumnya	4.4 Menyelesaikan persoalan-persoalan komputasi yang mengandung jejaring, pola, dan algoritmik.
Praktik Lintas Bidang (Tematis)	
3.5 (*) 4.5.7 <i>Communicating about computing</i> Mengkomunikasikan tentang informatika lewat pengungkapan secara lisan pengalaman berpikir komputasional dan <i>penggunaan TIK</i> .	4.5.1 Menumbuhkan budaya informatika dan TIK lewat berpikir komputasional ( <i>Fostering computing culture</i> ). 4.5.2 Kolaborasi lewat tematik. 4.5.3 <i>Recognizing and defining computational problems</i> (mengenal dan mendefinisikan problema- problema yang dapat diselesaikan dengan model komputasi. 4.5.4 <i>Developing and using abstractions</i> (mengembangkan dan menggunakan abstraksi 4.5.5 <i>Creating computational artefacts</i> : Mengembangkan atau bahkan jika mampu menciptakan artefak/produk TIK atau model komputasi misalnya program komputer. 4.5.6 <i>Testing and refining computational artefacts</i> : menguji dan

Keterangan:

(\*) tidak ada Kompetensi Dasar

**Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.**

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Teknologi Informasi dan Komunikasi	
3.1 Mengenal fitur lanjut browser.	4.1 Membuat laporan tugas dengan paket <i>office</i> (terpadu).
3.2 Mengenal fitur aplikasi CMS ( <i>Content Management System</i> , pengelola konten web, sedapat mungkin yang berupa freeware), dan memakai untuk membuat blog.	4.2 Membuat blog untuk menunjang aktivitas siswa, contohnya membuat logbook kegiatan terkait sekolah.
Teknik Komputer	
3.3 Memahami fungsi sistem komputer ( <i>hardware</i> dan OS) yang memungkinkannya untuk menerima input, menyimpan, memproses dan mengoutputkan data sesuai dengan spesifikasinya	4.3.1 Menjelaskan mekanisme di sistem komputer 4.3.2 Menjelaskan bagaimana data disimpan dan diproses (unit pengolahan logika dan aritmatika)..

## Analisis Data

3.4 Memahami bahwa setiap aplikasi menyimpan data sesuai representasinya (word-doc, excel-tabel, ppt- <i>slides</i> ).	4.4 Mengolah data dengan pengolah angka untuk menghilangkan error, menyatakan hubungan, atau memudahkan untuk diproses komputer.
3.5.1 Memahami pengolahan data menggunakan fitur lanjut aplikasi office.	4.5 Merancang algoritma untuk mengotomasi pengumpulan data dan pengolahan data.
3.5.2 Mengenal model komputasi umum.	

## Algoritma dan Pemrograman

3.6 Memahami bahwa sebuah program dapat didekomposisi menjadi subprogram.	4.6 Mengimplementasi sebuah program yang memakai atau mengandung sub-program (prosedur, fungsi).
3.7 Memahami persoalan komputasi dan mengusulkan solusinya.	4.7.1 Merancang solusi untuk suatu persoalan dengan mempertimbangkan beberapa keinginan, dan mengetes program untuk memenuhi kepentingan.  4.7.1 Jika dimungkinkan, membuat "robot" yang mampu mengerjakan tugas sederhana dari kit yang disediakan. Catatan : "robot" berupa sistem komputer atau hanya perangkat lunak baik visual ataupun tak ketinggalan.

## Dampak Sosial Informatika

3.8 Memahami untung/rugi serta dampak positif/negatif membiarkan informasi menjadi publik, atau private.	4.8 Memilah informasi.
3.9 Memahami dampak jika data dibiarkan dapat diakses publik.	4.9 Mempublikasi informasi publik yang patut.

## Berpikir Komputasional (Tematis)

3.10 <i>Computational Thinking</i> untuk persoalan komputasi dan otomasi yang lebih kompleks dari	4.10 Menyelesaikan persoalan-persoalan komputasi dan otomasi yang mengandung jejaring, pola, dan algoritmik yang lebih kompleks.
---	--

Praktik Lintas Bidang (Tematis)	
3.11 <i>Cross-Cut Component, Capstone</i> (Integrasi pengetahuan dan keterampilan), Praktek	<p>4.11.1 <i>Fostering computing culture</i> menumbuhkan budaya komputasi lewat berpikir komputasional.</p> <p>4.11.2 Kolaborasi lewat tematik.</p> <p>4.11.3 <i>Recognizing and defining computational problems</i> (mengenali dan mendefinisikan problema- problema lebih kompleks dari sebelumnya yang dapat diselesaikan dengan model komputasi.</p> <p>4.11.4 <i>Developing and using abstractions</i> (mengembangkan dan menggunakan abstraksi</p> <p>4.11.5 <i>Creating computational artefacts</i>: Mengembangkan atau bahkan jika mampu menciptakan artefak/produk TIK atau model komputasi misalnya program komputer.</p> <p>4.11.6 <i>Testing and refining computational artefacts</i>: menguji dan memperbaiki/menyempurnakan artefak/produk TIK atau model komputasi.</p> <p>4.11.7 <i>Communicating about computing</i> (mengkomunikasikan informatika) lewat pengungkapan secara lisan maupun tulisan tentang produk TIK yang dihasilkan.</p>

- MUATAN LOKAL : BAHASA DAERAH

Alokasi Waktu: 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan sebagai berikut ini.

## SILABUS MATA PELAJARAN: BAHASA DAERAH KURIKULUM 2013

**Satuan Pendidikan** : SMP/MTs

**Kelas** : VII

**Semester** : Ganjil

### Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<b>1</b>						
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan	1.1.1 Berdoa sebelum memulai dan sesudah kegiatan belajar bahasa daerah	<b>Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4</b>		<b>Observasi</b> Mengamati sikap spiritual dan sosial peserta didik dalam pembelajaran menggunakan lembar	<b>4 JP</b>	○ Buku ajar kelas VII

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional				observasi yang berkaitan dengan : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai kegiatan berdoa peserta didik sebelum memulai dan sesudah kegiatan belajar</li> <li>✓ Menilai sikap dalam menggunakan bahasa daerah oleh peserta didik dalam menyajikan tanggapan deskriptif lisan dengan santun</li> </ul>		○ Majalah berbahasa daerah
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Menggunakan bahasa daerah sebagai sarana memahami informasi lisan	<b>Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4</b>		<p><b>Jurnal :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Catatan guru tentang perilaku peserta didik dalam pembelajaran</li> </ul>		
1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana	1.3.1 Menggunakan bahasa daerah sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	<b>Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4</b>		<p><b>Penilaian Diri :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai sikap diri sendiri dalam</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
menyajikan informasi lisan dan tulis	1.3.2 Menggunakan bahasa daerah sesuai dengan tata krama			berperilaku kreatif, demokratis, dan santun.		
2.2. Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang.	2. 2.1 Memiliki perilaku kreatif dalam berbahasa daerah. 2.2.2 Memiliki perilaku demokratis. 2.2.3 Membiasakan perilaku santun dalam berbahasa.	<b>Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4</b>				
3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, dan eksposisi dalam bentuk informasi atau berita secara lisan dan tulis.	3.1.1 Menjelaskan struktur teks tanggapan deskriptif secara lisan dan tulis 3.1.2 Menentukan ciri bahasa teks tanggapan deskriptif secara lisan dan tulis 3.1.3 Menyimpulkan isi teks tanggapan deskriptif secara lisan dan tulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks tanggapan deskriptif</li> <li>• Struktur teks tanggapan deskriptif secara lisan dan tulis</li> <li>• Ciri bahasa teks tanggapan deskriptif secara lisan dan tulis</li> <li>• Isi teks tanggapan deskriptif.</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membaca teks tanggapan deskriptif.</li> <li>➤ Peserta didik menandai struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks tanggapan deskriptif.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab</li> </ul>	<p><b>Tes Tulis :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang struktur dan ciri bahasa teks tanggapan deskriptif.</li> <li>✓ Menilai pemahaman peserta didik tentang isi teks</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
4.1 Menelaah dan menyunting teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, dan eksposisi dalam bentuk informasi atau berita secara lisan dan tulis	4.1.1 Menelaah teks tanggapan deskriptif secara lisan dan tulis. 4.1.2 Menyunting teks tanggapan deskriptif secara lisan dan tulis. 4.1.3 Membaca hasil suntingan teks tanggapan deskriptif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi teks hasil tanggapan deskriptif, eksposisi secara lisan dan tulis</li> <li>• Teknik menyunting</li> <li>• Teknik membaca</li> </ul>	tentang struktur teks deskriptif. ➤ Peserta didik bertanya jawab tentang ciri bahasa teks tanggapan deskriptif ➤ Peserta didik bertanya jawab tentang isi teks tanggapan deskriptif ➤ Peserta didik bertanya jawab tentang cara menyunting teks tanggapan deskriptif  <b>Mengumpulkan informasi</b> ➤ Peserta didik mencari contoh teks tanggapan deskriptif dari berbagai sumber. ➤ Peserta didik membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang struktur teks tanggapan deskriptif yang diperoleh.	tanggapan deskriptif  <b>Penugasan :</b> ✓ Menelaah teks tanggapan deskriptif.  <b>Tes Praktik :</b> ✓ Menilai peserta didik pada saat menyunting teks tanggapan deskriptif  ✓ Menilai peserta didik pada saat membaca teks tanggapan deskriptif  <b>Portofolio :</b> ✓ Menilai hasil suntingan teks tanggapan deskriptif secara tertulis		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membentuk kelompok untuk berdiskusi menentukan ciri bahasa tanggapan deskriptif.</li> <li>➤ Peserta didik membentuk kelompok untuk berdiskusi menyimpulkan isi teks tanggapan deskriptif.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menelaah struktur teks tanggapan deskriptif.</li> <li>➤ Peserta didik menyunting teks tanggapan deskriptif.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membaca hasil suntingan teks tanggapan deskriptif.</li> <li>➤ Peserta didik menyajikan hasil</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			suntingan teks tanggapan deskriptif ➤ Peserta didik memajang karya berupa suntingan tanggapan teks diskriptif.			
<b>2</b>						
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional	1.1.1 Berdoa sebelum memulai dan sesudah kegiatan belajar bahasa daerah. 1.1.2 Menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi informal	<b>Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4</b>		<b>Observasi :</b> Mengamati sikap spiriual dan sosial peserta didik dalam pembelajaran menggunakan lembar observasi yang berkaitan dengan : ✓ Menilai kegiatan berdoa peserta didik sebelum memulai dan sesudah kegiatan belajar. ✓ Menilai penggunaan bahasa daerah sesuai dengan tata krama dalam bertanya jawab	<b>4 JP</b>	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	1.3.1 Menggunakan bahasa daerah sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis sesuai dengan tata krama	Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4		<p><b>Penilaian Diri :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai kelancaran dan kreativitas penggunaan bahasa daerah peserta didik dalam menceritakan profil tokoh nasional/pahlawan secara lisan dengan santun</li> </ul> <p><b>Jurnal :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Catatan guru tentang perilaku peserta didik dalam pembelajaran.</li> </ul>		
2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat dengan menggunakan berbagai ragam bahasa	<p>2.3.1 Kreatif dalam menceritakan profil tokoh nasional /pahlawan dengan bahasa yang santun,.</p> <p>2.3.2 Tanggungjawab atas kreativitasnya dalam menceritakan profil tokoh nasional/ pahlawan.</p>	Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4				
3.2 Memahami struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk	3.2.1 Menjelaskan struktur teks profil tokoh.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks profil tokoh</li> <li>• Struktur teks profil tokoh.</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membaca teks profil tokoh.</li> </ul>	<p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai pemahaman dan pengetahuan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
menceritakan pengalaman pribadi, profil tokoh, kegiatan, atau peristiwa	3.2.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks profil tokoh. 3.2.3 Menyimpulkan isi teks profil tokoh	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unsur bahasa teks profil tokoh.</li> <li>Isi teks profil tokoh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mencatat hal-hal penting terkait dengan teks profil tokoh.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang struktur teks profil tokoh.</li> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang unsur kebahasaan teks profil tokoh.</li> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang isi teks profil tokoh.</li> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang cara menulis teks profil tokoh</li> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang cara menceritakan profil tokoh.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p>	<p>peserta didik tentang struktur teks profil tokoh.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang unsur kebahasaan teks profil tokoh.</li> <li>Menilai pemahaman peserta didik tentang isi profil tokoh</li> </ul> <p><b>Penugasan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis teks profil tokoh.</li> </ul> <p><b>Teks Praktik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca nyaring teks profil tokoh.</li> <li>Menilai peserta didik dalam menceritakan profil tokoh</li> </ul>		
4.2 Menceritakan pengalaman pribadi, profil tokoh, kegiatan, atau peristiwa dengan menggunakan tata krama	4.2.1 Menuliskan teks profil tokoh dengan menggunakan bahasa yang sesuai kaidah. 4.2.2 Membaca teks profil tokoh yang telah ditulis 4.2.2 Menceritakan profil tokoh dengan menggunakan tata krama					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mencari contoh teks profil tokoh dari berbagai sumber.</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang struktur teks profil tokoh.</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang unsur kebahasaan teks profil tokoh.</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang isi teks profil tokoh.</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang ketokohan seorang tokoh.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang struktur teks profil tokoh dengan kelompok lain.</li> <li>➤ Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi tentang</li> </ul>	<p>dengan menggunakan tata krama</p> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai hasil tulisan peserta didik tentang profil tokoh dengan menggunakan bahasa yang sesuai kaidah.</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<p>struktur teks profil tokoh.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang unsur kebahasaan teks profil tokoh dengan kelompok lain.</li> <li>➤ Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi tentang unsur kebahasaan teks profil tokoh.</li> <li>➤ Peserta didik membandingkan hasil deskripsi tentang ketokohan dengan kelompok lain.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menuliskan teks deskripsi profil tokoh.</li> <li>➤ Peserta didik membaca teks deskripsi profil tokoh yang telah ditulis.</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			➤ Peserta didik menceritakan profil tokoh dengan bahasa daerah sesuai tata krama.			
<b>3</b>						
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional	1.1.1 Berdoa sebelum memulai dan sesudah kegiatan belajar bahasa daerah. 1.1.2 Menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi dengan tata krama.	<b>Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4</b>		<b>Observasi</b> ✓ Menilai sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik selama proses pembelajaran dengan memfokuskan pada kebiasaan berdoa, menggunakan bahasa daerah dalam memahami informasi tulis maupun lisan sesuai dengan tata krama.  <b>Penilaian diri :</b>	<b>4 JP</b>	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	1.3.1 Menggunakan bahasa daerah sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis sesuai dengan tata krama.	<b>Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik menilai sikap diri sendiri dalam menggunakan bahasa daerah dengan tata krama sebagai sarana menyajikan informasi tentang struktur teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i>.</li> </ul>		
2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggungjawab atas karya budaya masyarakat daerah yang pebuh makna	2.2.1 Bertanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi terhadap struktur teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i> . 2.2.2 Santun dalam menyajikan tanggapan pribadi terhadap struktur teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i> .	<b>Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik menilai diri sendiri kelancaran dalam menyampaikan pesan moral teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i> dikaitkan dengan kehidupan</li> </ul> <p><b>Jurnal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Catatan guru tentang perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran.</li> </ul>		
3.3 Memahami struktur teks, unsur	3.3.1 Menenjelaskan struktur teks	• Teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i> .	<b>Mengamati:</b>	<b>Tes Tulis :</b>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
kebahasaan, dan pesan moral dari teks lisan dan tulis yang berupa fiksi ( <i>wayang/cerkak/folklor/topèng dhâlâng</i> ).	<p>3.3.2 Menentukan unsur kebahasaan teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i>.</p> <p>3.3.3 Menyimpulkan pesan moral teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i>.</li> <li>• Unsur kebahasaan teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i>.</li> <li>• Pesan moral dalam teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i>.</li> </ul>	<p>➤ Peserta didik membaca teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i>.</p> <p>➤ Peserta didik mendengarkan teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i> yang disajikan.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang struktur teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i>.</p> <p>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang pesan moral di dalam teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i>.</p>	<p>✓ Menilai pemahaman peserta didik tentang struktur teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i>.</p> <p>✓ Menilai pemahaman unsur kebahasaan dalam teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i>.</p> <p><b>Penugasan :</b></p> <p>✓ PR mencari contoh teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i></p> <p>✓ Menulis tanggapan teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i></p> <p><b>Tes lisan:</b></p> <p>✓ Menilai pemahaman peserta didik tentang pesan moral wayang/ <i>topèng dhâlâng</i></p>		
4.3 Mengapresiasi teks fiksi ( <i>wayang/cerkak/folklor/topèng dhâlâng</i> ) sesuai konteks secara lisan dan tulis.	<p>4.3.1 Menanggapi isi teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i> secara tulis.</p> <p>4.3.2 Membaca hasil tanggapan teks</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik menanggapi isi teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i>.</li> <li>• Relevansi pesan moral wayang/ <i>topèng dhâlâng</i></li> </ul>	<p>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang unsur kebahasaan teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i>.</p>	<p>✓ Menilai pemahaman peserta didik tentang pesan moral wayang/ <i>topèng dhâlâng</i></p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<p>wayang/ <i>topèng dhâlâng</i></p> <p>4.3.3 Merelevansikan pesan moral teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i> dengan kehidupan</p>	<p>dengan kehidupan sehari-hari</p>	<p><b>Mengumpulkan informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mencari teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i> dari berbagai sumber.</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang unsur kebahasaan teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i>.</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang isi teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i>.</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang pesan moral dalam teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i>.</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang relevansi pesan moral dalam teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i>.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menentukan struktur</li> </ul>	<p><b>Tes Praktik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Membaca hasil tanggapan terhadap teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i></li> </ul> <p><b>Portofolio :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kumpulan hasil kerja peserta didik menulis tanggapan teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i></li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<p>teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menentukan unsur kebahasaan teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i>.</li> <li>➤ Peserta didik untuk merelevansikan pesan moral teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i> dengan kehidupan.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menyajikan hasil diskusi tentang teks wayang/ <i>topèng dhâlâng</i>.terkait struktur, unsur kebahasaan, pesan moral dan relevansinya dengan kehidupan, Peserta didik menyajikan hasil apresiasi dalam bentuk karya tulis sederhana</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<b>4</b>						
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional	1.1.1 Berdoa sebelum memulai dan sesudah kegiatan belajar bahasa daerah. 1.1.2 Menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi dengan tata kram	<b>Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4</b>		<b>Observasi:</b> Menilai sikap spiritual dan sikap sosial dalam pembelajaran yang mencakup:  ✓ Menilai kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa daerah. ✓ Menilai kebiasaan menggunakan bahasa daerah dengan tata krama sebagai sarana menyajikan informasi tentang lagu kreasi baru.	<b>4 JP</b>	
1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai	1.3.1 Menggunakan bahasa daerah sebagai sarana menyajikan			<b>Penilaian Antar Peserta Didik :</b> ✓ Menilai penampilan teman		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	informasi lisan dan tulis sesuai dengan tata krama			ketika melagukan lagu kreasi.		
2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat daerah yang penuh makna dan tata krama	2.2.1 Percaya diri dan bertanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi terhadap pesan moral lagu kreasi baru.. 2.2.2 Percaya diri dan santun dalam melagukan lagu kreasi.	<b>Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4</b>		<b>Penilaian Diri :</b> ✓ Peserta didik menilai diri sendiri tentang tanggungjawab, rasa percaya diri, dan kesantunan dalam menyampaikan pesan moral lagu kreasi baru dikaitkan dengan kehidupan  <b>Jurnal</b> ✓ Catatan guru tentang perilaku peserta didik dalam pembelajaran		
3.5 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral lagu tembang macapat	3.5.1 Mengidentifikasi struktur teks lagu kreasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks lagu kreasi</li> <li>• Struktur teks lagu kreasi.</li> </ul>	<b>Mengamati:</b> ➤ Peserta didik membaca lagu kreasi.	<b>Tes tulis</b> ✓ Menilai pemahaman peserta didik tentang unsur		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
dan kreasi secara lisan dan tulis	3.5.2 Mengklasifikasi unsur kebahasaan teks lagu kreasi. 3.5.3 Menyimpulkan pesan moral lagu kreasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unsur kebahasaan teks lagu kreasi.</li> <li>Pesan moral dalam teks lagu kreasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan lagu kreasi.</li> <li>Peserta didik mencatat hal-hal penting terkait dengan lagu kreasi.</li> </ul>	kebahasaan lagu kreasi ✓ Menilai pemahaman peserta didik tentang struktur teks lagu kreasi ✓ Menilai penyimpulan tentang pesan moral dalam lagu kreasi baru.		
4.5 Melagukan dan mengungkapkan pesan tembang <i>macapat</i> dan lagu kreasi	4.5.1 Membaca notasi lagu kreasi. 4.5.2 Melagukan tembang lagu kreasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Notasi lagu kreasi</li> <li>Teknik melagukan lagu kreasi sesuai notasi</li> </ul>	<b>Menanya:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang struktur teks lagu kreasi</li> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang makna lugas dan makna kias lagu kreasi. Peserta didik bertanya jawab tentang titi laras/notasi</li> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang isi lagu kreasi</li> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang pesan moral dalam lagu kreasi.</li> </ul>	<b>Tes Praktik:</b> ✓ Menilai penampilan peserta didik ketika melagukan lagu kreasi baru.		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang cara membaca notasi.</li>   <li><b>Mengumpulkan informasi:</b></li> <li>➤ Peserta didik mencari contoh tentang teks lagu kreasi dari berbagai sumber</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang makna lugas dan makna kias lagu kreasi baru.</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang struktur teks lagu kreasi baru.</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang pesan moral dalam lagu kreasi baru.</li>   <li><b>Mengasosiasi:</b></li> <li>➤ Peserta didik membandingkan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			struktur teks lagu kreasi yang lain.  <b>Mengomunikasikan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membaca titi laras sesuai dengan tinggi nada.</li> <li>➤ Peserta didik melagukan lagu kreasi dengan memperhatikan <i>wiraga, wirama</i> dan <i>wirasa</i></li> <li>➤ Peserta didik lain menanggapi temannya pada saat melagukan lagu kreasi.</li> </ul>			

**SILABUS MATA PELAJARAN: BAHASA DAERAH  
KURIKULUM 2013**

**Satuan Pendidikan** : SMP  
**Kelas** : VII  
**Semester** : Genap

### Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<b>5</b>						
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan	<p>1.1.1 Berdoa sebelum memulai dan sesudah kegiatan belajar bahasa daerah.</p> <p>1.1.2 Menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi dengan tata krama</p>	<b>Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4</b>		<p><b>Observasi:</b> Menilai sikap spiritual dan sikap sosial dalam pembelajaran yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa daerah.</li> <li>✓ Menilai sikap percaya diri dan tanggung jawab dalam</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional</p>				<p>membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat.</p> <p><b>Penilaian Diri :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik menilai diri sendiri kelancaran dalam menyampaikan pesan moral puisi dikaitkan dengan kehidupan.</li> <li>✓ Peserta didik menilai diri sendiri kesantunan dalam menyampaikan pesan moral puisi dikaitkan dengan kehidupan</li> </ul> <p><b>Penilaian Antar Peserta Didik :</b></p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai penampilan teman ketika membaca indah teks puisi.</li> </ul> <p><b>Jurnal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Catatan guru tentang perilaku peserta didik dalam pembelajaran</li> </ul>		
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Menggunakan bahasa daerah sebagai sarana memahami informasi tulis	<b>Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4</b>				
2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat	2.2.1 Percaya diri dan bertanggungjawab dalam membuat tanggapan pribadi	<b>Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4</b>				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat daerah yang penuh makna dan tata krama.	terhadap pesan moral puisi 2.2.2 Santun dalam menyajikan/mempresentasikan tanggapan pribadi terhadap pesan moral puisi					
3.4 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral puisi secara lisan dan tulis	3.4.1 Menjelaskan struktur teks puisi 3.4.2 Menjelaskan unsur kebahasaan teks puisi 3.4.3 Menjelaskan pesan moral teks puisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks puisi</li> <li>• Struktur teks puisi</li> <li>• Unsur kebahasaan teks puisi</li> <li>• Pesan moral dalam teks puisi</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membaca teks puisi</li> <li>➤ Peserta didik mendengarkan pembacaan puisi</li> <li>➤ Peserta didik menandai struktur, unsur kebahasaan, dan pesan moral teks puisi.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang struktur teks puisi</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang unsur kebahasaan teks puisi</li> </ul>	<p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang struktur teks puisi</li> <li>✓ Menilai pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang unsur bahasa teks puisi</li> </ul> <p><b>Penugasan/ Proyek:</b></p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang isi puisi.</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang pesan moral dalam teks puisi.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mencari contoh teks puisi dari berbagai sumber</li> <li>➤ Peserta didik mengidentifikasi struktur teks puisi.</li> <li>➤ Peserta didik mengidentifikasi unsur kebahasaan teks puisi.</li> <li>➤ Peserta didik mengidentifikasi pesan moral yang ada dalam teks puisi</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menganalisis struktur teks puisi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menulis puisi sesuai dengan tema.</li> <li>✓ Menulis tanggapan teks puisi.</li> </ul> <p><b>Tes Praktik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Membaca indah puisi.</li> <li>✓ Menceritakan relevansi isi teks puisi dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kumpulan hasil kerja peserta didik menulis teks puisi.</li> <li>✓ Kumpulan hasil kerja peserta didik dalam memberi tanggapan teks puisi</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
4.4 Mengapresiasi secara lisan dan tulis teks puisi	4.4.1 Menulis teks puisi sesuai tema. 4.4.2 Membaca indah teks puisi. 4.4.3 Menanggapi isi teks puisi yang dibaca temannya. 4.4.2 Menceritakan relevansi pesan moral puisi dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik menulis teks puisi.</li> <li>• Teknik membaca indah teks puisi</li> <li>• Teknik menanggapi teks puisi.</li> <li>• Teknik menceritakan kembali.</li> <li>• Relevansi pesan moral dalam teks puisi dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menyimpulkan isi teks puisi.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menulis teks puisi sesuai tema.</li> <li>➤ Peserta didik membaca indah teks puisi yang ditulisnya.</li> <li>➤ Peserta didik lainnya memberikan tanggapan pembacaan puisi temannya.</li> <li>➤ Peserta didik menceritakan relevansi isi teks puisi dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul>			
<b>6</b>						
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk meningkatkan	1.1.3 Berdoa sebelum memulai dan sesudah kegiatan belajar bahasa daerah. 1.1.4 Menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi dengan tata kram	<b>Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4</b>		<b>Observasi:</b> Menilai sikap spiritual dan sikap sosial dalam pembelajaran yang mencakup: ✓ Menilai kebiasaan berdoa sebelum	<b>4 JP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Buku ajar kelas VII</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional</p>				<p>dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa daerah.</p> <p>✓ Menilai sikap percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat.</p> <p><b>Penilaian diri :</b></p> <p>✓ Peserta didik menilai diri sendiri dalam menggunakan bahasa daerah dengan tata krama sebagai sarana menyajikan informasi tentang tembang macapat.</p> <p>✓ Peserta didik menilai diri</p>		<p>○ Majalah berbahasa daerah</p>
<p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p>	<p>1.3.1 Menggunakan bahasa daerah sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis sesuai dengan tata krama</p>			<p>dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa daerah.</p> <p>✓ Menilai sikap percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat.</p> <p><b>Penilaian diri :</b></p> <p>✓ Peserta didik menilai diri sendiri dalam menggunakan bahasa daerah dengan tata krama sebagai sarana menyajikan informasi tentang tembang macapat.</p> <p>✓ Peserta didik menilai diri</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat daerah yang penuh makna dan tata krama</p>	<p>2.2.1 Percaya diri dan bertanggungjawab dalam membuat tanggapan pribadi terhadap pesan moral tembang macapat.</p> <p>2.2.2 Percaya diri dan santun dalam melagukan tembang macapat</p>	<p><b>Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4</b></p>		<p>sendiri tentang sikap percaya diri, bertanggung jawab, dan kesantunan dalam menyampaikan pesan moral tembang macapat dikaitkan dengan kehidupan.</p> <p><b>Penilaian Antar Teman:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai sikap teman pada saat melagukan tembang macapat</li> </ul> <p><b>Jurnal :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Catatan guru terhadap perilaku peserta didik selama pembelajaran</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.5 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral tembang macapat dan lagu kreasi secara lisan dan tulis	3.5.1 Mengidentifikasi struktur teks tembang macapat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks tembang Macapat</li> <li>Struktur teks tembang macapat.</li> <li>Kaidah tembang macapat: <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru lagu/ <i>guru laghu</i>.</li> <li>Guru wilangan /<i>guru bilangan</i>.</li> <li>Guru gatra/ <i>paddhâ andheggân</i></li> <li>Watak tembang</li> <li>Sasmita tembang</li> </ul> </li> <li>Unsur kebahasaan teks tembang macapat</li> <li>Pesan moral dalam teks tembang macapat.</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membaca tembang macapat .</li> <li>Peserta didik mendengarkan tembang macapat.</li> <li>Mencatat hal-hal penting terkait dengan tembang macapat.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang struktur tembang macapat.</li> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang unsur kebahasaan (makna lugas dan makna kias) tembang macapat.</li> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang pesan moral dan isi tembang macapat.</li> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang notasi.</li> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang pesan moral dalam tembang macapat.</li> </ul>	<p><b>Tes Tulis :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang struktur teks puisi.</li> <li>Menilai pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang kebahasaan teks puisi.</li> <li>Menilai pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang pesan moral.</li> </ul> <p><b>Penugasan/Proyek</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengarang tembang</li> </ul>		
	3.5.2 Mengklasifikasi unsur kebahasaan tembang macapat.					
4.5 Melagukan dan mengungkapkan	4.5.1 Membaca notasi tembang macapat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Notasi tembang macapat</li> </ul>				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>pesan tembang <i>macapat</i> dan lagu kreasi</p>	<p>4.5.2 Melagukan tembang macapat 4.5.3. Mengungkapkan pesan yang terdapat dalam tembang macapat. 4.5.4 Mengarang tembang macapat sesuai dengan kaidah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik melagukan tembang macapat sesuai notasi</li> <li>• Pesan tembang macapat</li> <li>• Teknik mengarang tembang macapat.</li> </ul>	<p><b>Mengumpulkan informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mencari contoh tentang teks tembang macapat dari berbagai sumber.</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang struktur tembang macapat.</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang unsur kebahasaan (makna lugas dan makna kias) tembang macapat.</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang pesan moral dan isi tembang macapat.</li> <li>➤ Peserta didik berlatih membaca notasi.</li> <li>➤ Peserta didik berlatih melagukan tembang macapat.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membandingkan struktur teks tembang macapat yang lainnya.</li> <li>➤ Peserta didik menyimpulkan unsur</li> </ul>	<p>macapat sesuai kaidah.</p> <p><b>Teks Praktik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai peserta didik saat membaca notasi tembang macapat.</li> <li>✓ Menilai peserta didik saat melagukan tembang macapat</li> </ul> <p><b>Portofolio :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengumpulkan karya peserta didik berupa pesan secara tertulis.</li> <li>✓ Kumpulan hasil kerja peserta didik mengarang tembang macapat.</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			kebahasaan tembang macapat.  <b>Mengomunikasikan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membaca notasi dengan benar.</li> <li>➤ Peserta didik melagukan tembang macapat memperhatikan <i>wiraga, wirama</i> dan <i>wirasa</i>.</li> <li>➤ Peserta didik mengungkapkan pesan moral kepada temannya</li> <li>➤ Peserta didik mengarang tembang macapat sesuai dengan kaidah.</li> <li>➤ Peserta didik memajang hasil kerjanya.</li> </ul>			
<b>7</b>						
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah	1.1.1 Berdoa sebelum memulai dan sesudah kegiatan belajar bahasa daerah	<b>Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4</b>		<b>Observasi:</b> Menilai sikap spiritual dan sikap sosial dalam	<b>4 JP</b>	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional.</p>	<p>1.1.2 Menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi dengan tata krama.</p>			<p>pembelajaran yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa daerah.</li> <li>✓ Menilai sikap percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat.</li> <li>✓ Menilai kebiasaan menggunakan bahasa daerah.</li> </ul>		
<p>1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami</p>	<p>1.3.1 Menggunakan bahasa daerah sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis sesuai dengan tata krama</p>			<p><b>Penilaian diri:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik menilai kejujuran diri sendiri dalam menanggapi kaidah penulisan dan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
informasi lisan dan tulis.				pembacaan kalimat sederhana dengan aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i> .		
2.3 memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses tata berbentuk linear dengan krama yang santun	<p>2.3.1 Jujur dalam mengungkapkan tanggapan tentang kaidah penulisan teks aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i>.</p> <p>2.3.2 Kreatif menuliskan kalimat – kalimat dalam bentuk teks dengan <i>aksara Jawa./ carakan Madhurâ</i>.</p>	<b>Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4</b>		<p>✓ Peserta didik berinisiatif berlatih membaca dan menulis kalimat dengan aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i>.</p> <p><b>Penilaian Antar Peserta Didik:</b></p> <p>✓ Menilai teman dalam menulis teks kalimat dengan <i>aksara Jawa./ carakan Madhurâ</i>.</p> <p><b>Jurnal :</b></p> <p>✓ Catatan guru tentang perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran.</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.6 Memahami kaidah penulisan teks berupa kalimat sederhana dengan aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i> .	<p>3.6.1 Mengidentifikasi penulisan teks kalimat sederhana aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i> yang mengandung sandangan /<i>pangangghuy</i></p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi penulisan teks kalimat sederhana aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i> yang mengandung pasangan</p> <p>3.6.3 Menyebutkan kaidah penulisan teks kalimat sederhana aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i> yang mengandung sandhangan/ <i>pangangghuy</i></p> <p>3.6.4 Menyebutkan kaidah penulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks sederhana menggunakan aksara Jawa aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i></li> <li>• Sandangan /<i>pangangghuy</i> aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i></li> <li>• <i>Pasanngan</i> aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i></li> <li>• Kaidah penulisan teks berupa kalimat sederhana dengan aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i> pasangan dan sandhangan/ <i>pangangghuy</i> .</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membaca teks berupa kalimat sederhana dengan aksara Jawa./<i>carakan Madhurâ</i> yang mengandung pasangan dan sandhangan/<i>pangangghuy</i> y.</li> <li>➤ Peserta didik menandai aksara Jawa./<i>carakan Madhurâ</i> yang mengandung pasangan dan sandhangan/<i>pangangghuy</i> y dalam teks..</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang sandhangan /<i>pangangghuy</i> dan pasangan aksara Jawa./<i>carakan Madhurâ</i></li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab dan berdiskusi tentang kaidah penulisan teks kalimat sederhana dengan</li> </ul>	<p><b>Tes Tulis :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang penulisan teks kalimat sederhana aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i> yang mengandung sandhangan/ <i>pangangghuy</i></li> </ul> <p><b>Penugasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menulis teks kalimat kalimat sederhana aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i> yang mengandung sandhangan/ <i>pangangghuy</i>.</li> </ul> <p><b>Tes Praktik :</b></p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	teks kalimat sederhana aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i> yang mengandung pasangan.		aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i> yang mengandung pasangan dan sandhangan/ <i>pangangghuy</i> .	✓ Membaca kalimat kalimat sederhana aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i> yang mengandung sandhangan/ <i>pangangghuy</i> .		
4.6 Membaca dan menulis kalimat sederhana dengan aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i>	<p>4.6.1 Membaca teks kalimat sederhana dengan aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i> yang mengandung sandhangan/<i>pangangghuy</i> dan pasangan.</p> <p>4.6.2 Menulis teks kalimat sederhana dengan aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i> yang mengandung sandhangan/<i>pangangghuy</i> dan pasangan.</p> <p>4.6.3 Mananggapi atau memberi komentar hasil pekerjaan temannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembacaan teks berupa kalimat sederhana dengan aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i> yang mengandung sandhangan/<i>pangangghuy</i> dan pasangan.</li> <li>• Penulisan teks berupa kalimat sederhana dengan aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i> yang mengandung sandhangan/<i>pangangghuy</i> dan pasangan.</li> </ul>	<p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membaca beberapa contoh teks yang menggunakan aksara Jawa/<i>carakan Madhurâ</i> yang mengandung pasangan dan sandhangan/<i>pangangghuy</i>.</li> <li>➤ Peserta didik mengidentifikasi penulisan sandangan/<i>pangangghuy</i> dan pasangan yang terdapat dalam teks.</li> <li>➤ Peserta didik berlatih membaca teks aksara Jawa/<i>carakan Madhurâ</i> yang mengandung pasangan dan sandhangan/<i>pangangghuy</i>.</li> </ul>	<p><b>Portofolio:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kumpulan hasil kerja peserta didik menulis teks kalimat kalimat sederhana aksara Jawa./ <i>carakan Madhurâ</i> yang mengandung sandhangan/<i>pangangghuy</i>.</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<p>➤ Peserta didik berlatih menulis kalimat yang mengandung sandhangan/ <i>pangangghuy</i> dan pasangan.</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>➤ Peserta didik menganalisis penulisan kalimat dari beberapa teks kalimat sederhana dengan aksara Jawa/<i>carakan Madhurâ</i> yang mengandung pasangan dan sandhangan/<i>pangangghuy</i> yang disajikan.</p> <p>➤ Peserta didik membandingkan penulisan kalimat dari beberapa teks kalimat sederhana dengan aksara Jawa/<i>carakan Madhurâ</i> yang mengandung pasangan dan sandhangan /<i>pangangghuy</i> yang disajikan.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menulis teks kalimat sederhana dengan aksara Jawa/<i>carakan Madhurâ</i> yang mengandung pasangan dan sandhangan/<i>pangangghu</i> y.</li> <li>➤ Peserta didik membaca teks berupa kalimat sederhana dengan aksara Jawa/<i>carakan Madhurâ</i> yang mengandung pasangan dan sandhangan/<i>pangangghu</i> y.</li> <li>➤ Peserta didik menanggapi atau memberikan komentar pekerjaan temannya.</li> </ul>			
<b>8</b>						
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Berdoa sebelum memulai dan sesudah kegiatan belajar bahasa daerah. 1.1.2 Menggunakan bahasa daerah dalam	<b>Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4</b>		<b>Observasi</b> Catatan guru terhadap sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik dalam	<b>4 JP</b>	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>Yang Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional</p>	<p>berkomunikasi dengan tata krama.</p>			<p>pembelajaran yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa daerah.</li> <li>✓ Menilai sikap percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat.</li> </ul> <p><b>Penilaian diri :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik menilai diri sendiri kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa daerah.</li> </ul>		
<p>1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami</p>	<p>1.2.1 Menggunakan bahasa daerah sebagai sarana memahami informasi tulis</p>	<p><b>Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4</b></p>				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
informasi lisan dan tulis				<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik menilai sikap diri sendiri dalam menggunakan bahasa daerah dengan tata krama sebagai sarana menyajikan informasi tentang struktur teks cerita rakyat.</li> </ul>		
2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggungjawab atas karya budaya masyarakat daerah yang pebuh makna	2.2.1 Bertanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi terhadap struktur teks cerita rakyat. 2.2.2 Santun dalam menyajikan tanggapan pribadi terhadap struktur teks cerita rakyat.	<b>Terintegrasi pada KD 3 dan KD 4</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik menilai diri sendiri kelancaran dalam menyampaikan pesan moral teks cerita rakyat dikaitkan dengan kehidupan.</li> </ul> <p><b>Penilaian Antar Peserta Didik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai sikap temannya dalam bercerita.</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
				<b>Jurnal :</b> ✓ Catatan guru tentang perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran.		
3.3 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral dari teks lisan dan tulis yang berupa fiksi (wayang/ cerpen/cerita rakyat/ topeng dhâlâng	3.3.1 Mengidentifikasi struktur teks cerita rakyat. 3.3.2 Menganalisis struktur teks cerita rakyat. 3.3.3 Menganalisis unsur kebahasaan teks cerita rakyat 3.3.4 Menjelaskan pesan moral teks cerita rakyat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks cerita rakyat</li> <li>• Struktur teks cerita rakyat.</li> <li>• Unsur kebahasaan teks cerita rakyat.</li> <li>• Pesan moral dalam teks cerita rakyat.</li> </ul>	<b>Mengamati:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membaca teks cerita rakyat.</li> <li>➤ Peserta didik menyimak teks cerita rakyat.</li> <li>➤ Peserta didik menandai/ mencatat hal-hal penting terkait dengan teks cerita rakyat.</li> </ul> <b>Menanya:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang struktur teks cerita rakyat.</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang unsur kebahasaan teks cerita rakyat.</li> </ul>	<b>Tes Tulis:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai pemahaman peserta didik tentang struktur teks cerita rakyat.</li> <li>✓ Menilai pemahaman unsur kebahasaan dalam teks cerita rakyat.</li> </ul> <b>Tes Lisan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai pemahaman peserta didik tentang pesan moral teks cerita rakyat.</li> </ul>		
4.3 Mengapresiasi teks fiksi (wayang/ cerkak/cerita rakyat/ Topeng dhalang) sesuai	4.3.1 Membaca indah teks cerita rakyat. 4.3.2 Menanggapi isi cerita rakyat. 4.3.3 Menceritakan relevansi pesan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik membaca indah.</li> <li>• Teknik menanggapi cerita rakyat.</li> <li>• Teknik bercerita.</li> </ul>				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
konteks secara lisan dan tuli	moral teks cerita rakyat dengan kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Relevansi cerita rakyat dengan kehidupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang isi teks cerita rakyat.</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang pesan moral teks cerita rakyat.</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang relevansi pesan moral teks cerita rakyat.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mencari contoh teks cerita rakyat dari berbagai sumber.</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang struktur teks cerita rakyat.</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang unsur kebahasaan teks cerita rakyat</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang isi cerita rakyat.</li> </ul>	<p><b>Tes Praktik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai kemampuan membaca indah teks cerita rakyat.</li> <li>✓ Menilai kemampuan menceritakan kembali isi teks cerita rakyat.</li> </ul> <p><b>Portofolio:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kumpulan hasil kerja peserta didik menganalisis teks cerita rakyat</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang pesan moral dalam teks cerita rakyat.</li> <li><b>Mengasosiasi:</b></li> <li>➤ Peserta didik menganalisis tentang relevansi pesan moral teks cerita rakyat.</li> <li>➤ Peserta didik menyimpulkan relevansi pesan moral dalam teks cerita rakyat dengan kehidupan.</li> <li><b>Mengomunikasikan:</b></li> <li>➤ Peserta didik membaca indah teks cerita rakyat.</li> <li>➤ Peserta didik menceritakan relevansi pesan moral teks cerita rakyat dengan kehidupan.</li> <li>➤ Peserta didik menanggapi isi cerita rakyat.</li> </ul>			

## SILABUS MATA PELAJARAN: BAHASA DAERAH KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SMP/MTs  
Kelas : IX  
Semester : Ganjil

### KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
1						
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar	Terintegrasi dengan pembelajaran pada KD 3 dan KD 4		<b>Observasi</b> Mengamati sikap spiritual dan sosial peserta didik dalam pembelajaran	6 JP	o Buku ajar kelas IX

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
Yang Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional.	1.1.2 Menggunakan bahasa daerah dalam rangka melestarikan dan mengembangkan budaya daerah.			<p>menggunakan lembar observasi yang berkaitan dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai sikap berdoa peserta didik sebelum memulai dan sesudah mengakhiri kegiatan belajar</li> <li>✓ Menilai sikap dalam menggunakan bahasa daerah oleh peserta didik dalam menyajikan tanggapan deskriptif, lisan dengan santun</li> <li>✓ Menilai sikap dalam menggunakan bahasa daerah sesuai dengan tata krama dalam bertanya jawab</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Majalah berbahasa daerah</li> </ul>
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Menggali informasi dan berkomunikasi menggunakan bahasa daerah					
1.3 Menghargai dan mensyukuri	1.3.1 Percaya diri bergaul					

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber</b>
keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.	menggunakan bahasa daerah dengan unggah-ungguh bahasa daerah yang benar.			<b>Jurnal:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai sikap dan perilaku peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</li> </ul>		
2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.	2.1.1 Jujur dalam menceritakan sesuatu	<b>Terintegrasi dengan pembelajaran pada KD 3 dan KD 4</b>		<b>Penilaian diri :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik menilai kejujuran diri sendiri dalam menceritakan sesuatu</li> <li>✓ Peserta didik menilai tanggung jawab diri sendiri dalam melaksanakan tugas</li> <li>✓ Peserta didik menilai diri sendiri dalam menghormati pendapat/pandang</li> </ul>		
2.2 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang.	2.2.1 Menghormati pendapat, dan tanggapan orang lain					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.	2.4.1 Menggunakan bahasa Daerah sebagai sarana memahami informasi lisan atau tulis.			<p>an/tanggapan orang lain terhadap teks yang disajikan</p> <p>✓ <b>Peserta didik menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan dalam mempresentasikan hasil pemahaman isi teks yang dipresentasikan.</b></p> <p>Penilaian Antar Peserta Didik:          ✓ <b>Menilai hasil kerja temannya dalam menulis laporan hasil observasi.</b></p>		
3.1 Memahami teks hasil observasi	3.1.1 Mengidentifikasi struktur teks	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks laporan hasil observasi</li> </ul>	<b>Mengamati :</b>	<b>Tes Tulis:</b> ✓ Menilai pengetahuan dan		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
dalam bentuk laporan	<p>laporan hasil observasi.</p> <p>3.1.2 Menganalisis struktur teks laporan hasil observasi</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi ciri bahasa teks laporan hasil observasi.</p> <p>3.1.4 Menjelaskan isi teks laporan hasil observasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur teks laporan hasil observasi</li> <li>Ciri bahasa teks laporan hasil observasi.</li> <li>Isi teks laporan hasil observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi</li> <li>Peserta didik mendengarkan teks laporan hasil observasi.</li> <li>Peserta didik mencatat hal-hal penting terkait dengan teks laporan hasil observasi</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang struktur teks laporan. hasil observasi</li> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang ciri bahasa teks laporan hasil observasi</li> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang isi laporan hasil observasi</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p>	<p>pemahaman peserta didik tentang struktur teks laporan hasil observasi</p> <p>✓ <b>Menilai pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang ciri bahasa teks laporan hasil observasi.</b></p> <p>✓ <b>Menilai pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang isi teks laporan hasil observasi.</b></p> <p>Proyek:</p> <p>✓ <b>Menilai peserta didik mulai merencanakan sampai membuat teks</b></p>		
4.1 Menyusun teks hasil observasi dalam bentuk laporan.	<p>4.1.1 Membuat kerangka teks laporan hasil observasi.</p> <p>4.1.2 Mengembangkan kerangka menjadi laporan hasil observasi.</p> <p>4.1.3 Mengomentari karya temannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerangka teks laporan hasil observasi.</li> <li>Teknik penulisan laporan hasil observasi</li> </ul>	<p><b>Mengumpulkan informasi</b></p>	<p>Proyek:</p> <p>✓ <b>Menilai peserta didik mulai merencanakan sampai membuat teks</b></p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membaca kembali contoh teks laporan hasil observasi.</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang struktur teks laporan hasil observasi</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.</li> <li>➤ Peserta didik mengumpulkan data berbagai kegiatan dengan cara wawancara dengan nara sumber.</li> <li>➤ Peserta didik mencoba membuat kerangka teks laporan hasil observasi.</li> <li>➤ Peserta didik mencoba mengembangkan kerangka menjadi teks laporan.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membandingkan hasil pekerjaannya dengan</li> </ul>	<p><b>laporan hasil observasi.</b></p> <p>Tes Praktik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <b>Menilai peserta didik pada saat mempresentasikan hasil penyusunan laporan observasi.</b></li> </ul> <p>Portofolio:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <b>Menilai karya peserta didik berupa laporan hasil observasi.</b></li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
			<p>pekerjaan teman tentang struktur teks laporan hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menganalisis laporan hasil observasi yang sudah ditulis.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membuat kerangka laporan hasil observasi.</li> <li>➤ Peserta didik menyajikan hasil laporan observasi dalam bentuk tulisan teks laporan hasil observasi.</li> <li>➤ Peserta didik mengomentari hasil kerja temannya.</li> </ul>			
<b>2</b>						
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk	1.1.1 Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan belajar 1.1.2 Menggunakan bahasa daerah dalam rangka melestarikan dan mengem	<b>Terintegrasi dengan pembelajaran pada KD 3 dan KD 4</b>		<b>Observasi</b> Mengamati sikap spiritual dan sosial peserta didik dalam pembelajaran menggunakan lembar	8 JP	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
<p>meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ber-bahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional.</p>	<p>bangkan budaya daerah.</p>			<p>observasi yang berkaitan dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Observasi peserta didik tentang pembiasaan berdoa pada saat mengawali dan mengakhiri pelajaran.</li> <li>✓ Observasi terhadap kebiasaan siswa menggunakan bahasa daerah dalam hal mengkomunikasikan gagasan</li> </ul>		
<p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana</p>	<p>1.3.1 Menggali informasi dan berkomunikasi menggunakan bahasa daerah</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Observasi peserta didik dalam hal penggunaan bahasa daerah sesuai tatakrama selama kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Penilaian diri :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik menilai</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
memahami informasi lisan dan tulis.				tanggung jawab diri sendiri dalam melaksanakan tugas		
1.4 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.	1.4.1 Percaya diri bergaul menggunakan bahasa daerah dengan unggah-ungguh bahasa daerah yang benar.			✓ Peserta didik menilai diri sendiri dalam menghormati pendapat/pandangan/tanggapan orang lain terhadap teks yang disajikan  ✓ <b>Peserta didik menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan dalam mempresentasikan hasil pemahaman isi teks drama tradisional.</b>		
2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.	2.1.1 Jujur dalam menceritakan sesuatu	<b>Terintegrasi dengan pembelajaran pada KD 3 dan KD 4</b>				
2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna.	2.2.1 Apresiatif terhadap karya sastra dan budaya daerah					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
2.3 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.	2.4.1 Menggunakan bahasa Daerah sebagai sarana memahami informasi lisan			Penilaian Antar Peserta Didik: ✓ <b>Menilai sikap teman pada saat bermain drama.</b>		
3.2 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral dari teks drama tradisional ( <i>wayang/topèng dhâlâng/kethoprak /ludruk</i> ).	3.2.1 Menjelaskan struktur teks drama tradisional  3.2.2 Menjelaskan ciri-ciri bahasa dalam teks drama tradisional  3.2.3 Menjelaskan pesan moral drama tradisional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks drama tradisional (<i>wayang/topèng dhâlâng/kethoprak /ludruk</i>).</li> <li>• Struktur teks drama tradisional</li> <li>• Ciri bahasa dalam teks drama tradisional</li> <li>• Pesan moral dalam teks drama tradisional</li> <li>• Teknik menulis skenario drama tradisional.</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mencermati tayangan pementasan drama tradisional</li> <li>➤ Peserta didik membaca teks drama tradisional.</li> <li>➤ Peserta didik mencatat hal-hal penting terkait dengan teks drama tradisional.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang struktur dalam teks drama tradisional.</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang tentang ciri-ciri</li> </ul>	<p><b>Tes Tulis:</b></p> <p>Menilai pemahaman pengetahuan peserta didik dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menjelaskan struktur teks drama tradisional</li> <li>✓ Menjelaskan ciri-ciri bahasa dalam teks drama tradisional.</li> <li>✓ Menjelaskan pesan moral</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain peran dalam pementasan drama tradisional.</li> </ul>	bahasa dalam teks drama tradisional. <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang pesan moral dalam teks drama tradisional.</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab bagaimana cara menulis skenario drama tradisional.</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang pementasan drama tradisional.</li> </ul>	dalam teks drama tradisional  <b>Penugasan/ Proyek:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menulis skenario drama tradisional.</li> <li>✓ Merencanakan pementasan drama tradisional.</li> </ul>		
4.2 Melakukan kegiatan bermain peran drama tradisional ( <i>wayang/topèng/dhâlâng/kethoprak/ludruk</i> ).	4.2.1 Menulis skenario drama tradisional. 4.2.2 Bermain peran drama tradisional 4.2.3 Menanggapi permainan drama tradisional.		<b>Mengumpulkan informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membaca informasi tentang drama tradisional.</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan struktur teks drama tradisional</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan ciri bahasa teks drama tradisional</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan pesan moral yang terdapat dalam teks drama tradisional.</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan syarat-syarat mementaskan drama tradisional.</li> </ul>	<b>Tes Praktik:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menilai peserta didik pada saat memeragakan teks drama tradisional</li> </ul> <b>Portofolio:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menilai skenario yang sudah</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengumpulkan beberapa cerita yang bisa dipentaskan</li> <li>➤ Peserta didik mencoba menulis skenario drama tradisional dengan melihat contoh yang sudah ada.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menganalisis informasi tentang drama tradisional yang sudah dikumpulkan</li> <li>➤ Peserta didik menganalisis cerita yang dijadikan dasar menulis skenario.</li> <li>➤ Peserta didik membandingkan hasil kerja kelompoknya dengan kelompok lainnya.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ .Peserta didik menulis skenario drama tradisional.</li> </ul>	ditulis peserta didik.		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik memeragakan tokoh dalam teks drama tradisional.</li> <li>➤ Peserta didik menanggapi peragaan kelompok lain</li> </ul>			
<b>3</b>						
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengemb	<p>1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar</p> <p>1.1.2 Menggunakan bahasa daerah dalam rangka melestarikan dan mengembangkan budaya daerah.</p>	<b>Terintegrasi dengan pembelajaran pada KD 3 dan KD 4</b>		<p><b>Observasi</b> Mengamati sikap spiritual dan sosial peserta didik dalam pembelajaran menggunakan lembar observasi yang berkaitan dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Observasi peserta didik tentang pembiasaan berdoa pada saat mengawali dan mengakhiri pelajaran.</li> <li>✓ Observasi terhadap</li> </ul>	6 JP	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
kan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional.				kebiasaan siswa menggunakan bahasa daerah dalam hal mengkomunikasikan gagasan ✓ Observasi peserta didik dalam hal penggunaan bahasa daerah sesuai tatakrama		
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Menggali informasi dan berkomunikasi menggunakan bahasa daerah			<b>Penilaian Antar Peserta Didik:</b> ✓ Menilai sikap teman pada saat berpidato ✓ Menilai sikap teman pada saat menjadi pewara.  <b>Jurnal:</b> ✓ Menilai perilaku peserta didik		
1.3 Menghargai dan mensyukuri	1.3.1 Percaya diri bergaul menggunakan					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.	bahasa daerah dengan unggah-ungguh bahasa daerah yang benar.			selama kegiatan pembelajaran.  <b>Penilaian diri :</b> ✓ Peserta didik menilai kejujuran diri sendiri dalam menceritakan sesuatu ✓ Peserta didik menilai tanggung jawab diri sendiri dalam melaksanakan tugas		
2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.	2.1.1 Jujur dalam menceritakan sesuatu			✓ Peserta didik menilai diri sendiri dalam menghormati pendapat/pandangan/tanggapan orang lain terhadap teks yang disajikan		
2.2 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang.	2.2.1 Menghormati pendapat, dan tanggapan orang lain			✓ <b>Peserta didik menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan</b>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
				kecermatan dalam melakukan sesuatu.		
2.3 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.	2.3.1 Menggunakan bahasa daerah sebagai sarana memahami informasi lisan					
3.3 Memahami struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks pidato dan teks pewara.	<p>3.3.1 Menjelaskan struktur teks pidato.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan struktur teks pewara.</p> <p>3.3.3 Membedakan ciri kebahasaan teks pidato resmi dengan pidato tak resmi.</p> <p>3.3.4 Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks pewara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks pidato</li> <li>• Struktur teks pidato</li> <li>• Unsur kebahasaan dalam teks pidato: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pidato resmi</li> <li>- Pidato tak resmi</li> </ul> </li> <li>• Kaidah menulis teks pidato</li> <li>• Kaidah menulis teks pewara.</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik mendengarkan teks pidato.</li> <li>➢ Peserta didik membaca teks pidato.</li> <li>➢ Peserta didik mendengarkan teks pewara.</li> <li>➢ Peserta didik membaca teks pewara.</li> <li>➢ Peserta didik mencatat hal-hal penting terkait teks pidato dan teks pewara.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik bertanya jawab tentang struktur teks pidato.</li> </ul>	<p>Tes Tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <b>Menilai pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang struktur teks pidato.</b></li> <li>✓ <b>Menilai pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang ciri kebahasaan teks pidato.</b></li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
	3.3.5 Menjelaskan kaidah penulisan teks pidato. 3.3.6 Menjelaskan kaidah penulisan teks pewara.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerangka pidato</li> <li>• Teknik mengembangkan kerangka pidato menjadi naskah pidato secara utuh</li> <li>• Teknik berpidato.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang ciri bahasa dalam teks pidato.</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang teknik berpidato.</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang struktur teks pewara.</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang ciri kebahasaan teks pewara.</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang teknik pewara.</li> </ul>	Penugasan/ Tes Produk: ✓ <b>Menulis teks pidato.</b> ✓ <b>Menulis teks pewara.</b>		
4.3 Berpidato atau menjadi pewara pada suatu kegiatan sekolah sesuai konteks.	4.3.1 Menulis kerangka pidato. 4.3.2 Mengembangkan kerangka pidato menjadi naskah pidato lengkap sesuai konteks. 4.3.3 Berpidato tentang kegiatan.		<b>Mengumpulkan informasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membaca beberapa contoh teks pidato dan teks pewara.</li> <li>➤ Peserta didik mengumpulkan informasi berkenaan dengan pidato dan teks pewara.</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan struktur teks pidato</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan unsur kebahasaan pada teks pidato resmi.</li> </ul>	Tes Praktik: ✓ Menilai kemampuan peserta didik ketika berpidato. ✓ Menilai kemampuan peserta didik ketika menjadi pewara.  Portofolio : ✓ <b>Menilai hasil kerja peserta didik dalam menulis teks pidato dan teks pewara.</b>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan cara menulis teks pidato.</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang teknik berpidato.</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan struktur teks pewara.</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan unsur kebahasaan pada teks pewara.</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan cara menulis teks pewara.</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang teknik menjadi pewara.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menganalisis tentang struktur teks pidato</li> <li>➤ Peserta didik menganalisis tentang struktur teks pewara.</li> <li>➤ Peserta didik menyimpulkan perbedaan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
			<p>tentang teknik berpidato dengan teknik pewara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menyimpulkan tentang teknik penguasaan panggung saat berpidato atau menjadi pewara.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menulis teks pidato resmi.</li> <li>➤ Peserta didik berpidato.</li> <li>➤ Peserta didik menulis teks pewara.</li> <li>➤ Peserta didik membacakan teks pewara.</li> <li>➤ Peserta didik mengomentari penampilan temannya ketika berpidato atau menjadi pewara.</li> </ul>			

## SILABUS MATA PELAJARAN: BAHASA DAERAH

### KURIKULUM 2013

**Satuan Pendidikan** : SMP/MTs  
**Kelas** : VIII  
**Semester** : Ganjil

#### Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1						
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah	1.1.1 Berdoa sebelum memulai dan mengakhiri belajar	<b>Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4</b>		<b>Observasi :</b> Mengamati sikap spiritual dan sosial peserta didik	4 JP	○ Buku ajar kelas VIII

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional.	1.1.2 Menyapa dengan bahasa daerah			<p>dalam pembelajaran menggunakan lembar observasi yang berkaitan dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kebiasaan berdoa peserta didik sebelum memulai dan sesudah kegiatan belajar</li> <li>✓ Kebiasaan menggunakan bahasa daerah sesuai dengan tata krama ketika bertanya jawab.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Majalah berbahasa daerah</li> </ul>
1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai	<p>1.3.1 Mensyukuri keberadaan bahasa daerah.</p> <p>1.3.2 Bercakap-cakap dengan bahasa</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.	daerah sebagai rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa.			<b>Penilaian diri :</b> ✓ Peserta didik menilai kejujuran diri sendiri dalam mengungkapkan pesan moral cerita pendek ✓ Peserta didik menilai kepeduliannya terhadap karya budaya bangsa berupa cerita pendek berbahasa daerah ✓ Peserta didik menilai diri sendiri tentang cinta tanah air.		
2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.	2.1.1 Membiasakan perilaku jujur dalam berbicara	<b>Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4</b>				
2.3. Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang.	2. 2.1 Memiliki perilaku kreatif dalam berbahasa daerah. 2.2.2 Memiliki perilaku demokratis. 2.2.3 Membiasakan perilaku santun dalam berbahasa.					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
				<p><b>Jurnal:</b> Catatan guru tentang perilaku peserta didik dalam pembelajaran</p>		
3.1 Mengidentifikasi, memahami dan menganalisis struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral cerita fiksi ( <i>wayang/cerkak/folklor/topèng dhâlang</i> ) secara lisan dan tulis.	<p>3.1.1 Mengidentifikasi struktur teks cerita pendek.</p> <p>3.1.2 Menganalisis struktur teks cerita pendek.</p> <p>3.1.3 Menganalisis unsur kebahasaan cerita pendek</p> <p>3.1.3 Menyimpulkan pesan moral cerita pendek</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks cerita pendek</li> <li>• Struktur teks cerita pendek</li> <li>• Unsur kebahasaan dalam cerita pendek</li> <li>• Pesan moral dalam cerita pendek</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membaca teks cerita pendek.</li> <li>➤ Peserta didik mendengarkan pembacaan cerita pendek.</li> <li>➤ Peserta didik menandai/mencatat hal-hal penting terkait dengan teks cerita pendek.</li> </ul>	<p><b>Tes Tulis individu:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi, memahami dan menganalisis struktur (unsur intrinsik), unsur kebahasaan,</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
4.1 Mengapresiasi cerita fiksi ( <i>wayang/ cerkak/ folklor/ topèng dhâlâng</i> ) secara lisan dan tulis.	4.1.1 Membaca indah cerita pendek. 4.1.2 Merangkum isi cerita pendek 4.1.3 Menceritakan relevansi isi cerita pendek dengan kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi cerita pendek</li> <li>• Teknik membaca indah.</li> <li>• Teknik merangkum</li> <li>• Teknik menilai cerita pendek</li> <li>• Teknik bercerita</li> </ul>	<p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang struktur atau unsur intrinsik teks cerita pendek</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang unsur kebahasaan teks cerita pendek</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang pesan moral teks cerita pendek.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mencari teks cerita</li> </ul>	<p>dan pesan moral teks cerita pendek</p> <p><b>Penugasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Merangkum isi teks cerita pendek.</li> </ul> <p><b>Tes Praktik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai kemampuan membaca indah teks cerita pendek.</li> <li>✓ Menilai kemampuan menceritakan kembali relevansi isi teks cerita pendek.</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<p>pendek dari berbagai sumber.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengidentifikasi dan mendiskusikan struktur (unsur intrinsik) teks cerita pendek.</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan isi teks cerita pendek.</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan unsur kebahasaan teks cerita pendek.</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan pesan moral teks cerita pendek.</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menganalisis unsur intrinsik cerita pendek.</li> <li>➤ Peserta didik menyimpulkan isi teks cerita pendek.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membaca dan teks cerita pendek.</li> <li>➤ Peserta didik menceritakan kembali isi cerita pendek dengan bahasanya sendiri.</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengaitkan isi dan pesan moral dalam cerita pendek dengan kehidupan sehari-hari.</li> <li>➤ Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya</li> </ul>			
2						
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk	1.1.1 Berdoa dengan bahasa daerah 1.1.2 Menyapa dengan bahasa daerah	<b>Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4</b>	<b>Observasi :</b> Mengamati sikap spiritual dan sosial peserta didik dalam pembelajaran menggunakan lembar observasi yang berkaitan dengan :	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Buku ajar Bahasa Daerah kelas VIII</li> <li>○ Ngengr engan kasus</li> </ul>	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional.				<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai kebiasaan berdoa peserta didik sebelum memulai dan sesudah kegiatan belajar</li> <li>✓ Menilai sikap peserta didik dalam penggunaan bahasa daerah sesuai dengan tata krama ketika bertanya jawab.</li> </ul>		<p>tran Jawa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Majalah bahasa Daerah</li> </ul>
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	<p>1.2.1 Mensyukuri keberadaan bahasa daerah.</p> <p>1.2.2 Bercakap-cakap dengan bahasa daerah sebagai rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa.</p>			<b>Jurnal</b>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang.	2. 3.1 Memiliki perilaku kreatif dalam berbahasa daerah. 2.3.2 Memiliki perilaku demokratis. 2.3.3 Membiasakan perilaku santun dalam berbahasa.			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Catatan guru tentang perilaku peserta didik dalam pembelajaran</li>   <li><b>Penilaian diri :</b></li> <li>✓ Peserta didik menilai kejujuran diri sendiri dalam mengungkapkan informasi secara lisan dengan bahasa daerah</li>   <li>✓ Peserta didik menilai kreativitasnya dalam berbahasa daerah</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik menilai diri sendiri tentang tanggungjawabnya.</li> <li>✓ Peserta didik menilai diri sendiri tentang kesantunannya dalam berbahasa daerah</li> </ul> <p><b>Penilaian Antar Peserta Didik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai hasil pekerjaan temannya</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
				<p>dalam menulis kalimat.</p> <p><b>Jurnal :</b></p> <p>✓ Catatan guru tentang perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran.</p>		
3.2 Memahami struktur dan unsur kebahasaan dalam teks sesuai ragam bahasa dan gaya berbahasa ( <i>basa rinengga /lalongèt</i> )	<p>3.2.1 Mengidentifikasi berbagai jenis ragam bahasa dalam teks.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi berbagai jenis gaya bahasa (<i>basa rinengga /lalongèt</i>) dalam teks.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks yang mengandung ragam bahasa dan gaya berbahasa (<i>basa rinengga /lalongèt</i>)</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membaca teks yang mengandung ragam bahasa dan gaya berbahasa (<i>basa rinengga /lalongèt</i>)</li> </ul>	<p><b>Tes Lisan:</b></p> <p>✓ Menilai kemampuan menjawab lisan materi yang berkaitan dengan ragam bahasa dan gaya berbahasa</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<p>3.2.3 Menganalisis struktur teks yang memuat ragam bahasa dan gaya bahasa (<i>basa rinengga /lalongèt</i>).</p> <p>3.2.4 Menjelaskan makna <i>paribasan/ parèbhâsân</i> yang terdapat dalam teks.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks yang memuat <i>paribasan/ parèbhâsân</i>.</li> <li>• Struktur teks yang ditulis dengan ragam bahasa yang sesuai dengan tata krama</li> <li>• Unsur kebahasaan dalam teks: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ragam bahasa</li> <li>- Gaya bahasa (<i>basa</i></li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membaca teks yang menggunakan kalimat <i>paribasan/ parèbhâsân</i></li> <li>➤ Peserta didik mmandai/ mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan ragam bahasa dan gaya berbahasa (<i>basa rinengga /lalongèt</i>).</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didikbertanya jawab tentang struktur kalimatyang</li> </ul>	<p>(<i>basa rinengga /lalongèt</i>)</p> <p><b>Tes Tulis:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang struktur teks yang mengandung <i>paribasan/ parèbhâsân</i></li> <li>✓ Menilai pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang unsur kebahasaan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<i>rinengga /lalongèt).</i>				
4.2 Menulis berbagai bentuk kalimat dengan menggunakan ragam bahasa dan gaya berbahasa ( <i>basa rinengga /lalongèt</i> )	4.2.1 Membuat kalimat menggunakan gaya bahasa ( <i>basa rinengga /lalongèt</i> ) 4.2.2. Membuat paragraf menggunakan kalimat yang memuat <i>paribasan/ parèbhâsân</i> . 4.2.3 Membaca teks yang memuat memuat <i>paribasan/ parèbhâsân</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna <i>paribasan/ parèbhâsân</i> yang terdapat dalam teks.</li> <li>• Teks kalimat yang memuat gaya bahasa (<i>basa rinengga /lalongèt</i>).</li> <li>• Teknik membuat paragraf yang menggunakan</li> </ul>	<p>mengandung ragam bahasa dan gaya berbahasa (<i>basa rinengga /lalongèt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang struktur kalimat yang memuat <i>paribasan/ parèbhâsân</i>.</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang unsur kebahasaan dalam teks.</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang makna <i>paribasan/ parèbhâsân</i> yang</li> </ul>	<p>dalam teks yang mengandung <i>paribasan/ parèbhâsân</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai pemahaman peserta didik dalam menjelaskan makna <i>paribasan/ parèbhâsân</i> dalam teks.</li> </ul> <p><b>Tes Praktik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai presentasi diskusi peserta didik</li> <li>✓ Menilai kemampuan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>kan kalimat <i>paribasan/ parèbhâsân</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik membaca</li> </ul>	<p>terdapat dalam teks</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengidentifikasi kalimat – kalimat yang memuat ragam bahasa dan gaya bahasa (<i>basa rinengga /lalongèt</i>).</li> <li>➤ Peserta didik mengidentifikasi kalimat – kalimat yang memuat <i>paribasan/ parèbhâsân</i></li> <li>➤ Peserta didik mencari contoh-contoh <i>paribasan/</i></li> </ul>	<p>membaca teks.</p> <p><b>Portofolio:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai hasil kerja peserta didik dalam membuat paragraf dengan menggunakan kalimat <i>paribasan/ parèbhâsân</i>.</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<p><i>parèbhâsân</i> yang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mencoba menjelaskan makna <i>paribasan/ parèbhâsân</i> yang terdapat dalam teks.</li> <li>➤ Peserta didik berlatih menyusun kalimat dengan menggunakan <i>paribasan/ parèbhâsân</i></li> <li>➤ Peserta didik berlatih menyusun paragraf dengan menggunakan kalimat <i>paribasan/ parèbhâsân</i></li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menganalisis kalimat dan paragraf yang menggunakan <i>paribasan/ parèbhâsân</i></li> <li>➤ Peserta didik membandingkan <i>paribasan/ parèbhâsân</i> dengan gaya bahasa (<i>basa rinengga /lalongèt</i>) lainnya.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menulis kalimat yang memuat gaya bahasa (<i>basa</i></li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<p><i>rinengga /lalongèt).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menulsi kalimat yang memuat <i>paribasan/ parèbhâsân</i></li> <li>➤ Peserta didik membacakan kalimat hasil pekerjaannya</li> <li>➤ Peserta didik lain menanggapi presentasi temannya.</li> </ul>			
3						
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Berdoa dengan bahasa daerah 1.1.2 Menyapa dengan bahasa daerah	<b>Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4</b>		<b>Observasi :</b> Mengamati sikap spiriual dan sosial peserta didik dalam	6 JP	• Buku ajar Bahasa daerah

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
Yang Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional				<p>pembelajaran menggunakan lembar observasi yang berkaitan dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai kebiasaan berdoa peserta didik sebelum memulai dan sesudah kegiatan belajar</li> <li>✓ Menilai kebiasaan bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.</li> </ul> <p><b>Penilaian diri :</b></p>		kelas VIII
1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana	1.3.1 Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
menyajikan informasi lisan dan tulis				✓ Peserta didik menilai diri sendiri berkaitan dengan kejujuran, kreativitas, tanggung jawab, dan kesantunannya dalam mengungkapkan informasi secara lisan dengan bahasa daerah		
2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang.	2.3.1 Berperilaku kreatif dalam berbahasa daerah. 2.3.2 Berperilaku santun dalam berwawancara.					
2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan	2.4.1 Menunjukkan sikap jujur dalam mengungkapkan apa yang didengar dan dipahami dari orang lain dalam wawancara	<b>Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4</b>		<b>Penilaian Antar Peserta Didik:</b> ✓ Menilai laporan hasil wawancara yang		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
				dilakukan temannya.		
3.3 Memahami kaidah dalam kegiatan wawancara, dialog, dan diskusi sesuai dengan tatakrma	<p>3.3.1 Mengidentifikasi struktur teks wawancara</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks wawancara</p> <p>3.3.3 Menjelaskan kaidah penyusunan teks hasil wawancara dengan 5W dan 1H.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks wawancara</li> <li>• Struktur teks wawancara</li> <li>• Unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks wawancara</li> <li>• Kaidah penyusunan tekshasil wawancara</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membaca teks wawancara.</li> <li>➤ Peserta didik mendengarkan teks wawancara yang disajikan.</li> <li>➤ Peserta didik menandai/ mencatat hal-hal penting yang terkait dengan teks wawancara.</li> </ul>	<p><b>Tugas Tulis:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang struktur teks wawancara</li> <li>✓ Menilai pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang unsur kebahasaan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		dengan 5W dan 1H	<b>Menanya:</b> ➤ Peserta didikbertanya jawab tentang struktur teks wawancara  ➤ Peserta didikbertanya jawab tentang unsur kebahasaan dalam teks wawancara  ➤ Peserta didikbertanya jawab tentang kaidah penyusunan teks wawancara  ➤ Peserta didikbertanya jawab tentang	yang terdapat dalam wawancara  ✓ Menilai pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang kaidah pedoman wawancara  <b>Tes Praktik :</b> ✓ Menilai peserta didik pada saat berwawancar a presentasi  <b>Proyek</b> ✓ Melakukan wawancara		
4.3 Melakukan wawancara, dialog, dan diskusi sesuai dengan tatakrama	4.3.1 Menyusun pedoman wawancara 4.3.2 Melakukan wawancara dengan narasumber. 4.3.3 Menulis teks laporan hasil wawancara. 4.3.4 Menanggapi teks laporan hasil wawancara temannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman wawancara</li> <li>• Teknik berwawancara</li> <li>• Teknik menyusun laporan hasil wawancara</li> </ul>				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<p>cara menyusun teks wawancara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang teknik berwawancara</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membaca beberapa contoh teks wawancara</li> <li>➤ Peserta didik memperhatikan tayangan kegiatan wawancara</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan tentang struktur,</li> </ul>	<p>dengan tokoh masyarakat lingkungan sekitar rumah.</p> <p><b>Portofolio:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai laporan hasil wawancara.</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<p>ciri kebahasaan teks wawancara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan tentang kaidah berwawancara.</li> <li>➤ Peserta didik berlatih secara berkelompok menyusun pedoman berwawancara.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menganalisis pedoman wawancara yang ditulis.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik melakukan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<p>wawancara secara berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menulis laporan hasil wawancara.</li> <li>➤ Peserta didik memajang karya berupa laporan hasil wawancara yang ditulis.</li> <li>➤ Peserta didik lainnya memberikan tanggapan dan penilaian laporan temannya.</li> </ul>			
<b>4</b>						
1. 1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai	1.1.1 Menyapa dengan bahasa daerah	<b>Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4</b>	<b>Observasi :</b> Mengamati sikap spiriual dan sosial peserta didik	<b>4 JP</b>	○ Buku ajar Bahasa daerah	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional</p>	<p>1.1.2 Berdoa dengan bahasa daerah 1.1.3 Mensyukuri keberadaan bahasa daerah</p>			<p>dalam pembelajaran menggunakan lembar observasi yang berkaitan dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai kebiasaan berdoa peserta didik sebelum memulai dan sesudah kegiatan belajar</li> <li>✓ Menilai sikap peserta didik dalam menyapa menggunakan bahasa daerah</li> <li>✓ Menilai sikap peserta didik dalam</li> </ul>		<p>kelas VIII</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
				menggunakan bahasa daerah sesuai dengan tata krama		
2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna.	2.2.1Memiliki perilaku peduli dengan bangga mempelajari berbagai bentuk karya budaya bangsa					
2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat dengan menggunakan berbagai ragam bahasa.	2.3.1Memiliki perilaku kreatif 2.3.2Memiliki perilaku tanggung jawab 2.3.3Membiasakan perilaku santun	<b>Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4</b>		<b>Penilaian diri :</b> ✓ Peserta didik menilai diri sendiri berkaitan dengan sikap dan perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan.		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
				<p>✓ Peserta didik menilai diri sendiri berkaitan perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun.</p> <p><b>Penilaian Antar Peserta Didik:</b></p> <p>✓ Menilai hasil pekerjaan temannya yang berupa iklan/ reklame.</p> <p><b>Jurnal:</b></p> <p>✓ Catatan guru tentang</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
				perilaku peserta didik dalam pembelajaran.		
3.4 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan dalam menulis berbagai jenis surat, iklan, dan reklame sesuai konteks.	3.4.1 Mengidentifikasi berbagai jenis iklan/ reklame. 3.4.2 Mengidentifikasi struktur teks iklan/ reklame. 3.4.3 Mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam iklan/ reklame. 3.4.4 Menjelaskan kaidah penulisan iklan/ reklame.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh berbagai bentuk iklan/ reklame.</li> <li>• Contoh teks iklan/ reklame.</li> <li>• Struktur teks iklan/ reklame.</li> <li>• Unsur kebahasaan</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mencermati berbagai contoh bentuk iklan/ reklame.</li> <li>➤ Peserta didik membaca teks iklan/ reklame</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang struktur</li> </ul>	<p><b>Tes Tulis :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menjawab pertanyaan bacaan yang berkaitan dengan struktur teks, unsur kebahasaan dalam menulis berbagai jenis iklan/ reklame.</li> </ul> <p><b>Penugasan:</b></p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		teks iklan/ reklame. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kaidah penulisan iklan/                reklame.</li> <li>• Teknik menulis iklan/                reklame</li> </ul>	teks iklan/ reklame. <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang unsur kebahasaan iklan/                reklame.</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang cara menulis iklan/                reklame.</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang cara membuat iklan/                reklame pada mesia elektronik.</li> </ul>	✓ Membuat iklan/ reklame.  <b>Tes Praktik:</b> ✓ Membaca ekspresif iklan/ reklame. ✓ <b>Portofolio:</b> ✓ Menilai hasil kerja peserta didik berupa iklan/ reklame		
4.4 Menulis berbagai jenis surat, iklan, dan reklame sesuai dengan kaidah dan konteks	44.1 Menulis iklan  4.4.2 Membaca ekspresif iklan/ reklame.		<b>Mengumpulkan Informasi:</b>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	4.4.2 Mengomentari hasil pekerjaan teman.		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mencermati beberapa contoh iklan/ reklame.</li> <li>➤ Peserta didik mengklasifikasikan berbagai contoh bentuk iklan/ reklame berdasarkan isinya.</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan teknik penulisan iklan/ reklame.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menganalisis karakteristik</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<p>berbagai bentuk iklan/ reklame.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membandingkan berbagai bentuk iklan berdasarkan isi dan tujuannya.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menulis iklan/ reklame.</li> <li>➤ Peserta didik membaca ekspresif iklan/ reklame yang ditulis.</li> <li>➤ Peserta didik memajang hasil karya berupa iklan/ reklame..</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			➤ Peserta didik lain mengomentari hasil pekerjaan teman			

**SILABUS MATA PELAJARAN: BAHASA DAERAH SMPN I DAMPIT**  
**KURIKULUM 2013**

**Satuan Pendidikan** : SMP/MTs  
**Kelas** : VIII  
**Semester** : Genap

**Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
5						
1. 1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang	1.1.4 Menyapa dengan bahasa daerah 1.1.5 Berdoa dengan bahasa daerah	<b>Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4</b>		<b>Observasi :</b> Mengamati sikap spiritual dan sosial peserta didik dalam	<b>4 JP</b>	o Buku ajar Bahasa daerah

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional	1.1.6 Mensyukuri keberadaan bahasa daerah			<p>pembelajaran menggunakan lembar observasi yang berkaitan dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai kebiasaan berdoa peserta didik sebelum memulai dan sesudah kegiatan belajar</li> </ul>		kelas VIII
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	<p>1.2.1 Mensyukuri keberadaan bahasa daerah.</p> <p>1.2.2 Bercakap-cakap dengan bahasa daerah sebagai rasasyukur pada Tuhan Yang Maha Esa</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai sikap peserta didik dalam menyapa menggunakan bahasa daerah</li> <li>✓ Menilai sikap peserta didik dalam menggunakan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
				bahasa daerah sesuai dengan tata krama		
2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna.	2.2.1Memiliki perilaku peduli dengan bangga mempelajari berbagai bentuk karya budaya bangsa	<b>Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4</b>		<b>Penilaian diri :</b> ✓ Peserta didik menilai diri sendiri berkaitan dengan sikap dan perilaku peduli, cinta tanah air. Dan semangat kebangsaan.  ✓ Peserta didik menilai diri sendiri		
2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat dengan menggunakan	2.3.4Memiliki perilaku kreatif  2.3.5Memiliki perilaku tanggung jawab  2.3.6Membiasakan perilaku santun					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
berbagai ragam bahasa.				berkaitan perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun.  <b>Penilaian Antar Peserta Didik:</b>  ✓ Menilai hasil pekerjaan temannya yang berupa surat pribadi dan surat resmi.  <b>Jurnal:</b>  ✓ Catatan guru tentang perilaku peserta didik		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
				dalam pembelajaran.		
3.4 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan dalam menulis berbagai jenis surat, iklan, dan reklame sesuai konteks.	3.4.1 Mengidentifikasi berbagai jenis surat. 3.4.2 Mengidentifikasi struktur teks surat pribadi 3.4.3 Mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam surat pribadi 3.4.4 Menjelaskan kaidah penulisan surat pribadi 3.4.5 Mengidentifikasi struktur teks surat resmi 3.4.6 Mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam surat resmi 3.4.7 Menjelaskan kaidah penulisan surat resmi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh berbagai bentuk surat</li> <li>• Contoh teks surat pribadi</li> <li>• Struktur teks surat pribadi</li> <li>• Unsur kebahasaan teks surat pribadi</li> <li>• Kaidah penulisan surat pribadi</li> <li>• Contoh teks surat resmi</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mencermati berbagai contoh bentuk surat.</li> <li>➤ Peserta didik membaca teks surat pribadi</li> <li>➤ Peserta didik membaca teks surat resmi.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang struktur teks surat pribadi</li> </ul>	<p><b>Tes Tulis :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menjawab pertanyaan bacaan yang berkaitan dengan struktur teks, unsur kebahasaan dalam menulis berbagai jenis surat.</li> </ul> <p><b>Penugasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menulis surat pribadi dan surat resmi.</li> </ul> <p><b>Portofolio:</b></p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur teks surat resmi</li> <li>• Unsur kebahasaan teks surat resmi</li> <li>• Kaidah penulisan surat resmi</li> <li>• Teknik menulis surat pribadi</li> <li>• Teknik menulis surat resmi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang unsur kebahasaan surat pribadi</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang struktur teks surat resmi</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang unsur kebahasaan surat resmi</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang cara penulisan surat pribadi.</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang cara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai hasil kerja peserta didik berupa surat pribadi dan surat resmi</li> </ul>		
4.4 Menulis berbagai jenis surat, iklan, dan reklame sesuai dengan kaidah dan konteks	4.4.1 Menulis surat pribadi 4.4.2 Menulis surat resmi 4.4.3 Mengomentari hasil pekerjaan teman.					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<p>penulisan surat resmi.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didikmencermati beberapa contoh surat.</li> <li>➤ Peserta didik mengklasifikasikan berbagai contoh bentuk surat berdasarkan isinya.</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan teknik penulisan surat pribadi.</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<p>teknik penulisan surat resmi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik berlatih menulis surat pribadi dan surat resmi.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menganalisis perbedaan antara surat pribadi dengan surat resmi</li> <li>➤ Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menulis surat pribadi.</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menulis surat resmi.</li> <li>➤ Peserta didik memajang hasil karya berupa surat pribadi dan surat resmi.</li> <li>➤ Peserta didik lain mengomentari hasil pekerjaan teman</li> </ul>			
<b>6</b>						
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan	1.1.1 Berdoa dengan bahasa daerah 1.1.2 Menghargai keberadaan bahasa daerah 1.1.3 Menyapa dengan bahasa daerah	<b>Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4</b>		<b>Observasi :</b> Mengamati sikap spiritual dan sosial peserta didik dalam pembelajaran menggunakan lembar observasi	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Buku ajar Bahasa Daerah kelas VIII</li> <li>○ Buku Nema</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional.				yang berkaitan dengan : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai kegiatan berdoa peserta didik sebelum memulai dan sesudah kegiatan belajar</li> <li>✓ Menilai penggunaan bahasa daerah dalam menyapa orang lain</li> <li>✓ Menilai penggunaan bahasa daerah sesuai dengan tata krama dalam mensyukuri</li> </ul>		ng macapa t
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Mensyukuri keberadaan bahasa daerah. 1.2.2 Bercakap-cakap dengan bahasa daerah sebagai rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
				karya seni budaya daerah.		
2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang	<p>2.3.1 Bersikap demokratis, menghormati pendapat peserta diskusi yang lain.</p> <p>2.3.2 Kreatif dan santun dalam mengajukan pertanyaan dalam diskusi.</p> <p>2.3.3 Kreatif dan santun dalam menanggapi / menjawab pertanyaan peserta diskusi yang lain.</p>	<b>Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4</b>		<p><b>Jurnal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Catatan guru tentang perilaku peserta didik dalam pembelajaran</li> </ul> <p><b>Penilaian diri :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik menilai sikap demokratis diri sendiri dalam berdiskusi</li> <li>✓ Peserta didik menilai kreatifitas</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
				<p>sendiri dalam melaksanakan tugas</p> <p>✓ Peserta didik menilai diri sendiri dalam menghormati pendapat/tanggapan orang lain</p> <p>✓ Peserta didik menilai diri sendiri tentang tanggungjawabnya</p> <p>✓ Peserta didik menilai diri sendiri tentang kesantunannya dalam</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
				berbahasa daerah.		
3.5 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral <i>tembang macapat</i> secara lisan dan tulis	<p>3.5.1 Menjelaskan <i>guru gatra/ paddhâ andheghhân tembang macapat Dhandhanggula / Artatè.</i></p> <p>3.5.2 Menjelaskan <i>guru wilangan/guru bilangan tembang macapat Dhandhanggula / Artatè.</i></p> <p>3.5.3 Menjelaskan <i>guru lagu/ guru laghu tembang macapat Dhandhanggula / Artatè.</i></p> <p>3.5.4 Menjelaskan watak <i>tembang</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tembang macapat Dhandhang gula / Artatè.</i></li> <li>• Kaidah <i>tembang macapat Dhandhang gula / Artatè:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru lagu/ guru laghu.</li> <li>- Guru wilangan</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengamati tayangan tentang <i>tembang macapat Dhandhanggula / Artatè.</i></li> <li>➤ Peserta didik mendengarkan rekaman audiotembang <i>macapat Dhandhanggula / Artatè.</i></li> <li>➤ Peserta didik membaca teks <i>tembang macapat</i></li> </ul>	<p><b>Tes Tulis :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai pengetahuan peserta didik tentang kaidah <i>tembang macapat Dhandhanggula / Artatè.</i></li> <li>✓ Menilai peserta didik tentang watak <i>tembang macapat Dhandhanggula / Artatè.</i></li> </ul> <p><b>Tes Praktik :</b></p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<p><i>macapat Dhandhanggula / Artatè.</i></p> <p>3.5.5 Menjelaskan isi <i>tembang macapat Dhandhanggula / Artatè.</i></p> <p>3.5.6 Menjelaskan pesan moral <i>tembang macapat Dhandhanggula / Artatè</i></p>	<p>/guru <i>bilang.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru gatra/<i>paddhâ andheghhân</i></li> <li>- Watak <i>tembang</i></li> <li>- Sasmita <i>tembang</i></li> <li>• Watak <i>tembang macapat Dhandhanggula / Artatè.</i></li> <li>• Isi <i>tembang macapat Dhandhanggula / Artatè.</i></li> </ul>	<p><i>Dhandhanggula / Artatè</i></p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didikbertanya jawab tentang guru gatra/<i>paddhâ andheghhân tembang macapat Dhandhanggula / Artatè.</i></li> <li>➤ Peserta didikbertanya jawab tentang guru lagu/<i>guru laghutembang macapat Dhandhanggula / Artatè.</i></li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai unjuk kerja peserta didik dalam melagukan <i>tembang macapat Dhandhanggula / Artatè.</i></li> <li>✓ Menilai peserta didik menceritakan isi <i>tembang macapat Dhandhanggula / Artatè.</i></li> </ul> <p><b>Portofolio:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai hasil parafrase <i>tembang macapat Dhandhanggula / Artatè.</i></li> </ul>		
4.5 Mengubah teks <i>tembang macapat</i> menjadi teks prosa.	4.5.1 Melagukan <i>tembang macapat</i>					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<p><i>Dhandhinggula / Artatè.</i></p> <p>4.5.2 Memparafrasekan/mengubah <i>tembang macapat Dhandhinggula / Artatè</i> menjadi teks prosa</p> <p>4.5.3 Menceritakan isi <i>tembang macapat Dhandhinggula / Artatè.</i></p>	<p><i>gula / Artatè.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pesan moral <i>tembang macapat Dhandhinggula / Artatè</i></li> <li>• Teknik melagukan <i>tembang macapat Dhandhinggula / Artatè.</i></li> <li>• Teknik memparafrase <i>tembang macapat Dhandhinggula / Artatè.</i></li> </ul>	<p>tentang guru wilangan/ <i>guru bilangan tembang macapat Dhandhinggula / Artatè</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didikbertanya jawab tentang watak <i>tembang macapat Dhandhinggula / Artatè.</i></li> <li>➤ Peserta didikbertanya jawab tentang gaya bahasa dalam <i>tembang macapat Dhandhinggula / Artatè.</i></li> <li>➤ Peserta didikbertanyajawa</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<p>b tentang pesan moral dalam <i>tembang macapat Dhandhanggula / Artatè</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab teknik memparafrase <i>tembang macapat Dhandhanggula / Artatè</i>.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mencari sumber yang berkaitan <i>tembang macapat Dhandhanggula / Artatè</i>.</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<p>tentang konsep guru lagu/ <i>guru laghu</i>.guru wilangan/<i>guru bilangan</i>, guru gatra/ <i>paddhâ andhegghântembang macapat Dhandhanggula / Artatè</i>dengan berdiskusi</p> <p>➤ Peserta didik mendiskusikan ragam bahasa dalam <i>tembang macapat Dhandhanggula / Artatè</i>.</p> <p>➤ Peserta didik mendiskusikan gaya bahasa dalam teks <i>tembang macapat</i></p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<p><i>Dhandhinggula / Artatè.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan pesan moral dalam teks <i>tembang macapat Dhandhinggula / Artatè.</i></li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan watak <i>tembang macapat Dhandhinggula / Artatè.</i></li> </ul> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menganalisis <i>tembang macapat Dhandhinggula / Artatè.</i></li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menyimpulkan berbagai konsep tentang <i>tembang macapat Dhandhanggula / Artatè</i>.</li>   <li><b>Mengomunikasikan:</b></li> <li>➤ Peserta didik melagukan <i>tembang macapat Dhandhanggula / Artatè</i>.</li>   <li>➤ Peserta didik memparafrasekan/mengubah teks <i>tembang macapat Dhandhanggula / Artatè</i> menjadi teks prosa.</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			➤ Peserta didik menceritakan isi <i>tembang macapat Dhandhanggula / Artatè</i>			
7						
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan	1.1.1 Berdoa dengan bahasa daerah 1.1.2 Menyapa dengan bahasa daerah	<b>Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4</b>	<p><b>Observasi :</b> Mengamati sikap spiritual dan sosial peserta didik dalam pembelajaran menggunakan lembar observasi yang berkaitan dengan :</p> <p>✓ Menilai kegiatan berdoa peserta didik sebelum memulai dan</p>		4 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Buku ajar Bahasa Daerah kelas VIII</li> <li>○ Buku pathokan nyerat Jawi</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional.				sesudah kegiatan belajar		
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis	1.2.1 Mensyukuri keberadaan bahasa daerah.  1.2.3 Bercakap-cakap dengan bahasa daerah sebagai rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa			✓ Menilai penggunaan bahasa daerah dalam menyapa orang lain  ✓ Menilai penggunaan bahasa daerah sesuai dengan tata krama dalam mensyukuri karya seni budaya daerah.		
1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan	1.3.1 Menyajikan hasil menulis paragraf dengan <i>aksara Jawa/carakan Madhurâ</i>			<b>Jurnal</b> ✓ Catatan guru tentang		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
informasi lisan dan tulis				perilaku peserta didik dalam pembelajaran		
2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna.	2.2.1 Peduli dan bangga mempelajari teks beraksara Jawa/ <i>carakan Madhurâ</i> sebagai bentuk karya budaya bangsa 2.2.2 Kreatif menuliskan paragraf dengan <i>aksara Jawa/carakan Madhurâ</i>	<b>Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4</b>		<b>Penilaian diri :</b> ✓ Peserta didik menilai sikap demokratis diri sendiri dalam berdiskusi  ✓ Peserta didik menilai kreativitas sendiri dalam melaksanakan tugas  ✓ Peserta didik menilai diri sendiri dalam menghormati pendapat/tang		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
				<p>gapan orang lain</p> <p>✓ Peserta didik menilai diri sendiri tentang tanggungjawabnya</p> <p>✓ Peserta didik menilai diri sendiri tentang kesantunannya dalam berbahasa daerah.</p> <p><b>Penilaian Antar Peserta Didik:</b></p> <p>✓ Menilai hasil pekerjaan temannya</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
				dalam menulisaksara Jawa/carakan Madhurâ yang memuat aksara murda /aksara rajâ, dan aksara swara.		
3.6 Memahami teks berupa paragrafaksara Jawa/carakan Madhurâ.	<p>3.6.1 Mengidentifikasi aksara murda /aksara rajadalam paragraf</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasia ksara swara dalam paragraf</p> <p>3.6.3 Menjelaskan kaidah penulisan aksara murda /aksara raja dalam paragraf</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks yang menggunakanaksara Jawa /carakan Madhurâ</li> <li>Aksara murda /aksara rajâ,</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membaca teks berupa paragraf dengan aksara Jawa/carakan Madhurâ.</li> <li>Peserta didik membaca teks berupa paragraf dengan aksara Jawa/carakan Madhurâ yang</li> </ul>	<p><b>Tes tulis:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai pemahaman peserta didik tentang kaidah penulisan aksara Jawa/carakan Madhurâ yang memuat aksara murda /aksara rajâ,</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	3.6.4 Menjelaskan kaidah penulisan aksara swara dalam paragraf	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aksara swara,</li> <li>Kaidah penulisan Aksara murda /aksara rajâ,</li> <li>Kaidah penulisan Aksara swara.</li> </ul>	<p>memuat aksara murda /aksara rajâ, dan aksara swara.</p> <p>➤ Peserta didik menandai memuat aksara murda /aksara rajâ, dan aksara swara dalam teks yang dibaca.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang perbedaan aksara Jawa/carakan Madhurâ yang memuat aksara murda /aksara rajâ, dan aksara swara.</p>	<p>dan aksara swara.</p> <p>✓ Menilai penulisan teks peserta didik berupa kalimat sederhana dengan aksara Jawa/carakan Madhurâ yang memuat aksara murda /aksara rajâ, dan aksara swara.</p> <p><b>Test Praktik :</b></p> <p>✓ Menilai pembacaan teks peserta didik berupa</p>		
4.6 Membaca dan menulis paragraf menggunakan aksara Jawa/carakan Madhurâ.	<p>4.6.1 Membaca paragraf beraksara Jawa/carakan Madhurâ yang memuat aksara murda /aksara rajâ, dan aksara swara.</p> <p>4.6.2 Menulis paragraf ber- aksara Jawa/carakan Madhurâ yang memuat aksara</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks berupa Paragraf aksara</li> </ul>				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<i>murda /aksara rajâ, dan aksara swara.</i>	<p><i>Jawa/carakan Madhurâ yang memuat aksara murda /aksara rajâ, dan aksara swara.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik menulis paragraf</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang kaidah penulisan teks berupa paragraf dengan <i>aksara Jawa/carakan Madhurâ</i> yang memuat <i>aksara murda /aksara rajâ, dan aksara swara.</i></li> <li>➤ <b>Mengumpulkan Informasi</b></li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan kaidah penulisan <i>aksara Jawa/carakan Madhurâ</i> yang memuat <i>aksara murda /aksara</i></li> </ul>	<p>kalimat sederhana dengan <i>aksara Jawa/carakan Madhurâ</i> yang memuat <i>aksara murda /aksara rajâ, dan aksara swara.</i></p> <p><b>Portofolio :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai teks berupa paragraf yang ditulis peserta didik dengan <i>aksara Jawa/carakan Madhurâ</i> yang memuat <i>aksara murda</i></li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<p><i>rajâ</i>, dan <i>aksara swara</i> dalam menulis kalimat dan paragraf .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik berlatih membaca teks <i>aksara Jawa/carakan Madhurâ</i> yang memuat <i>aksara murda /aksara rajâ</i>, dan <i>aksara swara</i>.</li> <li>➤ Peserta didik berlatih menulis teks <i>aksara Jawa/carakan Madhurâ</i> yang memuat <i>aksara murda /aksara rajâ</i>, dan <i>aksara swara</i>.</li> </ul>	<p><i>/aksara rajâ</i>, dan <i>aksara swara</i>.</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membandingkan penulisan kalimat dari beberapa teks paragraf dengan <i>aksara Jawa/carakan Madhurâ</i> yang memuat <i>aksara murda /aksara rajâ</i>, dan <i>aksara swara</i>.</li> <li>➤ Peserta didik saling menganalisis hasil kerjanya.</li> <li>➤ Peserta didik menyimpulkan kembali kaidah penulisan <i>aksara Jawa/carakan</i></li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<p><i>Madhurâ yang memuat aksara murda /aksara rajâ, dan aksara swara.</i></p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membaca teks berupa paragraf <i>aksara Jawa/carakan Madhurâ yang memuat aksara murda /aksara rajâ, dan aksara swara.</i></li> <li>➤ Peserta didik menulis teks berupa paragraf dengan <i>aksara Jawa/carakan Madhurâ yang</i></li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			<p>memuat <i>aksara murda /aksara rajâ</i>, dan <i>aksara swara</i>.</p> <p>➤ Peserta didik memajang hasil kerjanya yang berupa tulisan <i>aksara Jawa/carakan Madhurâ</i> yang memuat <i>aksara murda /aksara rajâ</i>, dan <i>aksara swara</i>.</p>			

## SILABUS MATA PELAJARAN: BAHASA DAERAH KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SMP/MTs  
Kelas : IX  
Semester : Genap

### KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
4						
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha	1.1.1 Berdoa sebelum memulai dan sesudah kegiatan belajar bahasa Daerah	Terintegrasi dengan pembelajaran pada KD 3 dan KD 4		<b>Observasi</b> Mengamati sikap spiritual dan sosial peserta didik dalam pembelajaran menggunakan lembar	8 JP	o Buku ajar kelas IX

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional.				<p>observasi yang berkaitan dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Observasi peserta didik tentang pembiasaan berdoa pada saat mengawali dan mengakhiri pelajaran.</li> <li>✓ Observasi terhadap kebiasaan peserta didik dalam menggunakan bahasa daerah dalam hal mengkomunikasikan gagasan</li> <li>✓ Observasi peserta didik dalam hal penggunaan bahasa daerah sesuai tatakrama selama kegiatan pembelajaran.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Majalah berbahasa daerah</li> </ul>
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Menggunakan bahasa Daerah sebagai sarana memahami informasi lisan.					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.	1.3.1 Menggunakan bahasa Daerah sesuai dengan tata krama			<p><b>Jurnal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran.</li> <li>✓ <b>Penilaian Diri :</b></li> <li>✓ Peserta didik menilai kejujuran diri sendiri dalam menceritakan sesuatu</li> </ul>		
2.1 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna.	2.1.1 Apresiatif terhadap karya sastra dan budaya daerah	<b>Terintegrasi dengan pembelajaran pada KD 3 dan KD 4</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik menilai tanggung jawab diri sendiri dalam melaksanakan tugas</li> </ul>		
2.2 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang.	2.2.1 Menghormati pendapat dan tanggapan orang lain			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik menilai diri sendiri dalam menghormati pendapat/pandangan/tanggapan orang lain terhadap teks yang disajikan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain.	2.4.1 Menggunakan bahasa Daerah sebagai sarana memahami informasi lisan			<b>Penilaian Antar Peserta Didik:</b>  ✓ Menilai teman ketika bermain peran dalam drama modern.		
3.4 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral dari teks drama modern.	3.4.1 Menjelaskan struktur teks drama modern 3.4.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks drama modern 3.4.3 Mengidentifikasi karakter masing-masing tokoh dalam drama modern. 3.4.4 Menjelaskan pesan moral teks drama modern.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks Drama Modern</li> <li>• Struktur teks drama modern.</li> <li>• Unsur kebahasaan dalam teks drama modern.</li> <li>• Penokohan dalam drama modern.</li> <li>• Pesan moral teks drama modern.</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mencermati tayangan pentas drama modern</li> <li>➤ Peserta didik membaca teks drama modern.</li> <li>➤ Peserta didik mencatat hal-hal penting berkaitan dengan teks drama modern.</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang struktur teks drama modern.</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang unsur kebahasaan dalam teks drama modern.</li> </ul>	<b>Tes Tulis:</b> Menilai pengetahuan peserta didik dalam: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menjelaskan struktur teks drama modern</li> <li>✓ Mengidentifikasi unsur kebahasaan drama modern.</li> <li>✓ Mengidentifikasi karakter masing-masing tokoh dalam drama modern.</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang penokohan dalam teks drama modern</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang pesan moral dalam teks drama modern.</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang cara menulis skenario drama modern.</li> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab tentang cara bermain drama.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membaca <i>hand out</i> yang berisi tentang struktur teks drama.</li> <li>➤ Peserta didik mengidentifikasi struktur teks drama modern.</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan ciri bahasa dalam teks drama modern.</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan tokoh beserta perwatakannya</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan pesan moral yang terdapat dalam teks drama modern.</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan cerita pendek yang akan ditulis menjadi skenario drama modern.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menjelaskan pesan moral teks drama modern</li> </ul> <p><b>Penugasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menulis skenario drama modern.</li> </ul> <p><b>Proyek:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik merencanakan bermain peran drama modern.</li> </ul> <p><b>Tes Praktik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai peserta didik pada saat bermain peran/ memperagakan drama modern.</li> </ul> <p><b>Portofolio:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai kumpulan</li> </ul>		
4.4 Melakukan kegiatan bermain peran drama modern.	<p>4.4.1 Menulis skenario drama modern</p> <p>4.4.2. Bermain peran drama modern.</p> <p>4.4.3 Memberikan tanggapan permainan temannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik menulis skenario drama modern</li> <li>• Teknik bermain drama modern</li> </ul>				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mencoba menulis skenario drama modern berdasar cerita cekak yang sudah dibaca.</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang teknik memperagakan teks drama.</li>   <li><b>Mengasosiasikan :</b></li> <li>➤ Peserta didik menganalisis teks drama modern.</li> <li>➤ Peserta didik membandingkan hasil analisis teks drama modern dengan kelompok lain.</li> <li>➤ Peserta didik mengklasifikasi data yang terkumpul.</li>   <li><b>Mengomunikasikan :</b></li> <li>➤ Peserta didik menulis skenario drama modern.</li> <li>➤ Peserta didik menyiapkan peragaan bermain drama modern.</li> <li>➤ Peserta didik mementaskan drama modern.</li> <li>➤ Peserta didik menanggapi pementasan drama modern kelompok lainnya.</li> </ul>	<p>skenario drama modern peserta didik.</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
<b>5</b>						
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan	1.1.1 Berdoa sebelum memulai dan sesudah kegiatan belajar bahasa Daerah	<b>Terintegrasi dengan pembelajaran pada KD 3 dan KD 4</b>		<b>Observasi</b> Mengamati sikap spiritual dan sosial peserta didik dalam pembelajaran menggunakan lembar observasi yang berkaitan dengan :  ✓ Observasi peserta didik	6 JP	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional.				tentang pembiasaan berdoa pada saat mengawali dan mengakhiri pelajaran. ✓ Observasi terhadap kebiasaan siswa menggunakan bahasa daerah dalam hal mengkomunikasikan gagasan		
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Menggunakan bahasa Daerah sebagai sarana memahami informasi lisan.			✓ Observasi peserta didik dalam hal penggunaan bahasa daerah sesuai tatakrama selama kegiatan pembelajaran.  <b>Jurnal:</b>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.	1.3.1 Menggunakan bahasa Daerah sesuai dengan tata krama			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai sikap dan perilaku peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</li> </ul> <p><b>Penilaian Diri :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik menilai kejujuran diri sendiri dalam menceritakan sesuatu</li> <li>✓ Peserta didik menilai tanggung jawab diri sendiri dalam melaksanakan tugas</li> <li>✓ Peserta didik menilai diri sendiri dalam menghormati pendapat/pandangan/tanggapan orang lain terhadap teks yang disajikan</li> </ul>		
2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.	2.1.1 Jujur dalam menceritakan sesuatu					
2.2 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang.	2.2.1 Menghormati pendapat dan tanggapan orang lain					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
3.5 Memahami struktur teks, kaidah, dan unsur kebahasaan dalam menulis laporan kegiatan	3.5.1 Mengidentifikasi struktur teks laporan kegiatan. 3.5.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks laporan kegiatan. 3.5.3 Menjelaskan kaidah menulis teks laporan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks laporan kegiatan.</li> <li>Struktur teks laporan kegiatan.</li> <li>Unsur kebahasaan teks laporan kegiatan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kaidah menulis teks laporan kegiatan.</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membaca teks laporan kegiatan untuk menemukan strukturnya.</li> <li>Peserta didik mencatat hal-hal penting terkait dengan penulisan laporan kegiatan.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang struktur teks laporan kegiatan.</li> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang unsur kebahasaan teks penulisan laporan.</li> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang kaidah menulis laporan kegiatan.</li> </ul>	<p><b>Tes Tulis:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang struktur teks laporan kegiatan.</li> <li>Menilai pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang unsur kebahasaan teks laporan kegiatan.</li> <li>Menilai pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang kaidah penulisan teks laporan kegiatan</li> </ul>		
4.5 Menulis laporan kegiatan sesuai kaidah.	4.5.1 Menulis rumusan tujuan penulisan laporan 4.5.2 Menulis kerangka laporan. 4.5.3 Mengembangkan kerangka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik merumuskan tujuan penulisan laporan kegiatan.</li> <li>Kerangka laporan kegiatan.</li> <li>Teknik mengembangkan kerangka laporan kegiatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang teknik pengembangan kerangka laporan kegiatan.</li> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang kaidah penulisan <i>sandhangan/pangangghuy, aksara murda/aksara rajâ, aksara swara</i> dan <i>aksara rekan</i>.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p>	<p><b>Proyek:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik merencanakan melakukan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
	<p>laporan menjadi laporan lengkap.</p> <p>4.5.4 Membaca nyaring teks laporan kegiatan.</p> <p>4.5.5 Menyalin paragraf laporan kegiatan dengan aksara Jawa/ carakan Madhurâ</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik menyalin teks laporan kegiatan menggunakan aksara Jawa/ carakan Madhurâ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengumpulkan model-model/ contoh teks laporan kegiatan.</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan tentang struktur teks laporan kegiatan</li> <li>➤ Peserta didik mendiskusikan unsur kebahasaan teks laporan kegiatan.</li> <li>➤ Peserta didik mengumpulkan informasi tentang kaidah penulisan laporan kegiatan.</li> <li>➤ Peserta didik mengumpulkan informasi tentang teknik penulisan laporan kegiatan dari berbagai sumber.</li> <li>➤ Peserta didik mencoba merumuskan tujuan penulisan laporan kegiatan</li> <li>➤ Peserta didik mencoba menyusun kerangka teks laporan kegiatan</li> <li>➤ Peserta didik berlatih mengembangkan kerangka teks laporan kegiatan menjadi teks laporan kegiatan</li> <li>➤ Peserta didik mengumpulkan informasi tentang kaidah penulisan sandhangan/ pangangghuy, aksara murda/aksara rajâ,,aksara</li> </ul>	<p>pengamatan suatu kegiatan, kemudian menyusun laporan kegiatan sesuai kaidah penulisan laporan.</p> <p><b>Tes Praktik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai kemampuan menerapkan kaidah penulisan laporan kegiatan.</li> <li>✓ Menilai kemampuan menulis laporan kegiatan.</li> <li>✓ Menilai kemampuan menyalin satu paragraf dari teks laporan dengan aksara Jawa/ carakan Madhurâ</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
			<p><i>swara dan aksara rekan</i> di beberapa buku literatur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mencoba menyalin teks laporan kegiatan menggunakan <i>aksara Jawa/ carakan Madhurâ</i>.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menyimpulkan tentang kaidah penulisan laporan kegiatan.</li> <li>➤ Peserta didik menganalisis hasil pekerjaannya berupa contoh teks laporan kegiatan.</li> <li>➤ Peserta didik menyimpulkan tentang kaidah penulisan <i>sandhangan/pangangghuy, aksara murda/aksara rajâ,,aksara swara dan aksara rekan</i>.</li> <li>➤ Peserta didik membandingkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan teman.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik membuat kerangka penulisan laporan kegiatan.</li> </ul>	<p><b>Portofolio:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menilai teks laporan kegiatan yang sudah dikumpulkan.</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menyajikan/ mempresentasikan hasil pekerjaannya berupa teks laporan kegiatan.</li> <li>➤ Peserta didik menyalin paragraf laporan kegiatan dengan <i>aksara Jawa/ carakan Madhurâ</i></li> </ul>			

### **3. Ekstra Kurikuler**

#### **a. Ekstrakurikuler Wajib Kepramukaan**

Gerakan Pramuka adalah suatu gerakan pendidikan untuk kaum muda, yang bersifat sukarela, nonpolitik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal-usul, ras, suku dan agama, yang menyelenggarakan Pendidikan Kepramukaan melalui suatu Model nilai yang didasarkan pada Satya dan Darma Pramuka.

Penyelenggaraan kegiatan Pramuka tersebut berlandaskan aturan sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka
- 2) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 238 tahun 1961 Tentang Gerakan Pramuka
- 3) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 118 tahun 1961 Tentang Penganugerahan Pandji kepada Gerakan Pendidikan Kepanduan Pradja Muda karena
- 4) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2009 Tentang Pengesahan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka
- 5) Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 203 tahun 2009 Tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.

Pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 1 Dampit mengacu pada Permendikbud Nomor 63 tahun 2014 dan Undang Undang Nomor 12 Tahun 2010, yang mengatur penyelenggaraan pendidikan Kepramukaan. Permendikbud mengatur tentang teknis penyelenggaraan ekstrakurikuler wajib dan Undang-Undang mengatur tentang kegiatan gerakan kepramukaan reguler. Mengacu pada kedua aturan itu, maka sekolah menyelenggarakan kegiatan kepramukaan dalam tiga model yaitu:

#### **1) Model Blok**

Model Blok sekolah selenggarakan pada tiap awal tahun pelajaran diintegrasikan dengan kegiatan Masa Perkenalan Lingkungan sekolah. Seluruh siswa wajib mengikuti program ini sebagai kegiatan orientasi atau pengenalan pramuka yang dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan setiap sebelum siswa memulai tahun pelajaran baru pada tiap tahun.

## **Tujuan Model Blok**

Pelaksanaan pendidikan model blok bertujuan:

- a) Meningkatnya pemahaman siswa tentang pendidikan kepramukaan sebagai proses yang menyenangkan dan menantang dengan menambah wawasan tentang keterampilan yang akan mereka kuasai dalam latihan selama satu tahun pelajaran.
- b) Meningkatnya kompetensi (sikap dan keterampilan) peserta didik yang sejalan dengan materi yang dipelajari dalam kegiatan tatap muka yang diadaptasi dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, melalui:
  - Aplikasi Tri Satya dan Dasa Darma khususnya Darma ke-1 dan Darma ke-2 bagi peserta didik usia Penggalang.

## **Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan model blok menggunakan waktu 36 jam tatap muka sebagai Kursus Orientasi Pendidikan Kepramukaan bagi peserta didik sesuai tingkat kelas dan usianya. Materi kegiatan sekolah siapkan khusus dengan mengintegrasikan rencana kegiatan tahunan kegiatan kepramukaan, materi kepramukaan, dan kecakapan berkolaborasi dalam kelas maupun di luar kelas dalam meningkatkan pematangan sikap dan meningkatkan keterampilan belajar siswa sebagai bagian dari indikator pencapaian visi sekolah.

Pelaksana kegiatan adalah tim pelaksana yang ditentukan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah dengan mengkolaborasikan Pembina Pramuka, tim Pembina Kesiswaan, dan Guru Mata Pelajaran yang relevan dengan rencana aktivitas latihan kegiatan aktualisasi.

Program kegiatan disusun dalam bentuk proposal kegiatan yang dirumuskan oleh panitia pelaksana dan disahkan oleh kepala sekolah. Biaya pelaksanaan kegiatan berasal dari anggaran sekolah yang relevan serta sumbangan dari pihak lain yang tidak bertentangan dengan aturan yang berlaku.

## **Penilaian**

Penilaian model blok dilakukan terhadap proses kegiatan dan hasil kegiatan sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan dalam program kegiatan. Penilaian kegiatan menjadi input kepada satuan pendidikan untuk perbaikan proses.

Penilaian hasil belajar siswa disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Hasil penilaian hasil belajar disampaikan kepada mata pelajaran yang relevan.

## 2) Model Aktualisasi

Model aktualisasi adalah ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan tiap minggu efektif. Kegiatan ini bertujuan utama membangun karakter dan keterampilan. Materi yang diaktualisasikan adalah materi kepramukaan yang diintegrasikan dengan materi pelajaran yang siswa peroleh dalam kegiatan tatap muka.

Penyelenggaraan pendidikan aktualisasi adalah bentuk kegiatan peningkatan kompetensi dasar mata pelajaran yang relevan yang diintegrasikan dengan materi, metode, dan prinsip dasar pendidikan kepramukaan. Oleh karena itu sekolah perlu menyusun silabus pelatihan terlebih dahulu dengan memetakan kompetensi dasar mata pelajaran, materi pelajaran, tujuan, struktur jadwal, dan alat penilaian yang relevan.

Pembina dalam kegiatan aktualisasi adalah tenaga pendidik yang sekurang-kurangnya telah mengikuti Orientasi Pendidikan Kepramukaan (OPK) atau Kursus Mahir Dasar (KMD).

Tujuan pelaksanaan pendidikan ekstrakurikuler wajib model aktualisasi adalah:

- a) Meningkatnya pemahaman peserta didik tentang pendidikan Kepramukaan yang menyenangkan dan menantang.
- b) Meningkatnya keterampilan peserta didik dalam mengaktualisasikan kompetensi dasar mata pelajaran yang relevan dengan metode dan prinsip dasar Pendidikan Kepramukaan sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya pada masa kini dan masa depannya.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi

- Diikuti oleh semua siswa
- Dilaksanakan setiap satu minggu satu kali.
- Setiap satu kali kegiatan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran.

- Pembina kegiatan dilakukan oleh Guru Kelas /Guru Matapelajaran selaku Pembina Pramuka dan/atau Pembina Pramuka serta dapat dibantu oleh Pembantu Pembina (Instruktur Muda/Instruktur Pramuka).
- 3) Model Reguler bagi peserta didik yang memiliki minat serta ketertarikan menjadi anggota pramuka. Model ini sudah biasa dilakukan di sekolah sebelum munculnya kurikulum 2013.

Secara rinci untuk masing-masing model dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Model Blok memiliki karakteristik sebagai berikut.
  - a. Diikuti oleh seluruh siswa.
  - b. Dilaksanakan pada setiap awal tahun pelajaran.
  - c. Untuk kelas VII diintegrasikan di dalam Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).
  - d. Untuk SMP dilaksanakan selama 36 Jam.
  - e. Penanggungjawab kegiatan adalah Kepala Sekolah selaku Ketua Mabigus.
  - f. Pembina kegiatan adalah Guru Kelas/Guru Mata pelajaran selaku Pembina Pramuka dan/atau Pembina Pramuka serta dapat dibantu oleh Pembantu Pembina (Instruktur Muda/Instruktur Pramuka)
  
- 2) Model Aktualisasi memiliki karakteristik sebagai berikut.
  - a. Diikuti oleh seluruh siswa.
  - b. Dilaksanakan setiap satu minggu satu kali.
  - c. Setiap satu kali kegiatan dilaksanakan selama 120 menit.
  
- 3) Model Reguler.
  - (a) Diikuti oleh siswa yang berminat mengikuti kegiatan Gerakan Pramuka di dalam Gugus Depan.
  - (b) Pelaksanaan kegiatan diatur oleh masing-masing Gugus Depan.

## **b. Ekstra Kurikuler Pilihan**

Pedoman khusus mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Kegiatan Ekstrakurikuler dapat menemukan dan mengembangkan potensi peserta didik, serta memberikan manfaat sosial yang besar dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain. Disamping itu Kegiatan Ekstrakurikuler dapat memfasilitasi bakat, minat, dan kreativitas peserta didik yang berbeda-beda.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 53 ayat (2) butir a dan pada Pasal 79 ayat (2) butir b menyatakan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler termasuk di dalam rencana kerja tahunan satuan pendidikan, dan Kegiatan Ekstrakurikuler perlu dievaluasi pelaksanaannya setiap semester oleh satuan pendidikan.

## KEGIATAN EKSTRAKURIKULER/ PENGEMBANGAN DIRI

### A. Pengertian

1. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan,

kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler wajib adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik.
3. Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing.

## B. Bentuk

Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Dampit sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler wajib ; (Krida) : Kepramukaan, Pendidikan Lingkungan Sekolah (PLH).
2. Ekstrakurikuler pilihan ,
  - a. Karya ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya;
  - b. Latihan olah-bakat dan latihan olah-minat, terdiri dari: pengembangan bakat olahraga bela diri, sepak bola, basket, futsal, seni dan budaya (Tari, musik, paduan suara), jurnalistik, Tata Busana dan KIR.
  - c. Keagamaan, antara lain:., baca tulis alquran, sholawat Al banjari.

## C. Prinsip

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP NEGERI 1 Dampit dikembangkan dengan prinsip: (1) partisipasi aktif yakni bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing; dan (2) menyenangkan yakni bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.

## D. Lingkup

Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler meliputi:

1. Individual, yakni Kegiatan Ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik secara perorangan.

2. Berkelompok, yakni Kegiatan Ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik secara:
  - a. Berkelompok dalam satu kelas (klasikal).
  - b. Berkelompok dalam kelas paralel
  - c. Berkelompok antarkelas.

1. Pelaksanaan

Penjadwalan Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan dirancang di awal tahun pelajaran oleh pembina di bawah bimbingan kepala sekolah/madrasah atau wakil kepala sekolah/madrasah. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler diatur agar tidak menghambat pelaksanaan kegiatan intra dan kokurikuler.

2. Penilaian

Kinerja peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler perlu mendapat penilaian dan dideskripsikan dalam raport. Kriteria keberhasilannya meliputi proses dan pencapaian kompetensi peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler yang dipilihnya. Penilaian dilakukan secara kualitatif.

Peserta didik wajib memperoleh nilai minimal “baik” pada Pendidikan Kepramukaan pada setiap semesternya. Nilai yang diperoleh pada Pendidikan Kepramukaan berpengaruh terhadap kenaikan kelas peserta didik. Bagi peserta didik yang belum mencapai nilai minimal perlu mendapat bimbingan terus menerus untuk mencapainya.

3. Evaluasi

Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap indikator yang telah ditetapkan dalam perencanaan satuan pendidikan.

Satuan pendidikan hendaknya mengevaluasi setiap indikator yang sudah tercapai maupun yang belum tercapai. Berdasarkan hasil evaluasi, satuan pendidikan dapat melakukan perbaikan rencana tindak lanjut untuk siklus kegiatan berikutnya.

4. Daya Dukung

Daya dukung pengembangan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

- a. Kebijakan Satuan Pendidikan

Pengembangan dan pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kewenangan dan tanggung jawab penuh dari satuan pendidikan. Oleh karena itu untuk dapat mengembangkan dan melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler diperlukan kebijakan satuan pendidikan yang ditetapkan dalam rapat satuan pendidikan dengan melibatkan komite sekolah baik langsung maupun tidak langsung.

b. Pembina

Pelaksana/ Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler didukung ketersediaan Pembina baik dari guru yang sudah ada atau dari luar, Seperti PMR, Pramuka, Bela Diri bekerja sama dengan pihak lain untuk memenuhi kebutuhan pembina.

c. Sarana dan Prasarana Satuan Pendidikan

Sarana dan prasarana seperti lahan, gedung/bangunan, prasarana olahraga dan prasarana kesenian, serta prasarana lainnya sudah cukup memadai.

## PIHAK YANG TERLIBAT

Pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler antara lain :

1. Satuan Pendidikan

Kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan pembina ekstrakurikuler, bersama-sama mewujudkan keunggulan dalam ragam Kegiatan Ekstrakurikuler sesuai dengan sumber daya yang dimiliki.

2. Komite Sekolah

Sebagai mitra sekolah memberikan dukungan, saran, dan kontrol dalam mewujudkan keunggulan ragam Kegiatan Ekstrakurikuler.

3. Orangtua

Memberikan kepedulian dan komitmen penuh terhadap keberhasilan Kegiatan Ekstrakurikuler atau pengembangan diri pada satuan pendidikan.

Pengembangan diri terdiri atas 2 (dua) bentuk kegiatan, yaitu terprogram dan tidak terprogram atau pembiasaan.

- a. Kegiatan pengembangan diri secara terprogram dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal melalui penyelenggaraan kegiatan sebagai berikut;

<b>Kegiatan</b>	<b>Pelaksanaan</b>
Layanan dan Kegiatan Pendukung konseling	-Individual
Ekstrakurikuler	-Pramuka -Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) -Palang Merah Remaja (PMR) - Baca Tulis Al Qur'an -Jurnalistik -Bela diri -Seni Musik -Basket -Voli -Sepak bola - Futsal -Keterampilan Menjahit -OSN (BIN, BIG, MAT,IPA,IPS) -Seni Hadrah Al Banjari - Paduan Suara - Seni Tari

- b. Kegiatan pengembangan diri secara tidak terprogram/ pembiasaan dilaksanakan sebagai berikut

<b>Kegiatan</b>	<b>Contoh</b>
<b>Rutin</b> , yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal	-Upacara Bendera setiap Hari senin -Ibadah (Sholat dhuha, Istighotsah & Yasinan) bagi siswa yang beragama Islam, sedang yang beragama Kristen / Katolik setiap hari Jumat -Kegiatan Keputrian setiap hari Jumat

	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Piket kelas</li> <li>-Amal jariah setiap Jumat</li> <li>- Kegiatan literasi (15 menit sebelum KBM)</li> <li>- Membaca surat – surat pendek dan asmaul husna (15 menit sebelum KBM)</li> </ul>
<b>Spontan</b> , adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus/ insidental	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Budaya 5 S ( Senyum, sapa, salam, sopan santun dan shodaqoh)</li> <li>-Kegiatan sosial (mengunjungi orang sakit, takziah)</li> <li>-Kegiatan kerja bakti kebersihan lingkungan sekolah dan sekitarnya</li> </ul>
<b>Keteladan</b> , adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Budaya sopan santun</li> <li>-Performa guru</li> <li>-Mengambil sampah yang berserakan</li> <li>-Cara berbicara yang sopan</li> <li>-Ucapan terima kasih</li> <li>-Permohonan maaf</li> <li>-Menghargai pendapat orang lain</li> <li>-Bersikap terbuka pada pendapat yang berbeda</li> <li>-Menghormati orang tua dan orang yang lebih tua</li> <li>-Memberi tugas kepada peserta didik secara bergilir</li> <li>-Menaati tata tertib (disiplin, taat waktu, taat peraturan)</li> <li>-Berpakaian rapi dan bersih</li> <li>-Menepati janji</li> <li>-Memberi penghargaan kepada orang yang berprestasi</li> <li>-Pengendalian diri yang baik</li> <li>-Mengakui kebenaran orang lain</li> <li>-Mengakui kesalahan diri sendiri</li> <li>-Berani mengambil keputusan</li> <li>-Berani berkata jujur dan benar</li> <li>-Melindungi kaum yang lemah</li> <li>-mengembalikan barang yang bukan miliknya</li> <li>-sabar dan mau mendengarkan orang lain</li> <li>-Mau antre</li> <li>Mendamaikan orang yang berseteru</li> </ul>

-Membela kehormatan bangsa
----------------------------

- c. Jenis dan Strategi Pelaksanaan Pengembangan Diri yang diselenggarakan SMP Negeri 1 Dampit adalah sebagai berikut;

<b>Jenis Pengembangan Diri</b>	<b>Nilai-nilai yang Ditanamkan</b>	<b>Strategi</b>
A. Bimbingan Konseling (BK)	-Kemandirian -Percaya Diri -Kerja sama -Demokratis Peduli Sosial -Komunikatif -Jujur	-Pembentukan karakter atau kepribadian -Pemberian motivasi -Bimbingan karier
B. Kegiatan Ekstrakurikuler		
1. Kepramukaan	-Demokratis -disiplin -Kerja sama -Rasa kebangsaan -Toleransi -Peduli Sosial & lingkungan -Cinta damai -Kerja keras -Terampil -Mandiri	-Latihan terprogram (kepemimpinan, berorganisasi)
2. Palang Merah Remaja (PMR) dan UKS	-Peduli sosial -Toleransi -Disiplin -Cinta sesama -komunikatif	-Latihan terprogram -Mengikuti lomba -Mengadakan pemeriksaan kesehatan secara berkala kerja sama dengan Puskesmas
3. Jurnalistik	-Komunikatif -Gemar membaca -Demokratis -Menghargai prestasi -Cinta tanah air -Rasa kebangsaan -kreatif	-Pembinaan rutin -Pekan Mading dan lomba Mading antar kelas -Penerbitan buletin -Mengikuti lomba

4. Bela Diri (Karate)	-Sportifitas -Menghargai prestasi -Kerja keras -Cinta Damai -Disiplin -jujur	-Latihan Treprogram -Mengikuti pertandingan
5. Seni Musik,	-Disipiln -jujur -Peduli budaya -Peduli sosial -Cinta tanah air -Semangat kebangsaan -Menghargai prestasi	-latihan rutin -Mengikuti event lomba -Berkompetisi internal dan eksternal -Pagelaran seni -Pameran
6. Olah raga : Basket, Voli, sepak bola, Futsal	-Sportifitas -menghargai prestasi -Kerja keras -Cinta damai -Disiplin -Jujur	-Latihan rutin -Pertandingan antarkelas (Class meeting)
7. Keterampilan Tata Busana	-Kerja keras -Disiplin -Jujur -Bertanggung jawab -Menghargai prestasi -Tekun, sabar. -Mandiri -Kreatif	-Pembinaan Rutin -Pameran -Pemasaran produk
9. Baca Tulis Al Qur'an	-Religius -Rasa kebangsaan -Cinta tanah air -Toleransi	-Pembinaan Rutin -Peringatan Hari Besar Agama -Lomba Tilawatil Qur'an
10. OSN (BIN, BIG, MAT, IPA, IPS)	-Sportifitas -menghargai prestasi -Kerja keras -Cinta damai -Disiplin -Jujur	-Latihan rutin -Mengikuti OSN -Cerdas cermat antarkelas
11, Seni Musik Al – Banjari	-Religius -Rasa kebangsaan -Cinta tanah air -Toleransi	-Beribadah rutin (Pelaksanaan sholat dhuhur ) -Kegiatan Keputrian

		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Kebaktian</li> <li>-Peringatan Hari Besar Agama</li> <li>-Shodaqoh dan amal jariah rutin setiap Jumat</li> </ul>
12, Pendidikan Lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Demokratis</li> <li>-Disiplin</li> <li>-Kerja sama</li> <li>-Rasa kebangsaan</li> <li>-Toleransi</li> <li>-Peduli sosial &amp; lingkungan</li> <li>Cinta Damai</li> <li>-Kerja keras</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Pembinaan rutin</li> <li>-Praktik pembuatan greenhouse</li> <li>-Praktik pelestarian lingkungan sekolah dengan berbagai budidaya tanaman yang mempunyai nilai artistik, estetik, produktif dan ekonomis</li> </ul>
13, Tari Tradisional	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Disiplin</li> <li>-jujur</li> <li>-Peduli budaya</li> <li>-Peduli sosial</li> <li>-Cinta tanah air</li> <li>-Semangat kebangsaan</li> <li>-Menghargai prestasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-latihan rutin</li> <li>-Mengikuti event lomba</li> <li>-Berkompetisi internal dan eksternal</li> <li>-Mengisi acara -acara Di sekolah dan diluar sekolah</li> </ul>
14, Paduan Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Disiplin</li> <li>-jujur</li> <li>-Peduli budaya</li> <li>-Peduli sosial</li> <li>-Cinta tanah air</li> <li>-Semangat kebangsaan</li> <li>-Menghargai prestasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-latihan rutin</li> <li>-Mengikuti event lomba</li> <li>-Berkompetisi internal dan eksternal</li> <li>-Pagelaran seni</li> <li>-Tim Obade setiap tgl 17 Agustus</li> </ul>

#### 4. Pelaksanaan dan Pengawasan Pembelajaran

Berdasarkan muatan kurikulum yang meliputi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri serta peraturan akademik di atas, maka implementasi proses pembelajaran, baik mata pelajaran, muatan lokal maupun pengembangan diri di SMP

Negeri 1 Dampit mengacu pada standar proses yaitu melalui tahapan-tahapan mulai dari penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, evaluasi keseluruhan proses pembelajaran dan penyusunan pelaporan. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan rancangan penilaian. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti berupa kegiatan tatap muka (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), penugasan terstruktur (PT), kegiatan mandiri tidak terstruktur (KMTT) dan penutup. Penilaian hasil pembelajaran melalui prosedur dan mekanisme penilaian hasil belajar, evaluasi dan rancangan pelaporan sesuai standar penilaian.

Pengawasan proses pembelajaran dimaksudkan untuk meningkatkan kelancaran dan kualitas pembelajaran. Pemantauan dan supervisi proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan dan memusatkan ke seluruh kinerja guru dalam proses pembelajaran. Hasil kegiatan pemantauan, supervisi dan evaluasi proses pembelajaran dilaporkan kepada pemangku kepentingan, dan ada tindak lanjut untuk peningkatan kinerja guru baik berupa penguatan atau penghargaan, teguran yang bersifat mendidik atau pelatihan.

## **5. Beban Belajar**

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran.

1. Beban belajar di SMP Negeri 1 Dampit dinyatakan dalam jam pelajaran per minggu. Beban belajar satu minggu adalah minimal 40 jam pelajaran.
2. Beban belajar di Kelas VII, VIII, dan IX dalam satu semester paling sedikit 18 minggu efektif.
3. Beban belajar di kelas IX pada semester ganjil paling sedikit 18 minggu efektif.
4. Beban belajar di kelas IX pada semester genap paling sedikit 14 minggu efektif.

5. Penugasan Terstruktur (PT) dan Kegiatan Mandiri (KM) yang merupakan bagian dari kegiatan tatap muka. PT dan KM dialokasikan waktu 50% dari waktu jam kegiatan tatap muka. PT dibuat oleh guru dan waktu penyelesaiannya juga ditentukan oleh guru. PT bisa berupa pemberian soal, penyelesaian proyek dan sebagainya. Sedangkan KBM dibuat oleh guru dan waktu penyelesaiannya ditentukan oleh siswa dengan persetujuan guru. KBM diberikan dalam bentuk pengayaan bagi siswa baik soal-soal, analisis materi dan sebagainya.
6. Beban belajar tambahan bisa dilaksanakan jika memungkinkan, dan dilaksanakan di luar jam pelajaran. Khususnya siswa kelas IX atas usulan guru mata pelajaran dan ditetapkan oleh Kepala Sekolah, serta disetujui oleh orang tua siswa/ Komite Sekolah.

## 6. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan Belajar berkaitan langsung dengan penilaian. PP No. 19 tahun 2005 jo PP 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permendiknas No. 20 tahun 2007 yang diperbarui Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah mengatur tentang penilaian yang terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah.

Penetapan nilai kriteria ketuntasan minimal dilakukan melalui analisis ketuntasan belajar minimal pada setiap indikator dengan memperhatikan *kompleksitas*, *daya dukung*, dan *intake* peserta didik untuk mencapai ketuntasan kompetensi dasar dan standar kompetensi. Kriteria ketuntasan minimal setiap Kompetensi Dasar (KD) dapat dilihat dalam capaian kompetensi pada diagram berikut

Ketuntasan Belajar didasarkan pada beberapa pertimbangan, diantaranya input siswa, tingkat esensial dari masing-masing KD/ Mata Pelajaran, kemampuan daya dukung dan kompleksitas tiap-tiap mata pelajaran. Berdasarkan pertimbangan tersebut ditentukan ketuntasan belajar antara 75 s.d. 80 %.

Siswa yang belum dapat mencapai ketuntasan belajar 75% harus mengikuti program perbaikan (remedial) sampai mencapai ketuntasan belajar yang dipersyaratkan. Yang telah mencapai ketuntasan belajar 80% sampai 90% dapat mengikuti program pengayaan (Enrichment), sedangkan yang mencapai ketuntasan belajar lebih dari 90% mengikuti program percepatan (*accelerated*) jika memungkinkan.

SMP Negeri 1 Dampit secara bertahap dan berkelanjutan selalu mengusahakan peningkatan Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) untuk mencapai ketuntasan ideal. Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik dan hasil yang berbeda. Oleh karena itu KBM mata pelajaran pun berbeda. Berdasarkan analisis tiap indikator dan kompetensi dasar, maka ditetapkan KBM pada satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Dampit sebagai berikut:

NO	MATA PELAJARAN	NILAI		
		SIKAP	PENGETAHUAN	KETRAMPILAN
	Kelompok A ( Umum)			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	B	76	76
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	B	75	75
3	Bahasa Indonesia	B	76	76
4	Matematika	B	75	75
5	Ilmu Pengetahuan Alam	B	75	75
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	B	76	76
7	Bahasa Inggris	B	75	75
	Kelompok B (Umum)		75	75
1.	Seni Budaya	B	76	76
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	B	78	78
3.	Prakarya	B	75	75
4	Bahasa Daerah (Jawa)	B	76	76

Pada KD pada KI-3 dan KI-4, seorang peserta didik dinyatakan belum tuntas belajar untuk menguasai KD yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai < 75 dari hasil tes formatif. Pada KD pada KI-1 dan KI-2, ketuntasan seorang peserta didik dilakukan dengan memperhatikan aspek sikap,yakni jika profil sikap peserta didik secara umum berada pada kategori baik (B) menurut standar yang ditetapkan satuan pendidikan yang bersangkutan.

Implikasi dari ketuntasan belajar tersebut adalah pada KI-3 dan KI-4: diberikan remedial individual sesuai dengan kebutuhan kepada peserta didik yang memperoleh

nilai kurang dari 75; Untuk KD pada KI-3 dan KI-4: diberikan kesempatan untuk melanjutkan pelajarannya ke KD berikutnya kepada peserta didik yang memperoleh nilai 75 atau lebih dari 75; dan

Pada KI-3 dan KI-4: diadakan remedial klasikal sesuai dengan kebutuhan apabila lebih dari 75% peserta didik memperoleh nilai kurang dari 75. Untuk KD pada KI-1 dan KI-2, pembinaan terhadap peserta didik yang secara umum profil sikapnya belum berkategori baik dilakukan secara holistik (paling tidak oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan orang tua).

Secara rinci aturan pelaksanaan penilaian mengacu pada Petunjuk Teknis Model Penilaian yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan SMP sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan dokumen kurikulum ini.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran hingga KBM ideal 100% dapat tercapai maka upaya yang dilakukan sekolah antara lain :

1. Mendorong guru mandiri dalam menyusun perencanaan mengajar dan bahan ajar
2. Melengkapi pustaka sekolah dengan buku referensi
3. Melengkapi pustaka sekolah dengan buku paket
4. Melengkapi dan menambah sarana dan prasarana sekolah seperti; ruang multimedia, lab bahasa, lab IPA, workshop seni dan keterampilan
5. Penguatan/ peningkatan atau “upgrade” pengetahuan guru melalui MGMP, seminar, diklat, lokakarya, penataran, dan pendidikan lanjutan.
6. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran
7. Penggunaan PAIKEM dalam pembelajaran
8. Mendorong guru melaksanakan pembuatan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)
9. Perbaikan manajemen sekolah
10. Penyempurnaan program penilaian secara terus menerus
11. Pengambilan keputusan berbasis data

## **7. Program Remidi dan Pengayaan**

### **b. Program Remidi**

Pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan

yang ditetapkan. Sebelum memberikan pembelajaran remedial, terlebih dahulu pendidik melaksanakan diagnosis terhadap kesuitan belajar siswa. Teknik yang digunakan antara lain tes, wawancara, dan atau pengamatan. Setelah diketahui kesuitan belajarnya, siswa diberikan pembelajaran remedial. Teknik yang digunakan antara lain: pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, penyederhanaan materi, pemanfaatan perpustakaan, atau tutor sebaya. Dengan cara:

- a. Remedial wajib diikuti oleh siswa yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal dalam setiap kompetensi dasar dan/atau indikator.
- b. Kegiatan remedial dilaksanakan di dalam/di luar jam pembelajaran.
- c. Kegiatan remedial meliputi remedial pembelajaran dan remedial penilaian.
- d. Penilaian dalam program remedial dapat berupa tes maupun nontes.
- e. Kesempatan mengikuti kegiatan remedial.
- f. Nilai remedial dapat melampaui Ketuntasan Belajar Minimal namun tidak melebihi nilai siswa yang tertinggi.

### **c. Program Pengayaan**

Dalam rangka pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi dan pembelajaran tuntas, siswa yang lebih cepat mencapai kompetensi yang telah ditentukan perlu diberi pembelajaran pengayaan. Sebelum memberikan pembelajaran pengayaan, terlebih dahulu pendidik perlu mengidentifikasi kelebihan-kelebihan yang dimiliki siswa. Teknik yang digunakan, antara lain menggunakan tes, wawancara, pengamatan. Setelah diketahui kelebihan yang dimiliki, siswa diberikan pembelajaran pengayaan. Bentuk pembelajaran pengayaan misalnya pembelajaran kelompok, belajar mandiri, pembelajaran tematik, dan pepadatan kurikulum. Dengan aturan:

- a. Pengayaan boleh diikuti oleh siswa yang telah mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) dalam setiap kompetensi dasar.
- b. Kegiatan pengayaan dilaksanakan di dalam/ di luar jam pembelajaran.
- c. Penilaian dalam program pengayaan dapat berupa tes maupun nontes.
- d. Nilai pengayaan yang lebih tinggi dari nilai sebelumnya dapat digunakan.

## 8. Kenaikan Kelas

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran. Kenaikan kelas didasarkan pada penilaian hasil belajar pada semester ganap, dengan pertimbangan seluruh KD yang belum tuntas pada semester ganjil saat semester ganap belum berakhir. Hal ini sesuai dengan prinsip belajar tuntas (mastery learning). Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan KBM yang ditetapkan, maka yang bersangkutan harus mengikuti pembelajaran remedial sampai yang bersangkutan mampu mencapai standar ketuntasan. Seseorang peserta didik dapat dinyatakan naik kelas jika memenuhi syarat berikut:

- a) Mencapai ketuntasan belajar minimal dengan sebanyak-banyaknya pada tiga mata mata pelajaran belum mencapai KBM.
- b) Peserta didik dinyatakan tidak naik jika budi pekerti, akhlak mulia, dan kepribadian secara keseluruhan kurang dari baik.
- c) Peserta didik dinyatakan tidak naik jika perolehan nilai ekstrakurikuler wajib selama 2 semester kurang memuaskan dan yang bersangkutan tidak mengikuti kegiatan tambahan yang diselenggarakan sekolah.
- d) Aturan lain yang tidak diatur dalam kurikulum ini diatur tersendiri dalam rapat dewan pendidik.

*Kriteria kenaikan kelas SMP Negeri 1 Dampit adalah sebagai berikut: Siswa dinyatakan naik ke kelas VIII dan kelas IX, apabila yang bersangkutan telah mencapai ketuntasan minimal untuk semua mata pelajaran, atau maksimal memiliki 2 (dua) mata pelajaran yang tidak mencapai ketuntasan belajar minimal.*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, jenis penilaian adalah sebagai berikut

- a. Penilaian Harian, Penilaian harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur proses pencapaian kompetensi siswa setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih dalam proses pembelajaran.
- b. Penilaian Tengah Semester, Penilaian tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.

- c. Penilaian Akhir Semester, Penilaian akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa di akhir semester ganjil. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.
- d. Penilaian Akhir Tahun, Penilaian Akhir Tahun adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa di akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan KD pada semester tersebut.

Laporan hasil belajar siswa oleh satuan pendidikan menggambarkan pencapaian kompetensi siswa pada semua mata pelajaran. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 pasal 25 ayat (4) dijelaskan bahwa, Kompetensi Lulusan mencakup SIKAP, PENGETAHUAN dan KETERAMPILAN, oleh karena itu penilaian hasil belajar harus mencerminkan ketiga aspek kompetensi dimaksud dengan mempertimbangkan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Nilai laporan hasil belajar per semester merupakan nilai kumulatif dari hasil pencapaian standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) selama peserta didik mengikuti pembelajaran pada semester yang terkait, yang diperoleh melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas (untuk semester genap) termasuk hasil remedial. Hal ini sesuai dengan karakteristik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dikembangkan berbasis kompetensi. Proses pembelajaran berbasis kompetensi menerapkan prinsip pembelajaran tuntas (*mastery learning*) dan penilaian berkelanjutan.

**Kriteria Kenaikan Kelas :**

- a. Kenaikan kelas dipertimbangkan berdasarkan nilai rapor semester I dan II
- b. Tidak boleh ada nilai 70 atau kurang
- c. Ketuntasan Belajar Minimal tidak boleh kurang dari 75
- d. Hanya boleh ada TIGA nilai yang kurang dari batas ketuntasan (KBM)
- e. Batas ketuntasan harus ditetapkan secara bersama oleh Warga Sekolah dan penetapannya dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung.
- f. Berperilaku minimal baik

### ***Pelaporan hasil belajar***

Laporan hasil belajar siswa berbentuk :

- a. Laporan tengah semester ( 1 kali tiap semester)
- b. Laporan akhir semester dan kenaikan kelas ( 1 kali tiap semester)

Pelaporan hasil belajar disampaikan kepada orang tua siswa/ wali siswa dalam bentuk buku rapor pendidikan dan dalam bentuk rekapitulasi hasil belajar.

## **9. Kelulusan Siswa**

Adapun kriteria dinyatakan lulus dari SMP Negeri 1 Dampit sebagai berikut:

1. Memenuhi Kriteria Kelulusan sebagai berikut :
  - a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dan memiliki Nilai Rapor semester : 1 s.d. 6.
  - b. Memperoleh nilai minimal baik (B) pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran
  - c. Lulus Ujian Sekolah yaitu Nilai Sekolah (NS) Setiap mata pelajaran mendapat nilai minimal 70.00 dan rata - rata 75.00
  - d. Telah mengikuti Ujian Nasional tahun 2018 - 2019
2. Perhitungan nilai kelulusan Ujian Sekolah dan Ujian Nasional adalah sebagai berikut:
  - a. Nilai Sekolah (NS)  $= (50\% \text{ NUS}) + (50\% \text{ NR})$
  - b. Nilai Ujian Sekolah (NUS)
  - c. Nilai Rapor (NR) = rata-rata nilai rapor semester 1,2,3,4,5
  - d. Nilai diberikan dalam rentang 0-100
3. Setiap peserta didik yang telah mengikuti UNBK akan mendapatkan SHUN
4. SHUN Sekurang-kurangnya berisi :
  - a. Biodata siswa
  - b. Nilai hasil ujian setiap mata pelajaran yang diujikan
  - c. Tingkat pencapaian kompetensi lulusan untuk setiap mata pelajaran yang diujikan
5. Nilai hasil UN dilaporkan dalam rentang nilai 0 (nol) sampai dengan 100 (seratus)
6. Tingkat Pencapaian kompetensi lulusan disusun dalam kategori sbb:
  - a. Sangat baik :  $85 \geq 100$

- b. Baik :  $70 \geq 85$
- c. Cukup :  $55 \geq 70$
- d. Kurang :  $40 \geq 55$

## **10. Program Peningkatan Kualitas Lulusan**

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMP Negeri 1 Dampit melaksanakan program sebagai berikut ;

1. Belajar tambahan atau pendalaman materi untuk kelas IX selama 2 semester (sekitar 9 bulan) menjelang Ujian Nasional dilaksanakan, dan diikuti 6 kali Try Out, untuk melihat perkembangan belajar siswa
2. Peningkatan motivasi dan semangat belajar, berupa kegiatan keagamaan seperti mengikuti ceramah agama, sholat duha, istighosah rutin setiap hari jumat sebelum KBM bagi yang beragama Islam serta membaca Juz 'amma dan asmaul husna setiap hari sebelum KBM.
3. Anti mencontek, dan latihan kejujuran dengan dilaksanakan Try Out Kejujuran yang dilaksanakan kerja sama dengan lembaga lain, atau media cetak, Jawa Pos.
4. Kelompok belajar, siswa dikelompokkan sesuai alamat
5. Kunjungan ke rumah siswa, untuk melihat dan mengevaluasi kegiatan belajar di rumah,
6. Pengadaan soal yang bervariasi, dari berbagai sumber
7. Bedah SKL.

## **11. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa**

Pada prinsipnya, pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan tetapi terintegrasi ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah. Guru dan sekolah mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa ke dalam KTSP, silabus dan RPP yang sudah ada. Indikator nilai-nilai budaya dan karakter bangsa ada dua jenis yaitu (1) indikator sekolah dan kelas, dan (2) indikator untuk mata pelajaran. Berdasarkan indikator tersebut disusun program implementasi, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi keterlaksanaan pendidikan budaya karakter bangsa di SMP Negeri 1 Dampit

Indikator sekolah dan kelas adalah penanda yang digunakan oleh kepala sekolah, guru dan personalia sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi

sekolah sebagai lembaga pelaksana pendidikan budaya dan karakter bangsa. Indikator ini berkenaan juga dengan kegiatan sekolah yang diprogramkan dan kegiatan sekolah sehari-hari (rutin). Indikator mata pelajaran menggambarkan perilaku afektif seorang siswa berkenaan dengan mata pelajaran tertentu. Perilaku yang dikembangkan dalam indikator pendidikan budaya dan karakter bangsa bersifat progresif, artinya, perilaku tersebut berkembang semakin kompleks antara satu jenjang kelas dengan jenjang kelas di atasnya, bahkan dalam jenjang kelas yang sama. Guru memiliki kebebasan dalam menentukan berapa lama suatu perilaku harus dikembangkan sebelum ditingkatkan ke perilaku yang lebih kompleks.

Pembelajaran pendidikan budaya dan karakter bangsa menggunakan pendekatan proses belajar aktif dan berpusat pada anak, dilakukan melalui berbagai kegiatan di kelas, sekolah, dan masyarakat. Di kelas dikembangkan melalui kegiatan belajar yang biasa dilakukan guru dengan cara integrasi. Di sekolah dikembangkan dengan upaya pengkondisian atau perencanaan sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukkan ke Kalender Akademik dan yang dilakukan sehari-hari sebagai bagian dari budaya sekolah sehingga siswa memiliki kesempatan untuk memunculkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Di masyarakat dikembangkan melalui kegiatan ekstra kurikuler dengan melakukan kunjungan ke tempat-tempat yang menumbuhkan rasa cinta tanah air dan melakukan pengabdian masyarakat untuk menumbuhkan kepedulian dan kesetiakawanan sosial.

Adapun penilaian dilakukan secara terus menerus oleh guru dengan mengacu pada indikator pencapaian nilai-nilai budaya dan karakter, melalui pengamatan guru ketika seorang siswa melakukan suatu tindakan di sekolah, model *anecdotal record* (catatan yang dibuat guru ketika melihat adanya perilaku yang berkenaan dengan nilai yang dikembangkan), maupun memberikan tugas yang berisikan suatu persoalan atau kejadian yang membenarkan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan nilai yang dimilikinya.

Selain hal – hal tersebut diatas Pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Dampit dilakukan pembiasaan Kegiatan literasi 15 menit sebelum KBM. Literasi tersebut tidak hanya membaca buku – buku pengetahuan tetapi juga membaca surat – surat pendek dalam AL Qur'an bagi yang beragama Islam dan membaca asmaul husna. Bagi yang beragama lain ada tempat tersendiri untuk kegiatan literasi yang berhubungan dengan agama. Semua bertujuan untuk menjadikan seluruh siswa SMP Negeri 1 Dampit menjadi siswa yang berkarakter.

## **12. Pendidikan Kecakapan Hidup**

Pendidikan kecakapan hidup (PKH) merupakan kecakapan-kecakapan yang secara praktis membekali siswa dalam mengatasi berbagai macam persoalan hidup dan kehidupan. Aspek pendidikan kecakapan hidup meliputi kecakapan pribadi (personal skill), kecakapan Sosial (Sosial skill), keduanya merupakan aspek afektif, kecakapan akademik (academic skill) merupakan aspek kognitif dan kecakapan ketrampilan (vokasional skill) merupakan aspek psikomotor. Implementasinya secara terpadu dan merupakan bagian integral dari pendidikan semua mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.

Untuk mampu bersaing di masa depan maka jiwa kewirausahaan perlu dibentuk sebab untuk bisa menang dalam persaingan dibutuhkan tenaga berjiwa wirausaha seperti inovatif, kreatif, berani, tahan uji, mau belajar terus menerus, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, bisa bekerja sama, mau mengambil risiko dan lain sebagainya. Inilah yang menjadi dasar dikeluarkannya Inpres No 6 tahun 2012 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif, maka di SMP Negeri 1 Dampit pendidikan kewirausahaan dilakukan dengan strategi :

- b. Pemberlakuan disiplin yang ketat dalam PBM
- a. Memperbanyak kegiatan Pengembangan Diri
- b. Memperbanyak kegiatan keterampilan siswa melalui muatan lokal, prakarya, dan pelajaran lain yang memungkinkan. Didalam mata pelajaran prakarya, di SMPN 1 Dampit diterapkan hasil karya siswa berupa minuman kesehatan (jamu tradisional)

## **13. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global**

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan global dalam aspek ekonomi, seni budaya, SDM, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain ke dalam kurikulum sekolah yang akhirnya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik yang dapat dimanfaatkan untuk persaingan global.

Keunggulan lokal adalah hasil bumi, kreasi seni, tradisi, budaya, pelayanan, jasa, sumber daya alam, sumber daya manusia atau lainnya yang menjadi keunggulan suatu daerah.

Keunggulan yang dimiliki suatu daerah dapat lebih memberdayakan penduduknya sehingga mampu meningkatkan pendapatan atau meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah). Karena manfaat dan pendapatan yang diperoleh menjadikan penduduk daerah tersebut berupaya untuk melindungi, melestarikan dan meningkatkan kualitas keunggulan lokal yang dimiliki daerahnya sehingga bermanfaat bagi penduduk daerah setempat serta mampu mendorong persaingan secara kompetitif pada tingkat nasional maupun global. Dengan memberdayakan keunggulan lokal dan global dapat menjawab permasalahan yang ada, antara lain :

- a. Keunggulan lokal dan global apa yang dapat dikembangkan
- b. Adakah manfaatnya bagi masyarakat
- c. Bagaimana cara mengembangkannya
- d. Bagaimana cara pembelajarannya yang efektif dan efisien
- e. Infrastruktur apa yang diperlukan
- f. Berapa lama pembelajaran keunggulan lokal dan global dilaksanakan

Keunggulan lokal Malang, khususnya Kecamatan Dampit, menjadi salah satu desa/kota penghasil kopi Robusta terbaik di Indonesia.

Budidaya kopi dilakukan di beberapa daerah Kabupaten Malang, yakni Dampit dan Tirtoyudo. “Malang Selatan punya kopi (Robusta) yang khas dan cita rasanya lebih enak dari Lampung.

Sudah sejak lama Dampit dijadikan sebagai pusat komoditas pertanian dari beberapa kecamatan di Malang Selatan. Pemerintah Hindia Belanda adalah yang awalnya membuka sentra penampungan berbagai komoditas pertanian di Dampit untuk memudahkan sistem dagang mereka saat itu.

Bahkan hingga kini, di sekitar Pasar Dampit masih ditemukan beberapa bangunan tua bekas gudang penyimpanan komoditas dagang kolonial Belanda.

Jadi, dari dulu, sejarah kopi di Malang Selatan tak ubahnya seperti sejarah keberadaan kopi di daerah-daerah lain di Indonesia. Tumbuh di perkebunan-perkebunan di bawah kendali pemerintah Hindia Belanda, untuk meningkatkan produksi dan memenuhi kebutuhan kopi di Pasar Eropa. Petani yang menanam tak pernah terlibat dalam urusan tata niaga. Bahkan menanamnya pun semula karena terpaksa.

Hingga saat ini pun masih terjadi, termasuk untuk kopi. Salah satu contohnya adalah kopi Amstirdam, yang kabarnya berasal dari Malang. “Kopi Amstirdam bukan kopi dari kota Amsterdam. Melainkan kopi dari daerah singkatan dari; “Ampelgading, Sumbermanjing, Tirtoyudo, Dampit. ”

## **TUJUAN**

Tujuan penyelenggaraan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah agar siswa mengetahui keunggulan lokal daerah dimana dia tinggal, memahami berbagai aspek yang berhubungan dengan keunggulan lokal daerah tersebut, selanjutnya siswa mampu mengolah sumber daya, terlibat dalam pelayanan / jasa atau kegiatan lain yang berkaitan dengan keunggulan lokal sehingga memperoleh pendapatan dan melestarikan budaya / tradisi / sumber daya yang menjadi unggulan daerah serta mampu bersaing secara nasional maupun global.

Supaya keunggulan yang dimiliki daerah dapat dipahami siswa dan keunggulan daerah dapat menyejahterakan masyarakatnya diharapkan keunggulan daerah dapat menjadi kebanggaan bagi masyarakat pada umumnya.

Sehingga masyarakat dapat menjaga kelestarian potensi daerahnya dan dapat memanfaatkan potensi daerahnya sendiri dengan semaksimal mungkin, sehingga bermanfaat bagi hidupnya, dan bagi masyarakat pada umumnya.

## **RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup penyelenggaraan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global :

1. Lingkup situasi dan kondisi daerah adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tersebut yang berkaitan dengan lingkungan alam, sosial, ekonomi, seni dan budaya atau lainnya yang berupa hasil bumi, tradisi, pelayanan/jasa, tenaga kerja atau lainnya yang menjadi keunggulan suatu daerah.
2. Lingkup keunggulan lokal dan global, adalah mencakup potensi keunggulan lokal, bagaimana mengelola, mengolah/mengemas, menggali, meningkatkan, mengoptimalkan, mempromosikan, memasarkan atau proses lainnya yang mampu menghasilkan nilai tambah bagi daerah sehingga dapat meningkatkan taraf hidup / kesejahteraan maupun Pendapatan Asli daerah (PAD) dan mampu bersaing secara global. Maka dipandang perlu Penyelenggaraan Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dikembangkan di SD/MI, SMP/MTs/SMPLB DAN SMA/MA/SMALB.

#### **14. Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Dampit dilakukan oleh tenaga pendidik profesional yaitu Konselor atau Guru Bimbingan dan Konseling. Konselor berkualifikasi akademik Sarjana Pendidikan (S-1) dalam bidang bimbingan dan konseling dan telah lulus Pendidikan Profesi Guru Bimbingan dan Konseling/ Konselor.Sarjana Pendidikan (S-1) dalam bidang bimbingan dan konseling yang dihasilkan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dapat ditugasi sebagai Guru Bimbingan dan Konseling untuk menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling.

##### **1. Pengertian**

1. Bimbingan dan Konseling adalah upaya memandirikan dan memfasilitasi peserta didik sebagai bagian integral dari pendidikan dalam rangka tercapainya perkembangan yang utuh dan optimal.
2. Layanan Bimbingan dan Konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/Konseli untuk mencapai kemandirian, dalam wujud kemampuan memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan diri secara bertanggung jawab sehingga mencapai

kebahagiaan dan kesejahteraan dalam kehidupannya. Layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan secara langsung (tatap muka) antara guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan konseli dan tidak langsung (menggunakan media tertentu), dan diberikan secara individual (jumlah peserta didik/konseli yang dilayani satu orang), kelompok (jumlah peserta didik/konseli yang dilayani lebih dari satu orang), klasikal (jumlah peserta didik/konseli yang dilayani lebih dari satuan kelompok), dan kelas besar atau lintas kelas (jumlah peserta didik/konseli yang dilayani lebih dari satuan klasikal).

## **1. Fungsi dan Tujuan Bimbingan dan Konseling**

1. Fungsi layanan bimbingan dan konseling terdiri dari;
  - a. Pemahaman yaitu membantu konseli agar memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, budaya, dan norma agama).
  - b. Fasilitasi yaitu memberikan kemudahan kepada konseli dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serasi, selaras dan seimbang seluruh aspek pribadinya.
  - c. Penyesuaian yaitu membantu konseli agar dapat menyesuaikan diri dengan diri sendiri dan dengan lingkungannya secara dinamis dan konstruktif.
  - d. Penyaluran yaitu membantu konseli merencanakan pendidikan, pekerjaan dan karir masa depan, termasuk juga memilih program peminatan, yang sesuai dengan kemampuan, minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadiannya.
  - e. Adaptasi yaitu membantu para pelaksana pendidikan termasuk kepala Sekolah/Madrasah dan staf administrasi, dan guru mata pelajaran atau guru kelas untuk menyesuaikan program dan aktivitas pendidikan dengan latar belakang pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik/konseli.
  - f. Pencegahan yaitu mengantisipasi berbagai kemungkinan timbulnya masalah dan berupaya untuk mencegahnya, supaya peserta

didik/konseli tidak mengalami masalah dalam kehidupannya.

- g. Perbaikan dan Penyembuhan yaitu membantu peserta didik/konseli yang bermasalah agar dapat memperbaiki kekeliruan berfikir, berperasaan, berkehendak, dan bertindak. Konselor atau guru bimbingan dan konseling melakukan intervensi (memberikan perlakuan) terhadap konseli supaya memiliki pola pikir yang rasional dan memiliki perasaan yang tepat, sehingga konseli berkehendak merencanakan dan melaksanakan tindakan yang produktif dan normatif.
- h. Pemeliharaan yaitu membantu peserta didik/ konseli supaya dapat menjaga kondisi pribadi yang sehat-normal dan mempertahankan situasi kondusif yang telah tercipta dalam dirinya.
- i. Pengembangan yaitu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan konseli melalui pembangunan jejaring yang bersifat kolaboratif.
- j. Advokasi yaitu memberikan bantuan kepada peserta didik/konseli berupa pembelaan terhadap hak-hak konseli yang mengalami perlakuan diskriminatif.

## 2. Tujuan layanan bimbingan dan konseling

Tujuan umum layanan bimbingan dan konseling adalah membantu peserta didik/konseli agar dapat mencapai kematangan dan kemandirian dalam kehidupannya serta menjalankan tugas-tugas perkembangannya yang mencakup aspek pribadi, sosial, belajar, karir secara utuh dan optimal. Tujuan khusus layanan bimbingan dan konseling adalah membantu konseli agar mampu: (1) memahami dan menerima diri dan lingkungannya; (2) merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir dan kehidupannya di masa yang akan datang; (3) mengembangkan potensinya seoptimal mungkin; (4) menyesuaikan diri dengan lingkungannya; (5) mengatasi hambatan atau kesulitan yang dihadapi dalam kehidupannya dan (6) mengaktualisasikan dirinya secara bertanggung jawab.

## 2. Asas dan Prinsip Bimbingan dan Konseling

### 1) Asas layanan bimbingan dan konseling

- b. Kerahasiaan yaitu asas layanan yang menuntut konselor atau guru bimbingan dan konseling merahasiakan segenap data dan keterangan tentang peserta didik/konseli, sebagaimana diatur dalam kode etik bimbingan dan konseling.
- c. Kesukarelaan, yaitu asas kesukaan dan kerelaan peserta didik/konseli mengikuti layananyang diperlukannya.
- d. Keterbukaan yaitu asas layanan konselor atau guru bimbingan dan konselingyang bersifat terbuka dan tidak berpura-pura dalam memberikan dan menerima informasi.
- e. Keaktifan yaitu asas layanan konselor atau guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik/konseli memerlukan keaktifan dari kedua belah pihak.
- f. Kemandirian yaitu asas layanan konselor atau guru bimbingan dan konseling yang merujuk pada tujuan agar peserta didik/konseli mampu mengambil keputusan pribadi, sosial, belajar, dan karir secara mandiri.
- g. Kekinian yaitu asas layanan konselor atau guru bimbingan dan konseling yang berorientasi pada perubahan situasi dan kondisi masyarakat di tingkat lokal, nasional dan global yang berpengaruh kuat terhadap kehidupan peserta didik/konseli.
- h. Kedinamisan yaitu asas layanan konselor atau guru bimbingan dan konseling yang berkembang dan berkelanjutan dalam memandang tentang hakikat manusia, kondisi-kondisi perubahan perilaku, serta proses dan teknik bimbingan dan konseling sejalan perkembangan ilmu bimbingan dan konseling.
- i. Keterpaduan yaitu asas layanan konseloratau guru bimbingan dan konseling yang terpadu antara tujuan bimbingan dan konseling dengan tujuan pendidikan dan nilai – nilai luhur yang dijunjung tinggi dan dilestarikan oleh masyarakat.
- j. Keharmonisan yaitu asas layanan konselor atau guru bimbingan dan konseling yang selaras dengan visi dan misi sekolah, nilai dan norma

kehidupan yang berlaku di masyarakat.

- k. Keahlian yaitu asas layanankonseloratau guru bimbingan dan konseling berdasarkan atas kaidah-kaidah akademik dan etika profesional, dimana layanan bimbingan dan konseling hanya dapat diampu oleh tenaga ahli bimbingan dan konseling.
- l. Tut wuri handayani yaitu suatu asas pendidikan yang mengandung makna bahwa konseloratau guru bimbingan dan konseling sebagai pendidik harus memfasilitasi setiap peserta didik/konseli untuk mencapai tingkat perkembangan yang utuh dan optimal.

## 2) Prinsip bimbingan dan konseling

- a. Bimbingan dan konseling diperuntukkan bagi semua peserta didik/konseli dan tidak diskriminatif. Prinsip ini berarti bahwa bimbingan diberikan kepada semua peserta didik/ konseli, baik yang tidak bermasalah maupun yang bermasalah; baik pria maupun wanita; baik anak-anak, remaja, maupun dewasa tanpa diskriminatif.
- b. Bimbingan dan konseling sebagai proses individuasi. Setiap peserta didik bersifat unik (berbeda satu sama lainnya) dan dinamis, dan melalui bimbingan peserta didik/ konseli dibantu untuk menjadi dirinya sendiri secara utuh.
- c. Bimbingan dan konseling menekankan nilai-nilai positif. Bimbingan dan konseling merupakan upaya memberikan bantuan kepada konseli untuk membangun pandangan positif dan mengembangkan nilai-nilai positif yang ada pada dirinya dan lingkungannya.
- d. Bimbingan dan konseling merupakan tanggung jawab bersama. Bimbingan dan konseling bukan hanya tanggung jawab konselor atau guru bimbingan dan konseling, tetapi tanggungjawab guru-guru dan pimpinan satuan pendidikan sesuai dengan tugasdan kewenangan serta peran masing-masing.
- e. Pengambilan keputusan merupakan hal yang esensial dalam bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling diarahkan untuk membantu peserta didik/konseli agar dapat melakukan pilihan dan mengambil keputusan serta merealisasikan keputusannya secara

bertanggungjawab.

- f. Bimbingan dan konseling berlangsung dalam berbagai *setting* (adegan) kehidupan. Pemberian pelayanan bimbingan dan konseling tidak hanya berlangsung di sekolah/madrasah, tetapi juga di lingkungan keluarga, perusahaan/industri, lembaga-lembaga pemerintah/swasta, dan masyarakat pada umumnya.
- g. Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari pendidikan. Penyelenggaraan bimbingan dan konseling tidak terlepas dari upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- h. Bimbingan dan konseling dilaksanakan dalam bingkai budaya Indonesia. Interaksi antar guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan peserta didik harus senantiasa selaras dan serasi dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh kebudayaan dimana layanan itu dilaksanakan.
- i. Bimbingan dan konseling bersifat fleksibel dan adaptif serta berkelanjutan. Layanan bimbingan dan konseling harus mempertimbangkan situasi dan kondisi serta daya dukung sarana dan prasarana yang tersedia.
- j. Bimbingan dan konseling diselenggarakan oleh tenaga profesional dan kompeten. Layanan bimbingan dan konseling dilakukan oleh tenaga pendidik profesional yaitu Konselor atau Guru Bimbingan dan Konseling yang berkualifikasi akademik Sarjana Pendidikan (S-1) dalam bidang bimbingan dan konseling dan telah lulus Pendidikan Profesi Guru Bimbingan dan Konseling/ Konselor dari Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang terakreditasi.
- k. Program bimbingan dan konseling disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik/konseli dalam berbagai aspek perkembangan.
- l. Program bimbingan dan konseling dievaluasi untuk mengetahui keberhasilan layanan dan pengembangan program lebih lanjut.

### 3) Komponen Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan dan konseling sebagai layanan profesional yang diselenggarakan di satuan pendidikan mencakup komponen program,

bidang layanan, struktur dan program layanan, format layanan, kegiatan dan alokasi waktu layanan. Komponen program meliputi layanan dasar (*guidance curriculum*), peminatan dan perencanaan individual, layanan responsif, dan dukungan sistem, sedangkan bidang layanan terdiri atas bidang layanan pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Komponen program dan bidang layanan dituangkan kedalam program tahunan, semester dan bulanan dengan mempertimbangkan komposisi dan proporsi serta alokasi waktu layanan baik di dalam maupun di luar kelas.

Program kerja layanan bimbingan dan konseling disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik/konseli dan struktur program dengan menggunakan sistematika minimal meliputi: rasional, visi dan misi, diskripsi kebutuhan, komponen program, bidang layanan, rencana operasional, pengembangan tema/topik, pengembangan RPLBK, evaluasi-pelaporan-tindak lanjut, dan anggaran biaya.

## 15. Mutasi Siswa

SMP SMP Negeri 1 Dampit menentukan persyaratan pindah/ mutasi siswa sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah, melalui suatu mekanisme yang objektif dan transparan, mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Memenuhi persyaratan yang ditentukan dari sekolah dengan status akreditasi yang sama atau di atas status akreditasi SMP Negeri 1 Dampit
- b. Mengajukan surat permohonan pindah dari orang tua yang bersangkutan.
- c. Memiliki surat pindah dari sekolah asal yang diketahui oleh dinas pendidikan yang ditinggalkan maupun yang dituju, dilampiri Nomor Induk Siswa Nasional (NISN).
- d. Memiliki Laporan Hasil Belajar (Rapor) dengan nilai lengkap dari sekolah asal.

- e. Memiliki Ijazah Sekolah Dasar/ sederajat.
- f. Memiliki surat tanda lulus dengan Nilai Ujian Nasional minimal sama dengan nilai minimal UN siswa yang diterima di SMP Negeri 1 Dampit pada tahun yang sama
- g. Mengikuti seleksi masuk melalui tes dan hasilnya diumumkan secara terbuka.
- h. Mengikuti matrikulasi untuk mata pelajaran yang berbeda.

#### **BAB IV**

#### **KALENDER PENDIDIKAN**

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.

Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran. Waktu libur dapat berbentuk jeda

tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

#### A. Alokasi Waktu

Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur dan kegiatan lainnya serta hari – hari Lingkungan Hidup

### Kalender Pendidikan SMP Tahun Pelajaran 2019/ 2020

#### Semester I

NO	BULAN	JME	HES	HEF	KTS/ smt	LU	LHB	LS	LPP	LHR	JML
1	Juli 2019	1	15	-	-	4	-	12	-		31
2	Agustus 2019	3	26	-	-	4	1	-	-	-	31
3	September 2019	3	22	-	3	5	-	-	-	-	30
4	Oktober 2019	5	27	-	-	4	-	-	-	-	31
5	November 2019	5	25	-	-	4	1	-	-	-	30
6	Desember 2019	2	18	-	6	5	-	10	-	-	31
	JUMLAH	19	134	-	9	26	2	22	-	-	184

#### Semester II

NO	BULAN	JME	HES	HEF	KTS/ smt	LU	LHB	LS	LPP	LHR	JML
1	Januari 2020	5	25	-	-	4	2	-	-	-	31
2	Februari 2020	4	25	-	-	4	-	-	-	-	29
3	Maret 2020	2	25	-	-	5	1	-	-	-	31
4	April 2020	1	22	-	-	4	1	-	3	-	30
5	Mei 2020	3	13	3	-	4	3	-	-	8	31
6	Juni 2020	2	12	-	6	4	-	8	-	-	30
	JUMLAH	17	126	3	6	25	7	8	3	8	181

Keterangan :

JME : Jumlah Minggu Efektif

HES : Hari Efektif Sekolah

LU : Libur Umum

LS : Libur Semester

HEF : Hari Efektif Fakultatif  
 KTS : Kegiatan Tengah Semester  
 LHB : libur hari besar

LPP : Libur Permulaan Puasa  
 LHR : Libur Hari Raya

**B. Rincian Kegiatan Pendidikan, Hari Libur Nasional dan Keagamaan serta Hari – Hari Lingkungan Hidup SMP Negeri 1 Dampit tahun pelajaran 2019/ 2020**

JULI 2019						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu ke	1	2	3	4	5		
<b>Minggu</b>		7	14	21	28	1 - 14	Libur Sekitar Hari Raya
<b>Senin</b>	1	8	15	22	29	3	Rapat Dinas & Review KTSP
<b>Selasa</b>	2	9	16	23	30	15	Awal Tahun Pelajaran
<b>Rabu</b>	3	10	17	24	31	13	Pra PLS
<b>Kamis</b>	4	11	18	25		15-17	PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)
<b>Jumat</b>	5	12	19	26		20	Tes IQ Kelas VII
<b>Sabtu</b>	6	13	20	27			HES = 15 LU = 4
AGUSTUS 2019						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu ke	1	2	3	4	5	10	Hari Konsevasi Alam Nasional
<b>Minggu</b>		4	11	18	25	11	Hari Raya Idul Adha
<b>Senin</b>		5	12	19	26	17	HUT Kemerdekaan RI ke-73
<b>Selasa</b>		6	13	20	27	30	Koordinasi Persiapan Pendalaman Materi
<b>Rabu</b>		7	14	21	28		
<b>Kamis</b>	1	8	15	22	29		
<b>Jumat</b>	2	9	16	23	30		
<b>Sabtu</b>	3	10	17	24			
							HES = 25 LU = 4
SEPTEMBER 2019						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu ke	1	2	3	4	5		
<b>Minggu</b>	1	8	15	22	29	1	Tahun Baru Hijriyah 1441 H
<b>Senin</b>	2	9	16	23	30	7, 14, 21 23 s.d 18	Pendalaman Materi UN Penilaian Tengah Semester
<b>Selasa</b>	3	10	17	24			
<b>Rabu</b>	4	11	18	25			
<b>Kamis</b>	5	12	19	26			
<b>Jum'at</b>	6	13	20	27			
<b>Sabtu</b>	7	14	21	28		16 20	Hari Ozon Hari Emisi Nol
							HES = 25 LU = 5
OKTOBER 2019						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu ke	1	2	3	4	5		
<b>Minggu</b>		6	13	20	27	6	Hari Habitat
<b>Senin</b>		7	14	21	28	12	Penyerahan Rapor Tengah Smst
<b>Selasa</b>	1	8	15	22	29	16	Hari Pangan Sedunia

Rabu	2	9	16	23	30	5, 12, 19, 26 28	Pendalaman Materi
Kamis	3	10	17	24	31		<b>Lomba Bulan Bahasa</b>
Jum'at	4	11	18	25			
Sabtu	5	12	19	26			<b>HES = 27 LU = 4</b>
NOPEMBER 2019						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu ke	1	2	3	4	5	1	<b>RAPAT DINAS KE 2</b>
<b>Minggu</b>		<b>4</b>	<b>11</b>	<b>18</b>	<b>25</b>	7	HUT SMP Negeri 1 Dampit
Senin		5	12	19	26	9	Maulid Nabi Muhammad saw
Selasa		6	13	20	27	10	Peringatan Hari Pahlawan
Rabu		7	14	21	28	25	Upacara Hari PGRI
Kamis	1	8	15	22	29	3,10,17,24	Pendalaman Materi
Jum'at	2	9	16	23	30	5	<i>Hari Cinta Puspa &amp; Satwa</i>
Sabtu	3	10	17	24		21 & 28	<b>Hari Menanam Pohon</b>
DESEMBER 2019						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu ke	1	2	3	4	5		
<b>Minggu</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>22</b>	<b>29</b>		
Senin	2	9	16	23	30	2 - 7	PAS Semester 1
Selasa	3	10	17	24	31	21	Pembagian Rapor Semester I
Rabu	4	11	18	25		19 - 31	Libur Akhir Semester 1
Kamis	5	12	19	26			
Jum'at	6	13	20	27		24, 25	Hari Natal
Sabtu	7	14	21	28			<b>HES = 12 LU = 5 LS = 11</b>
JANUARI 2020						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu ke	1	2	3	4	5		
<b>Minggu</b>		<b>5</b>	<b>12</b>	<b>19</b>	<b>26</b>	1	<b>Tahun Baru Masehi</b>
Senin		6	13	20	27	2	Permulaan Semester Genap
Selasa		7	14	21	28		Pendalaman Materi UN
Rabu	1	8	15	22	29		(Reguler / Setelah KBM)
Kamis	2	9	16	23	30	10	Hari Perencanaan gerakan 1 jt pohon
Jum'at	3	10	17	24	31	25	<b>Tahun Baru Imlek</b>
Sabtu	4	11	18	25			<b>HES = 25 LU = 4 LHB = 2</b>
PEBRUARI 2020						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu ke	1	2	3	4	5		
<b>Minggu</b>		<b>2</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>23</b>	1	<b>RAPAT DINAS KE - 3</b>
Senin		3	10	17	24	4 - 7	Try Out UN I dari MKKS
Selasa		4	11	18	25		Kab. Malang

<b>Rabu</b>		5	12	19	26		2, 9, 16,23	Pendalaman Materi UN Tahap II
<b>Kamis</b>		6	13	20	27		2	Hari Lahan Basah Sedunia
<b>Jum'at</b>		7	14	21	28		21	Hari Peduli Sampah
<b>Sabtu</b>	1	8	15	22	29			<b>HES = 25 LU = 4</b>
<b>MARET 2020</b>							<b>TANGGAL</b>	<b>URAIAN KEGIATAN</b>
Minggu ke	1	2	3	4	5		9 - 14	PTS kelas 7 & 8
<b>Minggu</b>	1	8	15	22	29		9 - 14	Ujian Praktek
<b>Senin</b>	2	9	16	23	30		22	Hari Air
<b>Selasa</b>	3	10	17	24	31		23	Hari Meteorologi
<b>Rabu</b>	4	11	18	25			21	Pebg. Rapor Tengah semester
<b>Kamis</b>	5	12	19	26			21	Hari Kehutanan Sedunia
<b>Jum'at</b>	6	13	20	27			22	Isro' Mi'roj 1441 H
<b>Sabtu</b>	7	14	21	28				HES = 25 LHB=1 LU = 5
<b>APRIL 2020</b>							<b>TANGGAL</b>	<b>URAIAN KEGIATAN</b>
Minggu ke	1	2	3	4	5		2	Hari Bumi
<b>Minggu</b>		5	12	19	26		30 -4	Perkiraan USBN
<b>Senin</b>		6	13	20	27		10	Wafat Isa Almasih
<b>Selasa</b>		7	14	21	28			
<b>Rabu</b>	1	8	15	22	29		13 -16	Perkiraan UNBK
<b>Kamis</b>	2	9	16	23	30		22	Hari Bumi
<b>Jum'at</b>	3	10	17	24			23, 24, 25	LPP
<b>Sabtu</b>	4	11	18	25				HES = 22 LB = 1 LU = 4 LPP = 3

<b>MEI 2020</b>							<b>TANGGAL</b>	<b>URAIAN KEGIATAN</b>
Minggu ke	1	2	3	4	5		1	Hari Buruh Nasional
<b>Minggu</b>		3	10	17	24	31	2	HARDIKNAS
<b>Senin</b>		4	11	18	25		7	Hari Raya Waisak
<b>Selasa</b>		5	12	19	26		21	Libur Kenaikan Isa Almasih
<b>Rabu</b>		6	13	20	27		21--30	Libur Hari Raya
<b>Kamis</b>		7	14	21	28		21	Hari Keanekaragaman Hayati
<b>Jum'at</b>	1	8	15	22	29			HES = 13 HEF = 3
<b>Sabtu</b>	2	9	16	23	30			LHB = 3 LU = 4 LS = 8
<b>JUNI 2020</b>							<b>TANGGAL</b>	<b>URAIAN KEGIATAN</b>
Minggu ke	1	2	3	4	5		1	Hari Lahir Pancasila
<b>Minggu</b>		7	14	21	28		2-8	PAT kelas 7 & 8
<b>Senin</b>	1	8	15	22	29		5	Hari Lingkungan Hidup Sedunia

<b>Selasa</b>	2	9	16	23	30		17	Hari Penangg degradasi
<b>Rabu</b>	3	10	17	24				
<b>Kamis</b>	4	11	18	25			20	Rapor PAT kls 7,8
<b>Jum'at</b>	5	12	19	26			22-30	Libur Akhir tahun
<b>Sabtu</b>	6	13	20	27				HES = 12 LU=4 LS = 8 PAT= 6
JULI 2020							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu ke		1	2	3	4	5		
<b>Minggu</b>		5	12	19	26		1 s.d.11	Libur Akhir Tahun
Senin		6	13	20	27		13	Awal Tahun Pelajaran 2020/ 2021
Selasa		7	14	21	28			
Rabu	1	8	15	22	29			
Kamis	2	9	16	23	30			
Jum'at	3	10	17	24	31			
Sabtu	4	11	18	25				

### Hari Libur Nasional dan Keagamaan

NO	Tgl.	Bulan	Tahun	HariLibur
1	24 - 13	Juni , Juli	2019	Libur semester genap
2	11	Agustus	2019	Hari Raya IdulAdha 1440 H
3	17	Agustus	2019	HUT RI ke - 74
4	1	September	2019	Tahun Baru Hijriah 1441 H
5	10 & 25	November	2019	Upacara Hari Pahlawan & PGRI
6	9	November	2019	Maulid Nabi Muhammmad SAW
7	25	Desember	2019	Hari Natal
8	23 - 31	Desember	2019	Libur Akhir Semester 1
9	1	Januari	2020	Libur Tahun Baru Masehi
10	25	Januari	2020	Libur Tahun Baru Imlek 2571
11	22	Maret	2020	Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
12	25	Maret	2020	Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1942
13	10	April	2020	Wafat Isa Al - Masih

14	1	Mei	2020	Hari Buruh
15	7	Mei	2020	Hari raya Waisak 2574
16	21	Mei	2020	Kenaikan Isa Al - Masih
17	24-25	Mei	2020	Hari Raya Idul Fitri 1441 H
18	1	Juni	2020	Hari Lahir Pancasila
119	22- 11	Juni, Juli	2020	Libur Akhir Semester 2

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan / sekolah berdasarkan potensi dan kemampuan nyata yang ada di sekolah. Kerangka dasar KTSP disusun dengan melibatkan seluruh komponen yang ada di sekolah, baik kepala sekolah, komite, konselor dan guru mata pelajaran dengan mengacu pada visi, misi, dan tujuan sekolah dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik.

Kurikulum SMP Negeri 1 Dampit Tahun Pelajaran 2019/ 2020 dikembangkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip, antara lain: berpusat pada potensi, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik, beragam dan terpadu, tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan,

teknologi, dan seni, relevan dengan kebutuhan kehidupan, menyeluruh dan berkesinambungan, belajar sepanjang hayat, dan seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah. Selain itu, Kurikulum SMP Negeri 1 Dampit dilaksanakan dengan menegakkan lima pilar belajar, yaitu : (a) belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Sesuai dengan Permen Diknas no 32 tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013 pendidikan SMP penerapannya dimulai pada tahun pelajaran 2013/2014 dimulai dari kelas 7, sedangkan kelas 8 dan 9 menggunakan Kurikulum 2006. Untuk tahun pelajaran 2015/2016 sampai tahun ini (2019/2020) seluruh kelas sudah menerapkan Kurikulum 2013.

Dalam pelaksanaan KTSP di tingkat sekolah pada tahun pertama program evaluasi dan refleksi dari penerapan KTSP tetap dilaksanakan dengan harapan dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum yang telah berjalan dan yang akan dilaksanakan, tak lupa masukan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun tetap kami harapkan guna penyempurnaan kurikulum ini. Mengingat pentingnya KTSP sebagai pedoman pelaksanaan program pendidikan di sekolah, bantuan dan dukungan dari semua pihak sangat kami harapkan guna mencapai tujuan pendidikan dan mengantar peserta didik menjadi generasi muda bertaqwa, berkualitas dan berakhlakul karimah serta berwawasan lingkungan.